Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas VI

Penulis

- Zaenal Mustopa
- Nandang Koswara

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI

Penulis
Zaenal Mustopa
Nandang Koswara

ZAENAL Mustopa
Pendidikan Agama Islam : untuk SD Kelas VI / penulis, Zaenal Mustopa, Nandang Koswara. -- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
ix, 138 hlm. : ilus. ; Foto ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 130
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-604-9 (jil.6.6)

1. Pendidikan Islam --Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Nandang Koswara

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh. . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis / penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis / penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah swt, pada kesempatan ini kami telah dapat merampungkan penyusunan buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Dasar. Buku ini terdiri atas 6 jilid, untuk kelas I hingga kelas VI.

Struktur pembelajaran dalam buku ini telah kami sesuaikan dengan acuan pembelajaran terkini. Pada buku ini, siswa diajarkan berbagai macam pengetahuan, seperti tata cara beribadah, akhlak, keimanan, cara membaca Al-Qur'an, serta mengenal kisah dan keteladanan para nabi dan rasul Allah swt. Buku ini dilengkapi dengan kegiatan dan tugas. Untuk menguji kemampuan siswa, pada setiap akhir bab terdapat soal-soal latihan yang bervariasi sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai.

Kami menyadari, menyusun sebuah buku Pendidikan Agama Islam secara sempurna tidaklah mudah. Oleh karena itu, kami dengan ikhlas menerima segala masukan yang bermanfaat demi penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para penelaah yang telah mengkaji buku ini sehingga layak untuk diterbitkan. Semoga pemakaian buku ini bermanfaat dalam kegiatan pendidikan di sekolah dan maslahat bagi kehidupan sehari-hari. Amin.

Bandung, September 2010
Wassalam,

Tim Penyusun

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pendahuluan

Pendidikan agama sangat penting bagi kehidupan kita. Agama dapat menjadi kendali sehingga kehidupan yang kita lalui menjadi bermakna. Begitu pentingnya peranan agama, sudah seharusnya pendidikan agama diperkenalkan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan agama tersebut diharapkan dapat meningkatkan potensi keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah swt.

Banyak sarana dan media untuk mengembangkan penguasaan bidang agama. Misalnya dengan mengikuti majelis taklim, belajar di pondok pesantren, atau belajar melalui buku-buku agama seperti pada buku ini. Melalui buku ini, para siswa dapat mengkaji berbagai dasar ilmu agama, seperti:

1. *Al-Qur'an*, membaca surah al-Qadar, al-'Alaq, al-Māidah ayat 3 dan al-Hujurāt ayat 13.
2. *Aqidah*, menyebutkan nama-nama hari akhir berserta tanda-tandanya, menunjukkan contoh-contoh qada dan Qadar.
3. *Tarikh dan Akhlak*, menceritrakan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab.
4. *Akhlak,* menghindari perilaku dengki dan perilaku bohong, serta meneladani perilaku kaum Muhajirin dan Ansar.
5. *Fikih*, melaksanakan salat Tarawih, tadarus Al-Qur'an, menyebutkan macam dan ketentan zakat.

Berhasil tidaknya pelajar agama erat kaitannya dengan pembiasaan. Manakala ilmu agama dilaksanakan (dibiasakan), maka akan semakin mudah untuk memahaminya. Sebaliknya, jika ilmu agama sekedar dihafal tanpa dilaksanakan, maka pengetahuan itu akan lupa dengan sendirinya. Oleh karena itu, marilah kita belajar ilmu agama lalu mempraktikannya.

Kita dapat memulainya dari sekarang, terutama dari hal-hal yang rutin. Misalnya, dengan melaksanakan salat lima waktu dan berlatih membaca Al-Qur'an. Biasa salat, akan semakin cepat dalam menghafal doa. Sedangkan rutin membaca Al-Qur'an akan semakin fasih dalam membacanya.

Marilah belajar agama dengan tekun. Agar kita mejadi manusia yang bertakwa. Amin!

1 Membaca Surah al-Qadar dan al-‘Alaq

Belajar Al-Qur’an (Ilustrator: Sukmana)

TTaklimat

Al-Qur’an harus kita baca, kita pelajari, serta kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur’an merupakan penolong bagi pembacanya kelak pada hari kiamat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ اَبِيْ اُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: اِقْرَءُوا الْقُرْاٰنَ فَاِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Umamah r.a, ia berkata :“Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: “Bacalah olehmu Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-

Qur’an itu akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya” (HR. Muslim).

(Sumber : Ringkasan Sahih Muslim, 2008)

Gambar 1.2 Membaca Surah al-Qadar (Ilustrator: Sukmana)

Mempelajari Al-Qur’an hukumnya wajib bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Al-Qur’an adalah pedoman hidup dan ukuran kebenaran yang hakiki. Al-Qur’an diturunkan Allah kepada Rasulullah saw. Seorang muslim dapat mengamalkan ajaran Al-Qur’an manakala ia mengetahui kandungannya.

Dalam mempelajari Al-Qur’an harus memperhatikan tiga aspek, yaitu membaca dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwid, mengenal terjemahnya, serta memahami kandungannya.

Sewaktu di kelas V, kalian telah belajar memahami surah-surah pendek. Misalnya, surah al-Lahab, al-Kāfirūn, an-Nasr, dan al-‘Asr. Sekarang marilah kita pelajari surah pendek yang lain, yakni surah al-Qadar dan al-‘Alaq.

A Surah al-Qadar

Surah al-Qadar terdiri atas 5 ayat. Surah ini termasuk surah Makkiyyah, yaitu kelompok surah yang diturunkan di Mekah se-

belum Rasulullah saw hijrah dengan para sahabatnya ke Madinah. Surah al-Qadar diturunkan sesudah surah ‘Abasa.

Surah ini dinamakan al-Qadar karena pada ayat pertama terdapat kalimat al-Qadar. Al-Qadar berarti malam kemuliaan, yaitu malam permulaan diturunkannya Al-Qur’an ke dunia. Malam tersebut kemudian dinamakan sebagai malam *Nuzulul Qur’an*, bertepatan dengan tanggal 17 Ramadan.

Pada surah tersebut dijelaskan pula mengenai malam *Lailatul Qadar.* Barangsiapa berbuat kebajikan pada malam tersebut akan memperoleh pahala nilainya lebih dari seribu bulan. Malaikat Jibril dan para malaikat yang lain turun ke dunia pada malam Qadar untuk mengatur segala urusan.

1. Bacaan Surah al-Qadar

Marilah kita simak bacaan surah al-Qadar dengan baik!

إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ١ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ
ٱلۡقَدۡرِ ٢ لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ ٣ تَنَزَّلُ
ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٖ
٤ سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ ٥

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i). 1 ; Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i). 2
Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in). 3
Tanazzalul-malā’ikatu war rūḥu fīhā bi’iżni rabbihim min kulli amr(in). 4
Salāmun hiya ḥattā maṭla‘il-fajr(i). 5

Artinya :

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur’an) pada malam qadar.*
2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*

3. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*
4. *Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.*
5. *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.* (Q.S. Al-Qadar [97] : 1-5)

2. Kandungan Ayat Surah al-Qadar

Pokok-pokok kandungan surah al-Qadar di antaranya adalah:

a. Pertama kali diturunkannya Al-Qur'an

Pada ayat pertama Allah swt menjelaskan tentang turunnya Al-Qur'an pada suatu malam. Malam itu merupakan malam kemuliaan, yang dinamakan ***Lailatul Qadar***. Pada malam itu, Nabi Muhammad saw sedang berada di Gua Hira. Ketika itulah beliau menerima wahyu pertama, yaitu surah al-'Alaq ayat 1- 5. Wahyu tersebut sebagai tanda diangkatnya beliau sebagai Rasul Allah swt.

b. Pengertian Malam Kemulian

Apakah malam kemuliaan itu? Bila pertanyaan seperti ini muncul dalam Al-Qur'an, maka tujuannya adalah untuk mengagungkan sesuatu yang sedang dijelaskan. Dalam hal ini, pertanyaan tersebut mengangungkan malam saat terjadinya peristiwa Lailatul-Qadar. Setiap orang berpeluang untuk menjumpai Lailatul-Qadar. Namun, bergantung kesadaran dan keimanan masing-masing.

Malam itu dirasakan oleh Rasulullah saw sebagai malam yang penuh kemuliaan. Karena dengan wahyu Allah itu (Al-Qur'an) beliau dapat memberikan pencerahan dan petunjuk kepada umat manusia. Manusia sebelumnya hidup dalam kebobrokan akhlak dan bergelimang kemaksiatan. Namun setelah mengenal Al-Qur'an dapat kembali ke jalan yang terang. Sebagaimana firman Allah swt :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِۚ

Syahru ramaḍānal-lażī unzila fīhil-qur'ānu hudal lin-nāsi wa bayyinātim minal-hudā wal-furqān(i),

Artinya :
"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). .."
(Q.S. Al-Baqarah [2] : 185).

c. Keistimewaan Malam Lailatul Qadar

Di atas telah dijelaskan, bahwa malam Lailatul Qadar adalah malam yang penuh dengan kemuliaan. Salah satu kemuliaan pada malam itu dijelaskan dalam surah ad-Dukhān ayat 3 :

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةٍ مُّبٰرَكَةٍ اِنَّا كُنَّا مُنْذِرِيْنَ

Innā anzalnāhu fī laylatim mubārakatin innā kunnā munżirīn(a)
Artinya :
"sesungguhnya Kami menurunkannya pada malam yang diberkahi. Sungguh, Kamilah yang memberi peringatan.(Q.S. Ad-Dukhān [44] : 3).

Pada ayat 3 surah al-Qadar dijelaskan keistimewaan malam Lailatul Qadar. Barangsiapa yang beramal saleh pada malam itu maka pahalanya dilipat gandakan sampai seribu bulan, atau sekitar 83,3 tahun. Oleh karena itu, sangat dianjurkan pada malam-malam Qadar untuk mengisi dengan membaca dan mengkaji Al-Qur'an, salat tarawih, qiyamul lail, banyak berzikir, beristighfar (memohon ampunan), serta amalan-amalan yang lain. Sungguh alangkah ruginya jika malam itu diisi dengan hal yang tidak bermanfaat.

Gambar 1.2 Barangsiapa beramal saleh pada malam lailatul Qadar, maka akan mendapat pahala lebih dari seribu bulan. (Ilustrator: Sukmana)

d. Para Malaikat turun ke Bumi

Pada ayat 4 dijelaskan, bahwa para malaikat serta pemimpinnya, yaitu malaikat jibril turun dengan izin Allah ke langit dunia. Mereka

sengaja turun dengan izin Allah untuk mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh agar mendapat rahmat dan ampunan Allah swt. Kemuliaan, keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan pada malam itu berlangsung sampai datang waktu fajar.

B Surah al-‘Alaq

Surah al-‘Alaq terdiri atas 19 ayat. Surah ini juga termasuk surah Makiyah. Penamaan al-‘Alaq diambil dari perkataan ‘alaq yang terdapat pada ayat 2 surah ini. Al-‘Alaq berarti segumpal darah. Nama lain surah al-‘Alaq adalah surah *Iqra* atau surah *al-Qalam*.

Ayat 1 sampai ayat 5 dari surah al-‘Alaq diturunkan paling pertama kepada Nabi Muhammad saw sewaktu beliau khalwat (menyendiri) di Gua Hira.

1. Bacaan Surah al-‘Alaq

Marilah kita simak bacaan surah al-‘Alaq ayat 1 sampai ayat 5 berikut ini!

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ﴿٢﴾
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۗ ﴿٥﴾

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

Iqra’ bismi rabbikal-lażī khalaq(a). 1 ; Khalaqal-insāna min ‘alaq(in). 2

Iqra’ wa rabbukal-akram(u). 3 ; Allażī ‘allama bil-qalam(i). 4

‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam. 5

Artinya :

1) *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*
2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

3) *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,*
4) *Yang mengajar (manusia) dengan pena.*
5) *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*
(Q.S. Al-‘Alaq [96] : 1 - 5)

2. Kandungan Surah al-‘Alaq

Kandungan surah al-‘Alaq antara lain sebagai berikut:

a. Anjuran Perintah Membaca

Kandungan ayat pertama pada surah al-‘Alaq berisi perintah membaca kepada Nabi Muhammad saw. Pada waktu itu, Nabi saw tidak pandai membaca dan menulis. Oleh karena itu, beliau disebut nabi yang “*Ummy*”. Sampai tiga kali nabi saw menjawab perintah malaikat Jibril yang datang kepadanya. Beliau menjawab dengan jawaban yang sama, “*mā ana biqāri*’, artinya saya tidak bisa membaca. Namun, Malaikat Jibril melanjutkan perintah membaca itu berkali-kali. “Bacalah dengan menyebut Nama Tuhan-mu yang telah menciptakan dan seterusnya, barulah beliau bisa melanjutkan dan menerima wahyu yang pertama itu dari Allah.

Perintah membaca menjadi sebuah landasan utama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Ada dua obyek yang harus senantiasa kita baca. Pertama adalah *ayat kaunyiah*, yaitu berupa ciptaan Allah sebagai tanda-tanda kebesaran-Nya. Contohnya alam sekitar, seperti tumbuhan, hewan, serta kejadian alam. Sedangkan yang kedua adalah *ayat qur’aniyah*, yaitu wahyu berupa Al-Qur’an. Sabda Nabi saw:

عَنْ اَبِيْ اُمَامَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: اِقْرَءُوا الْقُرْاٰنَ فَاِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Umamah r.a, ia berkata :“Aku pernah mendengar Rasulullah

saw bersabda: "Bacalah olehmu Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Qur'an itu akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya" (HR. Muslim). (Sumber : Ringkasan Sahih Muslim, 2008)

b. Asal Penciptaan Manusia

Kandungan ayat kedua, Allah menjelaskan tentang asal mula kejadian manusia yang berasal dari segumpal darah. Kemudian Allah swt menjelaskan bahwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam (baca tulis). Dalam ayat ini Allah swt memerintahkan kembali Rasulullah saw untuk membaca. Karena bacaan tidak dapat melekat pada diri seseorang kecuali dengan membacanya berulang-ulang. Maka perintah mengulangi bacaan pada ayat itu, bertujuan agar maksudnya difahami dan diingat oleh Rasulullah saw. Sesuai dengan maksud firman Allah dalam ayat yang lain:

Sanuqri 'uka falā tansā

Artinya:

Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa. (Q.S. Al-'Ala [87] : 6)

c. Dapat Membaca Atas Kemurahan Allah

Nabi Muhammad saw dapat membaca adalah dengan kemurahan Allah. Dia mengabulkan permintaan orang-orang yang meminta kepada-Nya. Maka dengan limpahan karunia-Nya dijadikan Rasulullah pandai membaca. Dengan demikian hilanglah keuzuran Rasulullah saw yang beliau kemukakan kepada Jibril ketika menyuruh beliau membaca: "Saya tidak pandai membaca, karena saya seorang buta huruf yang tak pandai membaca dan menulis".

d. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam

Melalui ayat ini Allah menerangkan bahwa Dia menyediakan kalam sebagai alat untuk menulis. Tulisan itu kemudian menjadi penghubung antarmanusia walaupun saling berjauhan tempat.

Sebagaimana mereka berhubungan dengan perantaraan lisan. Kalam sebagai benda padat yang tidak dapat bergerak dijadikan alat informasi dan komunikasi. Maka bukan hal yang sulit bagi Allah untuk menjadikan nabi-Nya bisa membaca, berorientasi dan dapat pula mengajar.

e. Allah Mengajarkan Segala Sesuatu yang Tidak Diketahui

Dalam ayat ini Allah menambahkan keterangan tentang limpahan karunia-Nya. Allah swt mengajari manusia bermacam-macam ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dengan ilmu tersebut menyebabkan manusia lebih mulia daripada binatang. Padahal manusia pada permulaan hidupnya tidak mengetahui apa-apa. Oleh sebab itu, bukan suatu keanehan jika Allah mengajar Nabi-Nya pandai membaca dan mengetahui bermacam-macam ilmu.

Dengan ayat-ayat ini terbuktilah tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Andaikata tidak karena kalam, niscaya banyak ilmu pengetahuan yang tidak terpelihara dengan baik. Banyak penelitian tidak tercatat dan banyak ajaran agama hilang. Maka kita pun tidak akan mengetahui sejarah orang-orang pada masa lalu. Namun, Allah swt Maha Bijaksana. Dengan perantaraan kalam, manusia dapat membaca dan menulis.

Gambar 1.3 Dengan kepandaian membaca (kalam) dan menulis kita dapat mencatat berbagai macam pengetahuan (Ilustrator: Sukmana)

C Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan tajwid. Baik pelafalan huruf (makhraj), panjang pendeknya, maupun aturan lainnya. Berikut ini akan kita ulang beberapa hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

1. I§har (إِظْهَارٌ)

Iz hār artinya jelas atau terang. Huruf iz har ada enam, yaitu:

غ خ ع ح هـ ء

Jika salah satu huruf i§hār bertemu dengan nun mati (نْ) atau tanwin (ــًــــٍــــٌ) maka bacaannya dilafalkan dengan jelas. Nun mati dan tanwin pada i§hār jelas terdengar seperti bunyi huruf "*n*".

Contoh :

a. Suara bacaan nun mati jelas berbunyi "*n*"

   مَنْ آمَنَ dibaca *man* āmana.

   يَنْهَوْنَ dibaca *yan*hauna.

b. Suara bacaan tanwin jelas berbunyi "*n*"

   عَذَابٌ أَلِيْمٌ dibaca 'ażā*bun* alīm(un).

   قَوْمٍ هَادٍ dibaca Qau*min* had(in)

Huruf-huruf i§hār disebut juga *huruf halqi* (tenggorokan) sebab bunyi huruf-huruf tersebut makhrajnya berasal dari tenggorokan.

2. Idgām (إِدْغَامٌ)

Idgām artinya memasukkan. Huruf idgām ada enam, yaitu:

ي ر م ل و ن. Jika nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgām, maka nun dan tanwin tidak terdengar jelas, melainkan masuk huruf idgām yang terdengar jelas.

Contoh :

a. مَنْ يَقُوْلُ dibaca, m*ayy*aqūlu. Suara bacaan nun mati (n) hilang, masuk pada huruf idgām (يْ) yang ada di depannya.

b. لِقَوْمٍ يُؤْمِنُوْنَ dibaca liqau*miyy*u'minun. Suara bacaan tanwin (n) hilang masuk pada huruf Idgām (يْ) yang ada didepannya.

c. مِنْ نِعْمَةٍ dibaca *minni*'matin. Suara bacaan nun mati (n) hilang masuk pada huruf idgām (نْ) yang ada di depannya.

d. حِطَّةٌ نَغْفِرْ dibaca hi¯a*tun n*agfir. Suara bacaan tanwin (n) hilang, masuk pada huruf idgām (نْ) yang ada di depannya.

Bacaan idgām di bagi 2, yaitu *idgām bigunnah* dan *idgām bilā gunnah*. Bacaan idgām panjangnya (saat menahan napas) kira-kira $2 - 2\frac{1}{2}$ ketukan.

a. Idgām Bigunnah (إِدْغَامٌ بِغُنَّةٍ)

Idgām bigunnah adalah masuk idgām dengan bacaan berdengung. Huruf idgām bigunnah ada empat yang terkumpul dalam lafal يَنْمُوْ (ي ن م و). Bila nun mati atau tanwin menghadapi salah satu huruf tersebut, maka bacaannya berdengung.

Contoh: مَنْ يَقُوْلُ (mayyaqūlu), مِنْ نِعْمَةٍ (minni'matin), مِنْ مَسَدٍ (mim masadin)

Perlu Diingat

Dalam Al-Qur'an ada empat kata yang harus dibaca iz har (tidak boleh dibaca Idgām) walaupun nun mati bertemu dengan huruf و dan ي, yaitu: صِنْوَانٌ قِنْوَانٌ بُنْيَانٌ دُنْيَا

Kegiatan

1. Hafalkan pengertian i§har dan idgām sehingga jelas perbedaannya!
2. Lafalkanlah huruf i§har dan idgām dan beri contoh pemakaiannya dalam kalimat atau kata.
3. Saling menyimaklah bersama temanmu!

3. Mengenal Iqlāb (إِقْلاَبٌ)

Iqlāb artinya membalikan atau mengantikan suara bacaan nun mati atau tanwin dengan mim (مْ) bila bertemu dengan huruf ba (ب).

Contoh:

a. مِنْ بَعْدِ dibaca *mim ba'di*. Suara bacaan nun mati (n) hilang berganti suara mim (مْ)

b. شَهِيْدٌ بَيْنِ dibaca, *syahidum bayni*. Suara bacaan tanwin (n) hilang berganti suara mim.

4. Mengenal Ikhfa (إِخْفَاءٌ)

Ikhfa artinya dibaca dengan suara samar. Bacaannya antara iẓhar dan idgām. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa, maka dibaca samar yang menyerupai bunyi "*ng*". Huruf-huruf ikhfa ada 15, yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh: أَنْتُمْ dibaca *angtum*, مَنْثُوْرًا dibaca *mangsura*.

Suara bacaan nun mati (n) pada kedua kata di atas tidak jelas dan juga tidak dimasukkan pada huruf yang ada di depannya. Bacaan ikhfa panjangnya (saat menahan napas) kira-kira 2 – $2\frac{1}{2}$ ketukan.

5. Qalqalah

Selain hukum bacaan di atas, ada juga bunyi bacaan yang cara membacanya dipantulkan yaitu yang disebut bacaan qalqalah. Hurufnya terdiri dari:

ب ج د ط ق

Qalqalah terbagi 2, yaitu sebagai berikut.

a. **Qalqalah £ugra**, yaitu huruf qalqalah yang berharakat sukun bukan karena diwaqafkan (diberhentikan bacaannya). Biasanya berada di tengah kalimat.

Contoh :

اَبْوَابُهَا، اَجْرٌ، يُدْخِلُهُ، شَطْرَهُ، اَقْطَارِ

b. **Qalqalah kubra**, yaitu apabila huruf qalqalah dalam keadaan harakat hidup (tasydid) dan berada di akhir kalimat atau diwaqafkan.

Contoh:

تَبَّتْ يَدَا اَبِي لَهَبٍ وَّ تَبَّ   نَزَّلَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ

Rangkuman

1. Al-Qadar artinya malam kemuliaan.
2. Surah al-Qadar termasuk surah Makiyah, karena diturunkan di Mekah.
3. Beberapa kandungan surah al-Qadar antara lain:
   a. Menerangkan tentang diturunkannya wahyu pertama Al-Qur’an, yakni surah al-‘Alaq ayat 1 - 5.
   b. Keutamaan malam Lailatul Qadar, yakni barang siapa berbuat kebajikan pada malam itu, maka pahalanya sama dengan seribu bulan.

c. Pada malam Lailatul Qadar, para malaikat turun ke dunia mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh agar mendapat rahmat dan ampunan Allah swt.
d. Kemuliaan, keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan pada malam Lailatul Qadar berlangsung sampai datang waktu fajar.

4. Surah al-'Alaq juga termasuk surah Makiyyah, terdiri atas 19 ayat. Surah ini juga termasuk surah Makiyah.
5. Al-'Alaq berarti segumpal darah. Nama lain surah al-'Alaq adalah surah *Iqra* atau surah *al-Qalam*.
6. Surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5 diturunkan paling pertama kepada Nabi Muhammad saw sewaktu beliau khalwat (menyendiri) di gua Hira.
7. Beberapa kandungan surah al-'Alaq antara lain:
   a. Dengan kemampuan membaca, manusia terbebas dari kebodohan
   b. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah, lalu memuliakannya dengan penguasaan ilmu pengetahuan.
   c. Sumber segala ilmu pengetahuan adalah berasal dari Allah yang mempunyai sifat al-'Alīm.
   d. Allah mengajarkan kepada manusia segala sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Surah al-Qadar artinya ....

a. malam gelap
b. terang benderang
c. malam kemuliaan
d. hujan gerimis

2. Malam turunnya Al-Qur’an dinamakan malam ....
   a. Qiyamulail
   b. Lailatul Qadar
   c. Israk Mikraj
   d. Nuzulul Qur’an
3. Al-Qur’an diturunkan pada tanggal ....
   a. 17 Ramadan
   b. 1 Syawal
   c. 12 Rabiul Awwal
   d. 10 Żulkhijah
4. Al-Qur’an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan Malaikat ....
   a. Ijrail
   b. Jibril
   c. Mikail
   d. Munkar
5. Lafal فَصَلِّ , artinya hendaklah ....
   a. kalian bersyukur
   b. mendirikan salat
   c. senang bersedekah
   d. salatlah tepat waktu
6. Ayat Al-Qur’an yang diturunkan pertama kali adalah surah ....
   a. al-Ikhlās ayat 1 - 4
   b. al-Falaq ayat 1- 5
   c. al-‘As r ayat 1 - 3
   d. al-‘Alaq ayat 1 - 5
7. Pahala ibadah pada malam Lailatul Qadar dilipatgandakan lebih dari ... bulan
   a. seratus
   b. lima ratus
   c. seribu
   d. sepuluh
8. Menurut surah al-‘Alaq manusia berasal dari ....
   a. segumpal darah
   b. sekepal tanah
   c. segelas air
   d. sepotong tulang
9. Surah al-‘Alaq dinamakan pula surah al-Iqra, yang artinya perintah ....
   a. bekerja
   b. berdamai
   c. membaca
   d. mengamati
10. Surah al-‘Alaq terdiri atas ....
    a. 5 ayat
    b. 15 ayat
    c. 19 ayat
    d. 21 ayat

11. Di bawah ini bacaan yang harus dibaca i§har adalah …

a. مِنْ رَبِّهِمْ
b. مَنْ أٰمَنَ
b. مِنْ بَعْدِ
c. أَنْتُمْ

12. I§har artinya …

a. samar-samar
b. mengganti huruf lain
b. jelas atau terang
c. berbunyi huruf “ng”

13. Jika nun mati menghadapi huruf ن و ل م ر ي maka dibaca secara ....

a. i§har
b. ikhfa
b. idgām
c. iqlāb

14. Contoh idgām terdapat pada lafal ....

a. مِنْ رَبِّهِمْ
b. مَنْ أٰمَنَ
b. مِنْ بَعْدِ
c. أَنْتُمْ

15. Contoh bacaan iqlāb terdapat pada kata ….

a. مِنْ رَبِّهِمْ
b. مِنْ بَعْدِ
b. مَنْ أٰمَنَ
c. أَنْتُمْ

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan surah Al-Qur’an yang diturunkan pertama kali!
2. Apakah yang dinamakan malam Lailatul Qadar?
3. Terangkan keutamaan malam Lailatul Qadar!
4. Apakah arti surah al-‘Alaq?
5. Apa kandungan utama surah al-‘Alaq?

2 Iman kepada Hari Akhir (Hari Kiamat)

Hari kehancuran (Ilustrator: Sukmana)

Taklimat

Akhir-akhir ini negara kita digoncang oleh berbagai kejadian alam, seperti gempa bumi, gelombang tsunami, tanah longsor, dan bencana banjir. Kejadian tersebut sesungguhnya termasuk kiamat kecil. Kiamat besar akan terjadi pada hari akhir. Sebagaimana firman Allah swt:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمْ ۚ اِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيْمٌ

Yā ayyuhan-nāsuttaqū rabbakum, inna zalzalatas-sā'ati syai'un 'aẓīm(un).

Artinya:

"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar". (Q.S. Al-¦ajj [22] : 1)

Gambar 2.1 Bencana tsunami, sekalipun dahsyat, termasuk kiamat kecil (Sumber: www.wordpress.com)

Hampir setiap waktu kita menyaksikan, baik di televisi, Koran, radio atau di internet tentang berbagai peristiwa alam. Banjir bandang dan gempa bumi memporakporandakan kota, gelombang tsunami yang dahsyat menerjang sebagian daerah pantai di Indonesia. Begitu pula angin puting beliung, gunung meletus, serta kebakaran kerap terjadi di berbagai penjuru dunia.

Bencana tersebut ada yang disebabkan oleh perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab. Ada juga yang merupakan peristiwa alam biasa. Bagaimana pun dahsyatnya, peristiwa itu hanyalah merupakan kiamat kecil. Kiamat yang sesungguhnya jauh lebih dahsyat sehingga menghancurkan alam semesta beserta isinya. Itulah yang dinamakan hari akhir atau kiamat besar.

A Iman kepada Hari Kiamat

Hari kiamat cepat atau lambat pasti datang. Namun, kapan waktunya tidak ada seorang pun yang mengetahui secara pasti.

Allah swt merahasikannya dengan maksud agar setiap manusia termasuk orang mu‘min siap sedia menghadapi kedatangannya. Caranya dengan senantiasa meningkatkan amal ibadahnya untuk bekal di hari esok (akhirat).

Hari kiamat merupakan kehendak (iradah) dari Allah swt sehingga setiap muslim harus mengimaninya. Iman kepada hari kiamat termasuk rukun iman yang ke-5. Hari kiamat dinamakan sebagai hari akhir. Dalam surah Al-¦ajj ayat 7 Allah menerangkan bahwa kedatangan hari kiamat itu sangat benar (haq) tidak diragukan lagi. Sebagaimana firman Allah:

وَ اَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَاۙ وَ اَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ

Wa annas-sā‘ata ātiyatul lā raiba fīhā, wa annallāha yab‘aṡu man fil-qubūr(i).

Artinya :

"Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur". (Q.S. Al-¦ajj [22] : 7)

1. Pengertian Hari Kiamat

Hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di alam dunia dan hari hancurnya alam semesta beserta isinya. Pada hari tersebut, planet-planet saling bertabrakan, matahari jatuh, bumi pecah memuntahkan isinya, sehingga semua makhluk di alam semesta tidak ada yang terlepas atau selamat. Semua benda mati hancur dan semua yang bernapas meninggal dunia.

Hari kiamat diawali oleh perintah Allah kepada Malaikat Israfil untuk meniupkan sangkakala (terompet). Lalu Malaikat Israfil meniupkan sangkakalanya sebanyak tiga kali. Tiupan pertama sebagai pertanda hari kiamat akan segera tiba. Tiupan pertama mengakibatkan semua makhluk yang ada di langit dan di bumi kaget bukan kepalang, sebagaimana firman Allah :

وَ يَوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ فَفَزِعَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ
وَ مَنْ فِى الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ شَآءَ اللّٰهُ

Wa yauma yunfakhu fiṣ-ṣūri fa fazi'a man fis-samāwāti wa man fil-arḍi illā man syā'allāh(u),

Artinya *:*

"Dan (ingatlah) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, maka terkejutlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah." (Q.S. An-Naml [27] : 87)

Tiupan pertama membuat bumi terguncang hebat, sehingga semua manusia kalang kabut. Wanita yang sedang mengandung keguguran, ibu-ibu yang sedang menggendong menjatuhkan anak-nya, dan semua tidak ingat pada sesama selain menyelamatkan diri sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ اَرْضَعَتْ وَ تَضَعُ
كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا

Yauma taraunahā tażhalu kullu murḍi'atin 'ammā arḍa'at wa taḍa'u kullu żāti ḥamlin ḥamlahā

Artinya :

"(Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (goncangan itu), semua perem-puan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya". (Q.S. Al-¦ajj [22] : 2)

Beberapa lama kemudian, Malaikat Israfil meniup sangkakala yang kedua. Akibat tiupan ini semua makhluk yang ada di bumi dan di langit (Malaikat) mati, kecuali Malaikat Jibril, Mikail, Israfil dan Malaikat yang membawa Arasy. Sebagaimana firman Allah:

وَ نُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَصَعِقَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَ مَنْ فِى
الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ شَآءَ اللّٰهُ

Wa nufikha fiṣ-ṣūri faṣa'iqa man fis-samāwāti wa man fil-arḍi illā man syā'allāh(u),

Artinya:

"Dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua (makhluk) yang di langit dan di bumi, kecuali mereka yang dikehendaki Allah.

(Q.S. Az-Zumar [39] : 68)

Setelah malaikat maut bertugas mencabut nyawa semua makhluk, maka tinggal malaikat maut dan Allah swt. Lalu Allah memerintahkan malaikat maut untuk mencabut nyawanya sendiri. Akhirnya tidak ada makhluk yang tersisa. Bumi menjadi hangus, hancur lebur selama 40 tahun. Hanya Allah yang menguasai pada hari kiamat itu (*māliki yaumid-dīn*).

Setelah itu, Allah menghidupkan Malaikat Israfil untuk meniupkan sangkakala yang ketiga. Tiupan terompet ketiga, membangkitkan semua manusia yang ada di alam kubur. Hari kebangkitan tersebut dinamakan *yaumul ba'aṡ* atau hari bangkitnya manusia dari alam kubur. Semua manusia kemudian berkumpul di padang Mahsyar untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya selama hidup di dunia.

2. Macam-macam Hari Kiamat

Peristiwa hari kimat dilihat dari segi kejadiannya dibedakan atas dua macam, yakni *kiamat Sugra* dan *kiamat Kubra*.

a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat (kerusakan) kecil. Kiamat sugra dapat terjadi kapan saja, di mana saja, kepada siapa saja, dalam waktu bersamaan atau dalam waktu yang berbeda. Penyebab kiamat sugra bermacam-macam. Misalnya, karena bencana tsunami, gempa bumi, longsor, gunung meletus, banjir, angin puting beliung, dan angin to-

pan. Bencana tersebut walaupun hebatnya hanya terjadi di sebagian tempat, sehingga termasuk kecil jika dibanding alam semesta. Kematian yang menimpa seseorang juga termasuk kiamat sugra. Oleh karena itu, kiamat sugra pasti datang kepada setiap makhluk yang bernyawa Sebagaimana firman Allah:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ

Kullu nafsin żā 'iqatul maut(i)
Artinya :
"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati" (Q.S. Ali-Imran [3] :185)

Gambar 2.3 Berbagai bencana, seperti letusan gunung, gempa bumi, banjir, dan badai tsunami termasuk kiamat kecil (sugra) .
(Sumber: www.wordpress.com)

Juga sabda Nabi dalam dalam salah satu hadis:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ اَكْثِرُوْا ذِكْرَ هَادِمِ اللَّذَّاتِ يَعْنِى الْمَوْتَ

Artinya :
Dari Abu Huarairah r.a, ia berkata: telah bersabda Rasulullah saw : "Perbanyaklah kalian mengingat pemutus kelezatan, yakni mati"
(H.R. AT-Turmużi) - (Sumber: Ringkasan Sahih Turmużi, 2008)

b. Kiamat Kubra

Kiamat Kubra artinya kerusakan besar, yaitu hancurnya alam semesta berikut segala isinya. Kiamat Kubra diawali dengan guncangan yang maha dahsyat. Akibatnya, langit terhempas, planet-planet saling bertabrakan, matahari dan bintang jatuh, serta bumi terbelah mengeluarkan isinya. Sebagaimana firman Allah swt:

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Iżā zulzilatil-arḍu zilzālahā. 1; Wa akhrajatil-arḍu aṡqālahā. 2

Wa qālal-insānu mā lahā. 3; Yauma'iżin tuḥaddiṡu akhbārahā. 4

Bi'anna rabbaka auḥā lahā. 5 ; Yauma'iżiy yaṣdurun-nāsu asytātā(n), liyurau a'mālahum. 6 ; Famay ya'mal miṡqāla żarratin khairay yarah(ū). 7

Wa may ya'mal miṡqāla żarratin syarray yarah(ū). 8

Artinya :

1. *Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,*
2. *dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,*
3. *Dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"*
4. *Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,*
5. *karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.*
6. *Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok,) untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.*
7. *Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,*

8. *dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.* (QS. Az-Zalzalah [99] : 1 - 8)

B Nama-nama Hari Kiamat

Pada hari akhir, semua manusia mengalami berbagai macam peristiwa. Mula-mula alam semesta hancur, dibangkitkan dari kubur, hingga menerima pembalasan atas segala perbuatan selama hidup di dunia. Berdasarkan penentuan di hari pembalasan, maka manusia akan menjalani kehidupan abadi sesuai amal perbuatannya, yaitu di surga atau neraka.

Rangkaian kejadian pada hari akhir, dapat dijadikan sebagai nama lain dari hari akhir. Beberapa nama lain dari hari akhir adalah sebagai berikut.

No.	Nama Lain Hari Akhir	Artinya
1.	Yaumus Sa‘ah	hari hancurnya bumi, langit, dan isinya
2.	Yaumul Qiamah	hari ditegakkannya keadilan
3.	Yaumul Ba‘a£	hari bangkitnya manusia dari kubur
4.	Yaumul Mahsyar	hari dikumpulkannya manusia di padang Mahsyar.
5.	Yaumul Hisab	hari diperhitungkannya semua amal manusia.
6.	Yaumul Mizan	hari ditimbangnya amal manusia
7.	Yaumul Jaza	hari balasan baik dan buruk
8.	Yaumul ad-Dīn	hari tegaknya agama
9.	Yaumul Mi‘ad	hari terbuktinya janji Allah
10.	Yaumul Akhir	hari akhir
11.	Yaumul ‘Alīm	hari yang menyedihkan
12.	Yaumul A§im	hari yang besar
13.	Yaumul Fa¡l	hari keputusan
14.	Yaumul Fa¯	hari kemenangan

15.	Yaumul Haqq	hari kebenaran
16.	Yaumul Hasrah	hari penyesalan
17.	Yaumul Hasyr	hari perhimpunan
18.	Yaumul Khulūd	hari kekekalan
19.	Yaumul Mau‘ud	hari yang dijanjikan
20.	Yaumul an-Nusyur	hari kembali
21.	Yaumul Aqīm	hari siksaan
22.	Yaumul at-Tagabun	hari pengungkapan kesalahan
23.	Yaumul Tanad	hari pangil memanggil
24.	Yaumul at-°alaq	hari pertemuan
25.	Yaumul Muhi¯	hari yang membinasakan

C Tanda-tanda Hari Kiamat (Kubra)

Kiamat kubra terjadi secara serempak di seluruh alam semesta. Mengenai datangnya kiamat kubra tidak dapat ditentukan secara pasti. Namun, kita dapat mengenal dari tanda-tandanya.

Rasulullah saw bersabda : *"Kiamat tidak akan datang sebelum kalian melihat sepuluh tanda sebelumnya"*, yaitu :

1. Keluarnya asap yang menutupi alam dunia dari Barat sampai Timur. Ini barangkali sudah terjadi sekarang, polusi asap akibat berbagai kegiatan manusia sudah terjadi di mana-mana. Contohnya, akibat kegiatan industri, asap kendaraan bermotor, dan asap dari berbagai bencana kebakaran.
2. Keluarnya Dajjal, maksudnya ialah bahaya besar yang tidak ada tandingannya sejak Nabi Adam a.s sampai hari kiamat. Dajjal berbuat sesuka hati dengan perkara-perkara yang luar biasa. Dia akan mendakwa dirinya sebagai Tuhan. Ini pun pada masa sekarang sudah terjadi. Banyak orang menjadi ingkar. Mereka lebih percaya akan kemajuan teknologi daripada meyakini keberadaan Allah. Bahkan mereka menganggap diri sebagai penguasa dengan berbuat kerusakan dan menganiaya sesama.
3. Munculnya seorang manusia di muka bumi tepatnya di Mekah

dekat ¢afa'yang dikenal sebagai *Dabatul Ard*. Ia akan berbicara dengan kata-kata yang fasih dan jelas. *Dabatul Ard* membawa tongkat Nabi Musa a.s dan cincin Nabi Sulaiman a.s. Maksudnya, ketika akhlak manusia sudah hancur seperti zaman jahiliah, kelak akan muncul seorang manusia yang mampu menunjukkan kebenaran. Bagi yang mengikuti ajarannya, ia akan menjadi orang beriman. Sebaliknya yang tetap ingkar, dia akan menjadi orang kafir.

4. Turunnya Nabi Isa a.s dari negara Syam, dan membunuh Dajjal. Kemudian Nabi Isa a.s akan menjalankan syariat Nabi Muhammad saw.
5. Keluarnya Dajjal yang lain, yaitu Ya'juz dan Ma'juz dari belakang benteng Iskandar Żulkarnain. Jumlahnya tidak terhitung dan tugasnya merusak apa saja yang mereka lewati.
6. Terbitnya matahari dari sebelah Barat.
7. Terjadi gerhana matahari di sebelah Timur.
8. Terjadi gerhana matahari di sebelah Barat.
9. Terjadi gerhana matahari di negara Arab.
10. Keluarnya api dari negara Yaman dan membakar seluruh manusia.

Nabi Muhammad saw juga menjelaskan tentang tanda-tanda kiamat yang lain, di antaranya :

1. Hilangnya orang-orang munafik di pasar.
2. Sedikit tumbuhan dan hujan jarang sekali.
3. Orang-orang fasiq banyak yang berkata-kata di masjid layaknya seorang ulama.
4. Kemungkaran akan dapat mengalahkan kebenaran.
5. Gibah (menggunjing/gosip) merajalela di mana-mana.
6. Banyak yang memakan harta hasil riba.
7. Banyak lahir anak-anak di luar nikah (hasil berzinah).
8. Mengagungkan orang-orang kaya.

D Kehidupan setelah Hari Akhir (Pengayaan)

Manusia yang beriman wajib meyakini akan adanya kehidupan setelah hari kiamat. Kehidupan setelah hari kiamat bersifat kekal abadi. Kehidupan abadi ini dimulai setelah manusia dibangkitkan dari alam

kubur setelah tiupan sangkakala yang ketiga oleh Malaikat Israfil. Semua manusia yang telah meninggal, baik yang masih utuh atau sudah jadi tulang-belulang akan dibangkitkan kembali. Sebagaimana firman Allah:

قُلْ يُحْيِيْهَا الَّذِيْٓ اَنْشَاَهَآ اَوَّلَ مَرَّةٍ

Qul yuḥyīhal-lażī ansya'ahā awwala marrah(tin),

Artinya *:*

"Katakanlah (Muhammad), "Yang akan menghidupkannya ialah (Allah) yang menciptakannya pertama kali... " (Q.S. Yāsīn [36] : 79)

Seluruh umat manusia mulai dari umat Nabi Adam sampai umat Nabi Muhammad akan dikumpulkan di padang Mahsyar. Mereka semua akan dimintai pertanggungjawaban atas segala amal perbuatannya. Mereka digiring dan dikawal oleh dua malaikat, yang satu sebagai pengriring yang satunya lagi sebagai penyaksi. Perhatikan firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah Qāf ayat 21 :

وَجَاۤءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّعَهَا سَاۤئِقٌ وَّشَهِيْدٌ

Wa jā'at kullu nafsin ma'ahā sā'iquw wa syahīd(un).

Artinya :

"Setiap orang akan datang bersama (malaikat) penggiring dan (malaikat) saksi". (Q.S. Qāf [50] : 21)

Pada hari itu semua manusia digiring dalam satu komando menuju pengadilan Allah. Semua tidak ada yang bisa berbicara kecuali bisikan atau ucapan yang Allah izinkan. Sebagaimana firman Allah dalam surah °āhā ayat 108 :

يَوْمَئِذٍ يَّتَّبِعُوْنَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهٗ ۚوَخَشَعَتِ الْاَصْوَاتُ لِلرَّحْمٰنِ فَلَا تَسْمَعُ اِلَّا هَمْسًا

Yauma'iżiy yattabi'ūnad-dā'iya lā 'iwaja lah(ū), wa khasya'atil-aṣwātu

lir-raḥmāni falā tasma'u illā hamsā(n).

Artinya :

"Pada hari itu mereka mengikuti (panggilan) penyeru (malaikat) tanpa berbelok-belok (membantah); dan semua suara tunduk merendah kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga yang kamu dengar hanyalah bisik-bisik." (Q.S. °āhā [20] : 108)

Sebelum manusia ditentukan oleh Allah sebagai ahli surga atau neraka, manusia harus memenuhi proses-proses berikut ini :

1. Berkumpul di padang Mahsyar.
2. Manusia dihisab segala amal baik dan buruknya.
3. Manusia ditimbang amal baik dan buruknya.
4. Manusia diberi keputusan sebagai balasan atas perbuatannya, apakah ahli surga atau neraka.
5. Manusia yang amal baiknya lebih banyak akan masuk surga selama-lamanya. Sebaliknya, apabila amal buruknya lebih banyak akan menjadi ahli neraka selama-lamanya, na'u żubillāhi min żālik.

1. Surga (Jannah)

Surga adalah tempat kembalinya orang-orang yang baik menurut Allah. Luas surga tujuh kali luas langit dan bumi. Manusia yang menjadi ahli surga akan merasakan hal-hal yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya di dunia.

Menurut Al-Qur'an surga itu ada tujuh bagian, yaitu :

a. Surga Firdaus
b. Surga Ma'wa
c. Surga Khuldi
d. Surga Na'im
e. Surga Adn
f. Surga Darussalam
g. Surga Qarar

2. Neraka (Nār)

Neraka adalah tempat kembalinya orang-orang kufur dan orang yang buruk menurut Allah, luasnya tujuh kali luas langit dan bumi. Manusia yang menjadi ahli neraka akan merasakan siksaan yang pedih dan tidak akan ada hentinya. Di neraka terdapat api yang

menyala-nyala selama-lamanya dengan bahan bakarnya manusia dan batu-batuan.

Neraka terbagi tujuh bagian, yaitu:

a. Neraka Jahanam
b. Neraka La§a
c. Neraka Ḥu¯amah
d. Neraka Sa‘ir
e. Neraka Saqar
f. Neraka Jahim
g. Neraka Ḥāwiyah

Masing-masing tingkatan neraka itu dihuni oleh mereka yang berhak menghuninya. Ini sesuai besar kecilnya dosa yang pernah mereka perbuat di dunia. Allah tidak akan menzalimi hambanya, kecuali mereka sendiri yang menzalimi dirinya. Wallahu ‘alam.

Rangkuman

1. Beriman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke-5. Hari akhir pasti terjadi.
2. Hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di alam dunia dan hari hancurnya alam semesta beserta isinya.
3. Kiamat ada dua macam, yaitu:
   a. Kiamat kecil (sugra), contohnya gempa bumi dan kema tian.
   b. Kiamat besar (kubra), yaitu kehancuran bumi, langit, beserta isinya pada hari akhir.
4. Hari kiamat mempunyai beberapa nama, sesuai dengan peristiwa yang terjadi, misalnya:
   a. Yaumus Sa‘ah, hari hancurnya bumi, langit, dan isinya.
   b. Yaumul Qiamah, hari ditegakkannya keadilan.
   c. Yaumul Ba‘a£, hari bangkitnya manusia dari kubur
   d. Yaumul Hisab, hari diperhitungkannya semua amal
   e. Yaumul Mizan, hari ditimbangnya amal manusia, dll
5. Hari kiamat suatu hal yang pasti terjadi. Namun, waktunya merupakan rahasia Allah swt.
6. Ada 10 tanda mengenai datangnya hari kiamat, di antaranya: munculnya Dajjal, turunnya Nabi Isa a.s, munculnya Ya’juz dan Ma’juz, terbitnya matahari dari sebelah Barat, terjadi

gerhana matahari di negara Arab.
7. Setelah hari kiamat, setiap jiwa manusia akan mengalami berbagai pengadilan dari Allah. Semuanya akan dihisab, dihitung kebaikan dan keburukan amal perbuatannya.
8. Kehidupan setelah ahir berlangsung di dua tempat, yaitu di surga atau neraka.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Pengertian kiamah secara bahasa adalah ....
   a. kebangkitan
   b. kekalutan
   c. kehancuran
   d. kekacauan
2. Beriman kepada hari akhir termasuk ....
   a. rukun islam ke-3
   b. rukun iman ke-4
   c. rukun iman ke-5
   d. rukun iman ke-6
3. Bencana gempa bumi termasuk ....
   a. kiamat kubra
   b. kiamat sedang
   c. kiamat besar
   d. kiamat sugra
4. Malaikat yang bertugas memberi tanda datangnya kiamat kubra melalui tiupan sangkakala adalah ....
   a. Ijrail
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Jibril
5. Ketika Malaikat Israfil meniup terompet pertama, maka peristiwa yang terjadi adalah ....
   a. semua makhluk masuk alam kubur
   b. bumi mengalami guncangan hebat

c. semua ahli kubur dibangkitkan
d. manusia dihisab amal perbuatannya

6. Pada hari kiamat, bumi, langit, beserta isinya akan hancur. Oleh karena itu dinamakan hari kehancuran atau yaumul ....
   a. ba‘a£ c. mizan
   b. sa‘ah d. hisab

7. Firman Allah swt : كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ artinya ....
   a. hari kiamat merupakan pintu
   b. tiap yang bernyawa pasti akan mati
   c. kematian merupakan suatu yang hak
   d. hari kiamat pasti terjadi namun rahasia

8. Setelah semua manusia dibangkitkan dari alam kubur, maka mereka berkumpul di ....
   a. Padang Arafah c. Mekkah al-Mukaramah
   b. Padang Mahsyar d. Masjidil Harram

9. Berikut ini termasuk nama-nama surga, *kecuali* ....
   a. Firdaus c. Hawiyyah
   b. Darussalam d. Khuldi

10. Hari akhir dinamakan juga *yaumul hisab*, yaitu hari ....
    a. diperhitungkannya semua amal manusia
    b. ditepatinya semua janji Allah
    c. hancurnya bumi, langit, dan isinya
    d. dibangkitkannya manusia dari kubur

11. Salah satu tanda datangnya hari akhir menurut sabda Nabi Muhammad saw adalah ....
    a. ulama dakwah di masjid c. munculnya para Dajjal
    b. matahari terbit di Timur d. manusia banyak yang zikir

12. Surga diperuntukkan bagi orang yang ....
    a. munafik c. kafirun
    b. fasik d. mu’minin

13. Surga dalam Al-Qur’an dinamakan ....

a. Nārun
b. Jannah
c. Masjidun
d. Bai¯i

14. Berikut ini termasuk nama neraka, *kecuali* ....
    a. Jahanam
    b. Na‘im
    c. Saqar
    d. Ḥu¯amah
15. Salah satu tanda akhir jaman adalah gibah, dimana orang-orang suka dengan kebiasaan jelek, yaitu ....
    a. menggunjing orang lain
    b. menonton film
    c. tertawa terbahak-bahak
    d. makan yang haram

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hari akhir adalah hari berakhirnya ....
2. "Yaumul Ba‘a£" artinya ....
3. "Māliki Yaumid-dīn" artinya ....
4. Saat malaikat Israfil meniup sangkakala kedua, maka manusia akan ....
5. "*Yaumul Jaza*" artinya ....
6. Beriman kepada hari akhir termasuk rukun … yang ke ....
7. Manusia yang beramal baik pada hari akhir akan dimasukkan ke ... sedangkan orang jahat dimasukkan ke dalam ....
8. Malaikat pencabut nyawa, yaitu malaikat ....
9. Kiamat kecil dinamakan kiamat ....
10. Hari akhir termasuk kiamat ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan hari akhir?
2. Sebutkan 5 nama lain dari hari akhir beserta artinya!
3. Bagaimana proses terjadinya kiamat? Terangkan secara singkat!
4. Sebutkan beberapa tanda hari kiamat besar!
5. Sebutkan beberapa nama surga!

3 Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab

Menentang nasihat (Ilustrator: Sukmana)

TTaklimat

Dalam Al-Qur’an selain disebutkan nama-nama orang yang berakhlak mulia, disebutkan pula orang-orang yang ingkar dan bertabiat buruk. Salah satu di antara yang berperangai buruk adalah Abu Lahab. Orang seperti dia sangat dibenci Allah, sehingga kelak akan dimasukkan ke dalam api neraka. Firman Allah swt dalam surah al-Lahab:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۗ ١

مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۗ ٢

سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۙ ٣

وَّامْرَاَتُهٗ ۗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ ﴿٤﴾

فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ࣖ ﴿٥﴾

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a). 1; Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a). 2; Sayaṣlā nāran żāta lahab(in). 3 ; Wamra'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i). 4 ; Fī jīdihā ḥablum mim masad(in). 5

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

(Q.S. Al-Lahab [111] : 1 - 5)

Gambar 3.1 Belajar mengaji (Sumber : www.wordpress.com)

Kalian tentu sudah hafal surah al-Lahab bukan? Surah al-Lahab termasuk kelompok surah Makiyyah. Surah ini diturunkan berkenaan dengan sifat seorang kafir Quraisy yang bernama Abdul Uzza. Be-

lakangan ia mendapat gelar Abu Lahab karena azab dari Allah. Ia akan menjadi penghuni api neraka yang menyala-nyala. Al-Lahab artinya api yang menyala-nyala.

Abu Lahab sebenarnya termasuk salah seorang paman Nabi Muhammad saw. Namun, dia tidak mendapat hidayah dari Allah. Ia tidak dapat menerima ajaran yang disampaikan Rasulullah. Malah dia menjadi musuh, dengan berbuat dengki.

Selain Abu Lahab, ada tokoh lain yang tergolong kafir. Mereka adalah Abu Jahal dan Musailamah Al-Każżab. Abu Jahal terkenal dengki seperti Abu Lahab. Sedangkan Musailamah terkenal akan kebohongannya. Apakah kebohongan dia? Mari kita simak kisahnya!

A Kisah Abu Lahab

Abu Lahab hidup pada zaman jahiliyah (kebodohan). Ia mempunyai nama asli Abdul Uzza. Ia termasuk paman Nabi sekaligus pemuka masyarakat Quraisy yang disegani. Sebagai pemuka masyarakat dia mempunyai banyak pengikut. Mereka sudah turun temurun merupakan penganut agama leluhur dengan menyembah berhala. Siapa saja yang tidak sekeyakinan dengan Abu Lahab dan pengikutnya dianggap sebagai musuh. Mereka harus disingkirkan.

Kedatangan Nabi Muhammad dengan membawa agama baru tentu saja dianggapnya sebagai ancaman. Abu Lahab menganggap agama Muhammad akan menggoyahkan tatanan hidup yang sudah lama dianut oleh orang Quraisy. Begitu pula pamor dan kedudukkan Muhammad saw dengan gencarnya berdakwah semakin banyak pengikut. Keadaan ini dianggapnya dapat menggeser kedudukan Abu Lahab dalam masyarakat. Oleh karena itu, timbul perasaan iri dengki dalam diri Abu Lahab.

1. Kedengkian Abu Lahab dan Istrinya

Abu Lahab memiliki isteri yang bernama Ummu Jamil. Ia juga sama-sama membenci Nabi Muhammad saw. Suami isteri ini tidak henti-hentinya mengganggu Nabi Muhammad saw, mencelakainya sampai mau membunuhnya.

a. Mencelakai Nabi

Diriwayatkan, suatu hari istri Abu Lahab menebar duri di jalan yang sering dilalui Nabi Muhammad saw ketika akan salat subuh. Tanpa menaruh curiga Nabi melewati jalan itu. Akibatnya, tak dapat dihindari kaki Nabi Muhammad saw menginjak duri-duri tersebut hingga berlumuran darah. Namun, Nabi tidak merasa dirinya telah dizalimi. Malah dengan hati yang sabar beliau mencabuti duri yang menancap di telapak kakinya. Melihat perbuatannya berhasil istri Abu Lahab pulang dengan riang.

Kedengkian Abu Lahab dan istri tidak sampai di situ. Pada saat yang lain mereka berbuat yang lebih tidak manusiawi. Nabi Muhammad saw suatu kali melewati jalan di depan rumah keluarga Abu Lahab. Melihat kedatangan Muhammad timbullah kedengkian Ummu Jamil. Diambilnya seember air lalu dicampur dengan kotoran unta. Ia lari ke atas loteng rumahnya. Kebetulan Muhammad saat itu tepat berada di bawah loteng. Tanpa basa-basi, Ummu Jamil menyiramkan air kotor ke tubuh Nabi Muhammad saw. Apakah beliau marah? Ternyata tidak. Beliau beliau tetap sabar dan membersihkan kotoran yang menempel di badannya.

b. Menyebar Fitnah

Melihat Nabi tidak goyah dengan berbagai kedengkiannya, Abu Lahab dan Ummu Jamil bukannya sadar, malah semakin menjadi-jadi. Mereka mengajak orang lain untuk sama-sama memusuhi Nabi. Ummu Jamil sering menyebar fitnah, gosip, dan menjelek-jelekkan Nabi Muhammad saw di depan umum. Sedangkan Abu Lahab mengajak teman-temannya, tetangganya, dan orang lain yang dijumpainya untuk memusuhi dan membenci Nabi Muhammad saw. Berbagai upaya mereka lakukan untuk menjegal dakwah Nabi saw.

c. Berlaku Sombong kepada Allah

Melihat kedengkian yang tidak henti-hentinya, Nabi Muhammad saw diperintahkan Allah untuk melakukan dakwah secara terang-terangan. Maka suatu ketika Nabi Muhammad saw mengumpulkan orang-orang di bukit ¢afa dan menyeru kaumnya. Beliau mengajak

kepada kaum Quraisy agar kembali kepada agama Tauhid, yaitu agama Islam.

Beliau bertanya: *"wahai kaumku, sekiranya aku katakan kepadamu bahwa di belakang bukit ini ada seekor binatang buas yang akan menerkam-mu, apakah kamu percaya?"*. Orang yang berkerumun mengelilingi Nabi saw ini menjawab : *"Ya, kami percaya sebab engkau tidak pernah bohong*!".

"Jika aku katakan bahwa dibelakang bukit ini akan ada musuh yang menyerang kamu apakah kamu percaya?". Mereka menjawab: *"Ya Mu-hammad kami semua percaya kepadamu, sebab engkaulah seorang yang memiliki gelar al-Amin"*.

Nabi melanjutkan: *"Kalau aku katakan kepada kalian semua bahwa yang menciptakan langit dan bumi serta segala isinya termasuk kalian itu adalah Allah yang Mahaesa dan kuasa, apakah kalian percaya?"*

Mendengar seruan itu orang-orang tidak menjawab, malah saling berpandangan. Tiba-tiba dari kerumunan Abu Lahab menyeruak maju ke depan menghampiri Nabi Muhammad saw. Dengan som-bongnya ia berkata : *"Hai Muhammad apakah hanya karena ini kami semua dikumpulkan! Alangkah celakanya kamu!"*

2. Turunnya Surah Al-Lahab

Sumpah serapah Abu Lahab telah demikian dengkinya kepada Nabi Muhammad saw. Allah tidak rida hamba yang dikasihinya dicaci maki. Lalu Allah menurunkan surah al-Lahab yang berkenaan dengan sikap dan perilaku Abdul Uzza. Itulah sebabnya Abdul Uzza dijuluki Abu Lahab. Dalam surah al-Lahab Allah swt mengutuk, celaka Abu Lahab beserta istrinya Ummu Jamil sebagai pemikul kayu bakar, sebuah ibarat kepada seseorang yang menebar fitnah dan suka mengadu domba. Kelak Allah swt akan menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat pedih dengan dimasukkan ke dalam api yang menyala-nyala di akhirat. *Na'użubillahi min żālik*.

B Kisah Abu Jahal

Nama asli Abu Jahal adalah Abu Hakam bin Hisyam. Seorang lelaki setengah baya, sangat adil dan bijaksana. Semula ia suka

melindungi orang yang lemah, anak yatim piatu, serta kaum perempuan yang sering jadi bahan hinaan. Abu Hakam sesuai namanya, artinya bijaksana. Namun entah mengapa sejak Nabi Muhammad sering berdakwah kepadanya perangainya berubah. Abu Hakam menjadi suka sekali bergunjing, menjelek-jelekkan Nabi Muhammad saw. Ia menjadi orang yang paling menentang Islam. Itulah sebabnya Abu Hakam dijuluki Abu Jahal, artinya *bapak yang jahil.*

1. Terperosok ke dalam Lubang Buatan Sendiri

Abu Jahal sepeti juga Abu Lahab adalah masih paman Rasulullah saw. Maka sudah menjadi kewajiban Rasulullah untuk berdakwah kepada Abu Jahal. Lebih dari 70 kali Rasulullah saw berkunjung ke rumahnya untuk berdakwah. Namun, Abu Jahal selalu menolak bahkan menjadi sangat kesal. Maka suatu kali timbul perilaku jahilnya. Ia berniat untuk mencelakai Rasulullah saw.

Hari itu Abu Lahab mengetahui Rasulullah akan berkunjung ke rumahnya. Maka disiapkannya lubang yang cukup dalam di depan rumah. Lubang itu diisinya dengan kotoran unta. Bagian atasnya ditutupi daun kurma dengan rapi lalu ditaburi serpihan tanah gembur. "Jebakan yang sempurna, pasti Muhammad akan terperosok ke dalamnya", Pikir Abu Jahal.

Betul dugaan Abu Jahal, Rasulullah berkunjung ke rumahnya. Ketika hampir menginjak lubang jebakan, untung Malaikat Jibril mengingatkan bahwa di depan ada lubang. Rasulullah pun selamat dari perdaya Abu Jahal. Melihat itu Abu Jahal sangat kesal, namun tetap pura-pura baik. Ia menjamu Rasulullah dengan makan kurma. Ketika hendak pulang pun ia mengantarkan Rasulullah hingga ke halaman. Sayang, Abu Jahal lupa akan lubang jebakan yang dibuatnya. Akibatnya, ia terperosok ke dalam lubang jebakannya sendiri. Tubuhnya belepotan dengan kotoran unta.

Malamnya, Rasulullah berdoa supaya Abu Jahal, Abu Lahab, dan juga Abu °alib mendapat hidayah. Namun, hidayah adalah milik Allah. Jika Allah tidak menghendaki maka tidak ada yang bisa memaksa kehendak-Nya.

2. Abu Jahal Seorang Pendendam

Sejak Muhammad masih remaja Abu Jahal senantiasa mengolok-oloknya. Pernah juga keduanya berkelahi. Abu Jahal kalah dan terkilir lututnya. Ia sangat dendam kepada Nabi Muhammad.

Abu Jahal juga pernah melamar Khadijah binti Khuwailid, tetapi Khadijah menolak lamaran tersebut. Beberapa bulan kemudian, Nabi saw meminang Khadijah dan langsung diterima. Hati Abu Jahal semakin dengki kepada Muhammad. Setelah orang-orang lemah masuk Islam, Abu Jahal memproklamirkan dirinya sebagai preman kota Mekah. Orang-orang duafa yang masuk Islam semua mendapat penyiksaan pedih dari Abu Jahal. Di antaranya Yasir dan istrinya Sumiyyah disiksa sampai mati syahid di tangan Abu Jahal.

Gambar 3.2 Kaum muslimin banyak yang dianiaya oleh Abu Jahal dan kelompoknya (Sumber : www.wordpress.com)

3. Menolak Kejadian Israk Mikraj

Israk Mikraj terjadi pada 27 Rajab, tahun ke-12 dari kenabian atau 2 tahun sebelum Hijriyah. Setelah Israk Mikraj Rasulullah mengajak Bani Quraisy supaya percaya kepada kisah perjalanan yang menakjubkan itu. Banyak orang yang tidak percaya, termasuk Abu Jahal. Ia berkata, "*Bohong kau Muhammad, bagaimana mungkin dalam satu malam bisa ke Bai¯ul Maqdis*? *Kalau kau benar-benar sampai di sana, coba ceritakan apa yang kau lihat dalam perjalanan*."

Nabi Muhammad saw bercerita sesuai dengan yang dilihatnya.

Karena memang beliau benar-benar melakukannya. Orang ramai membenarkan kecuali orang munafiq dan Abu Jahal. *"Itu sihir yang nyata!"*, teriak Abu Jahal.

Kemudian Abu Jahal dan anak buahnya selalu menganggu orang-orang yang salat. Mereka sering melemparkan orang-orang salat dengan tahi unta, kotoran kambing, dan sebagainya. Mereka ramai dan sering mengejek orang-orang Islam dan Nabi Muhammad saw. Namun demikian, nabi dan pengikutnya tetap bersabar. Rasulullah tidak melawan orang jahil yang berkelompok itu.

4. Berniat Membunuh Rasulullah saw

Setelah berbagai usahanya gagal, Abu Jahal semakin benci terhadap Rasulullah saw. Kebencian Abu Jahal ini tidak ada bandingnya. Bahkan melebihi kebencian Abu Lahab terhadap Rasulullah saw.

Melihat agama Islam semakin tersebar, Abu Jahal pun berkata kepada kaum Quraisy. "Hai kaumku! Janganlah sekali-kali kalian membiarkan Muhammad menyebarkan agama barunya. Karena dia telah menghina agama nenek moyang kita, dia mencela tuhan yang kita sembah. Demi Tuhan, aku berjanji bahwa esok aku akan membunuh Muhammad ketika dia salat Subuh. Selepas itu, terserah kalian, apakah mau menyerahkan aku kepada keluarganya atau kalian akan membela aku. Biarlah orang-orang Bani Hasyim bertindak apa yang mereka sukai."

Mendengar perkataan Abu Jahal, maka orang-orang pun makin ramai menghadiri kerumunan itu. Mereka bangga mendengar kata-kata Abu Jahal dan mendukung rencananya. Seandainya Nabi Muhammad saw berhasil dibunuh, maka segala keresahan akibat kegiatan Rasulullah saw akan sirna. Itu menurut pikiran sesat mereka.

Keesokan harinya menjelang Subuh, Abu Jahal pergi ke Kakbah, tempat biasa Nabi Muhammad saw melaksanakan salat. Dia berjalan dengan membawa sebuah batu besar, diiringi beberapa orang Quraisy. Tujuan dia mengajak orang-orang adalah untuk menjadi saksi atas aksinya.

Tiba di perkarangan Masjidil Haram, dilihatnya Rasulullah saw baru saja mengerjakan salat Subuh. Nabi Muhammad saw tidak

menyedari kehadiran Abu Jahal. Lagi pula, Rasulullah tidak pernah berpikir apa yang hendak dilakukan oleh Abu Jahal pada hari itu.

Melihat Rasulullah saw mulai salat, dia berjalan perlahan-lahan dari arah belakang. Abu Jahal melangkah dengan berhati-hati. Sementara dari jauh, kawan-kawan Abu Jahal memerhatikan dengan perasaan cemas bercampur gembira. Dalam hati mereka berkata, “Kali ini musnahlah engkau hai Muhammad.”

Setelah tepat berada di belakang Nabi Muhammad saw, Abu Jahal siap mengayunkan batu. Namun, tiba-tiba muncul di hadapan Abu Jahal seekor unta yang sangat besar. Unta itu siap menendang Abu Jahal. Melihat itu secepat kilat dia mundur. Batu yang dipegangnya jatuh ke tanah. Muka Abu Jahal pucat pasi seperti telah melihat sesuatu yang amat menakutkan. Ia pun kemudian pingsan. Kawan-kawan Abu Jahal saling berpandangan. Mereka sangat heran atas peristiwa yang menimpa Abu Jahal. Karena sungguh mereka tidak melihat sesuatu yang dilihat Abu Jahal.

Setelah sadar, Abu Jahal pun mula bersuara, “Wahai sahabatku! Ketika aku hendak menimpakan batu ke kepala Muhammad, tiba-tiba muncul seekor unta yang besar hendak menendang aku. Aku amat terkejut karena seumur hidupku belum pernah melihat unta sebegitu besar. Sekiranya aku teruskan niatku, nescaya matilah aku ditendang unta itu”

Kawan-kawan Abu Jahal sangat kecewa mendengar penjelasan itu. Mereka tidak menyangka orang yang selama ini berperangai keras ternyata takut oleh seekor unta. Lagi pula, mereka tidak melihat seperti yang diceritrakan Abu Jahal. Mereka pun berkata, “Ya Abu Jahal, selagi kau menghampiri Muhammad, kami memerhatikan engkau. Namun, kami tidak melihat unta yang engkau katakan itu. Malah bayangnya pun kami tidak nampak. Pasti engkau telah berkata bohong”

Sejak saat itu, orang-orang pun mulai tidak percaya lagi pada Abu Jahal. Satu per satu meninggalkan Abu Jahal, lalu insyaf dengan memeluk agama Islam. Melihat keadaan itu, Abu Jahal makin tidak senang. Ia merancang siasat baru agar Muhammad dapat dibunuh

atau diusir dari tanah Mekah.

5. Terbunuhnya Abu Jahal

Makin lama Abu Jahal menjadi penentang Islam yang paling berani. Ia mengumpulkan orang-orang kafir untuk memerangi Nabi Muhammad dan para pengikutnya. Ia pun memimpin pasukan layaknya seorang Jenderal. Namun, Allah menghinakan dia. Dalam perang Badar, Abu Jahal berhasil dikalahkan oleh dua orang prajurit muslim biasa, anak seorang petani. Keduanya adalah Muaż bin Amr bin Jamuh yang baru berumur 14 tahun dan Mu'awwi© bin Afra yang berusia 13 tahun.

Abu Jahal merasa dipermalukan. Dalam keadaan sekarat dia pun berkata, "Alangkah senangnya bila yang membunuhku bukan petani" Perkataan ini mengisyaratkan betapa merasa aibnya dia.

C Musailamah Al-Każżab

Musailamah hidup pada zaman Rasulullah saw. Ia dikenal sebagai penyair. Ia sering berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya lalu membacakan sayair-syairnya. Lama-lama ia mempunyai banyak pengagum. Timbullah sikap pembohong pada dirinya bahwa syair yang ditulisnya adalah merupakan wahyu dari Allah. Ia mengaku kehebatan syairnya mampu menandingin kehebatan ayat-ayat Al-Qur'an.

Saat itu, Rasulullah saw wafat. Maka tampuk kepemimpinan diteruskan oleh para sahabat setianya. Para sahabat itu dikenal dengan empat sahabat besar yang disebut *khulafaur Rasyidin*. Mereka itu adalah Abu bakar S iddiq, Umar bin Khat□t□ab, U£man bin Affan dan Ali bin Abi T alib. Sahabat yang pertama menjabat sebagai khalifat ditunjuklah Abu Bakar ¢iddiq.

Disela-sela kesedihan dan kepiluan para sahabat, muncul sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab. Mereka memanfaatkan situasi untuk menarik simpati. Mereka jug mengumpulkan pengikut dengan cara mengaku sebagai nabi untuk menggantikan Rasulullah saw. Mereka mengaku mendapatkan wahyu dari Allah swt. Di

antara orang yang mengaku nabi itu adalah si Penyair Musailamah Al-Każżab.

Musailamah Al-Każżab menunjukkan syair-syair yang diakuinya lebih hebat dari ayat-ayat Al-Qur'an. Keadaan tersebut tentu saja membuat penasaran semua orang, termasuk para ahli sastra pada masa itu. Maka untuk menguji kebenarannya diadakanlah sebuah sayembara mengarang syair. Berbondong-bondonglah orang yang mengaku nabi ini, termasuk Musailamah. Mereka mengarang dan menyusun satu syair yang diakuinya berasal dari Allah swt. Salah satu syair yang diakui Musailamah sebagai wahyu dari Allah swt adalah seperti berikut.

اَلْفِيْلُ مَا الْفِيْلُ (١) وَ مَا اَدْرَاكَ مَا الْفِيْلُ (٢)
لَهُ الْخُرْطُوْمُ الطَّوِيْلُ (٣) وَ رِجْلُهُ كَبِيْرٌ (٤)
وَجَنَابٌ طَوِيْلٌ (٥)

Alfīlu mal-fīlu, wamā adrā kamalfīlu, lahul-khūr¯umul ¯awīlu,
warij luhū kabīrun, wajanābun ¯awīlun

Artinya :

Gajah, apa itu gajah (1) tahukah kamu apakah itu gajah (2) gajah itu hidungnya panjang (3) kakinya besar (4) dan telinganya lebar (5).

Syair itu sekilas menyerupai surah Al-Qāri'ah yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Namun setelah diadakan penelaahan, ternyata menurut tim juri yang terdiri dari para ahli syair terkemuka di kota Mekah mengatakan; " *Alangkah rendahnya nilai syair yang digubah oleh Musailamah, demi jika sekiranya ini wahyu dari Tuhan tentulah akan bernilai dan berbobot, dari segi bahasa yang digunakan saja sangat tidak mencerminkan sebagai ahli syair ternama* !".

Sejak saat itulah, terbongkarlah kebohongan Musailamah dan rekan-rekan seprofesinya yang mengaku dirinya sebagai nabi. Atas kebohongan inilah Musailamah diberi julukkan *Al-Każżab* yang berarti pembohong besar.

Pada akhirnya Abu Bakar ¢iddīq sebagai khalifah pertama mengutus tentara kerajaan untuk memerangi dan membasmi orang-orang yang mengaku dirinya sebagai nabi. Khalifah terus memburu orang-orang tersebut hingga bersih dari tanah Mekah.

Musailamah akhirnya tidak bisa berkutik ketika melawan tentara Islam. Ia akhirnya tewas dalam peperangan itu. Itulah buah kebohongan yang didapatkan olehnya. Bagi seorang pembohong bukan hanya kerugian di akhirat, sewaktu di dunia pun ia akan merugi. Seorang pembohong saat ketahuan harga dirinya menjadi rusak, hingga orang tidak mempercaya lagi.

Rangkuman

1. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza. Ia diberi gelar Al-Lahab, artinya api yang bergejolak.
2. Istri Abu Lahab bernama Ummu Jamil yang sama tercelanya dengan Abu Lahab. Umu Jami dalam surah al-Lahab dikenal dengan sebutan "pembawa kayu bakar"
3. Beberapa contoh kedengkian Abu Lahab dan istrinya terhadap Rasulullah saw adalah:
   a. sengaja menebar duri di jalan yang biasa dilalui Rasulullah sehingga kaki beliau berdarah-darah,
   b. menyiramkan kotoran unta ke badan Rasulullah saw,
   c. menyebar fitnah agar orang-orang membenci Rasulullah.
4. Nama asli Abu Jahal adalah Abdul Hakam bin Hisyam. Ia juga terkenal sebagai pendengki terhadap Rasulullah.
5. Beberapa sikap tercela Abu Jahal adalah:
   a. berperilaku pendendam,
   b. dengki terhadap keberhasilan Rasulullah dalam menyebarkan agama Islam.
   c. berniat membunuh Rasulullah. Namun, mucul seekor unta yang sangat besar. Rasulullah pun selamat.
6. Setelah Rasulullah wafat muncul orang-orang yang mengaku sebagai nabi (nabi palsu). Salah satunya bernama Musailamah. Ia mendapat julukan Al-Każżab, artinya pembohong besar.

7. Salah satu kebohongan Musailamah Al-Każżab adalah menyusun syair yang diakuinya sebagai wahyu dari Allah swt.
8. Pasukan Musailamah berhasil ditumpas oleh pasukan Abu Bakar ¢iddiq.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Nama asli Abu Lahab adalah ....
   a. Abdul Wahhab
   b. Abdul Uzza
   c. Abdul Gaza
   d. Abdul Gani
2. Isteri Abu Lahab ialah ...
   a. Siti Romlah
   b. Ummu Jamilah
   c. Ummu jamil
   d. Umi Salamah
3. Gelar Abu Lahab diberikan sehubungan turunnya surah al-Lahab, yang artinya ....
   a. orang kafir
   b. api yang bergejolak
   c. barang-barang berguna
   d. demi waktu
4. Abu Lahab tertulis namanya dalam Al-Qur'an karena ....
   a. kemuliaan pekertinya
   b. keteguhan imannya
   c. kedengkian perilakunya
   d. kesabaran hatinya
5. Nabi Muhammad saw mendapat gelar al-Amin, artimya ....
   a. cerdas
   b. dapat dipercaya
   c. menepati janji
   d. teguh pendirian
6. Sikap Abu Lahab ketika diajak untuk beriman kepada Allah adalah ....
   a. agak ragu-ragu
   b. berserah diri
   c. menentang dengan tegas
   d. menerima dengan syarat

7. Arti pembawa kayu bakar yang ditujukan kepada isteri Abu Lahab adalah ...
   a. pembawa fitnah
   b. memikul beban berat
   c. sebagai tukang kayu
   d. suka membakar api
8. Berikut kedengkian Abu Lahab terhadap Rasulullah, *kecuali* ....
   a. menebar duri di jalan
   b. menyiramkan kotoran
   c. menolong sewaktu sakit
   d. menyebar fitnah
9. Nama asli Abu Jahal adalah ....
   a. Abdul Mu¯alib
   b. Khuwailid
   c. Ibnu Khasyim
   d. Abdul Hakam
10. Sikap Abu Jahal terhadap peristiwa Israk Mikraj adalah ....
    a. membenarkan
    b. menyangkalnya
    c. mengimani
    d. bersyukur
11. Abu Jahal artinya ....
    a. bapak yang jahil
    b. api yang bergejolak
    c. orang dengki
    d. para pendusta
12. Ketika Abu Jahal hendak membunuh Rasulullah, terselamatkan dengan kemunculan ....
    a. orang Quraisy
    b. teman Abu Jahal
    c. unta yang sangat besar
    d. sahabat Rasulullah
13. Musailamah Al-Każżab ialah ....
    a. nabi palsu
    b. sahabat nabi
    c. ahli sastra Arab
    d. pengganti Abu Bakar
14. Musailamah mendapat julukan Al-Każżab yang artinya ....
    a. penyair terkenal
    b. penerus bangsa
    c. pembohong besar
    d. penyebar fitnah
15. Salah satu kebohongan Musailamah adalah ....
    a. menyusun wahyu palsu
    b. menyebar fitnah
    c. mengaku sahabat Rasul
    d. berpura-pura baik

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan perilaku tercela Abu Lahab!
2. Mengapa Abdul Uzza dijuluki Abu Lahab?
3. Apa persamaan Abu Lahab dan Abu Jahal?
4. Siapakah Musailamah Al-Każżab itu?
5. Tuliskan wahyu palsu karangan Musailamah Al-Każżab!

4 Menghindari Perilaku Dengki dan Berbohong

Mendengarkan nasehat (Ilustrator: Sukmana)

TTaklimat

Dengki merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari. Dengki timbul akibat perasaan cemburu atau iri hati yang sangat besar. Dengki amat dekat dengan kejahatan, seperti kebencian, fitnah dan perasaan dendam. Karena itu, hindarilah perilaku dengki, sebagaimana firman Allah :

Qul a'ūżu birabbil-falaq(i). 1; Min syarri mā khalaq(a). 2
Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a). 3 ; Wa min syarrin-naffāṡāti fil-

'uqad(i). 4 ; Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(a). 5

Artinya :

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), 2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,*
3. *dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,*
4. *dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."* (Q.S. Al-Falaq [113] : 1, 2 dan 5)

Gambar 4.1 Jauhkanlah sifat iri dan dengki dalam kehidupan kita (Ilustrator: Sukmana)

Kalian sudah menyimak kisah Abu Lahab dan Abu Jahal. Kedua orang tersebut sering diceritrakan para ulama karena sifatnya yang teramat jelek. Mereka berperilaku tercela, karena mempunyai sikap dengki terhadap kaum muslimin pada zamannya.

Perilaku dengki sangat merugikan diri sendiri. Hal ini telah kalian baca dari kisah Abu Lahab dan Abu Jahal. Meskipun mereka termasuk orang terhormat, namun mereka mati dalam kehinaan karena sifat dengkinya. Ini menunjukkan bahwa Allah sangat tidak menyukai orang yang dengki. Sebaliknya, Allah memuliakan orang yang selalu teraniaya dan dizalimi. Karena kebaikan si pendengki akan dipindahkan kepada yang didengkinya.

Menghindari Perilaku Dengki

Perilaku iri dan dengki tidak hanya terjadi pada zaman Abu Lahab. Pada masa sekarang pun banyak orang yang berbuat iri dan dengki terhadap sesama, meskipun tidak sedengki Abu Lahab. Sebagai contoh, Doni iri kepadamu karena prestasimu semakin meningkat. Wati iri kepada Nensi karena pita rambutnya lebih bagus. Jadi, iri adalah sikap tidak senang karena orang lain memiliki suatu kelebihan. Dari sikap iri yang berlebihan biasanya akan muncul sikap tercela yang lain yakni sikap dengki.

1. Pengertian Dengki (Hasad)

Apakah pengertian dengki? Dengki adalah perasaan marah karena iri yang amat sangat kepada keberuntungan atau kelebihan orang lain. Contoh si A mendapat nilai bagus, si dengki tidak senang. Atau si B disukai banyak teman, karena perilakunya baik, si dengki tidak senang.

Perasaan dengki seringkali ditunjukkan dengan perbuatan ingin mencelakai orang lain. Orang dengki selalu berharap orang lain celaka. Sikap dengki ini menghendaki agar kenikmatan yang ada pada orang lain hancur atau pindah ke tangannya.

Sikap dengki ini akan menimbulkan penyakit hati lain, seperti sombong, dendam kesumat serta perilaku zalim terhadap orang lain. Sikap dengki sesungguhnya dapat menghapus kebaikan. Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ اِيَّاكُمْ وَ الْحَسَدَ فَاِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه ابو داود)

Artinya :

Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Hati-hatilah kalian terhadap sikap dengki (iri hati), sebab dengki

itu akan memakan kebaikan, sebagaimana api memakan kayu bakar ". (HR. Abu Daud) - (Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)

Hadis itu menegaskan bahwa sifat dengki sangat merugikan. Yang merugi bukanlah orang yang didengki, melainkan si pendengki itu sendiri. Sebab ketika si pendengki menggunjing seseorang dengan hal-hal yang jelek, maka berpindah kebaikan (pahala) si pendengki kepada orang yang didengki. Orang yang didengki akan bertambah kenikmatan demi kenikmatannya. Sebaliknya, si pendengki akan bertambah kerugian demi kerugian berikutnya.

Selain kehilangan pahala, si pendengki akan merugi dalam hal-hal yang lain, seperti berikut.

a. Kalah dalam perjuangan hidup

Orang yang dengki biasanya lebih mengutamakan bergunjing daripada mengetahui bagaimana seseorang bisa sukses. Keberhasilan orang lain bukan dijadikan contoh, tetapi ditafsirkan dengan hal-hal yang jelek. Misalnya dengan berburuk sangka, memfitah, dan mengumbar kejelekan orang lain. Akibatnya, status kehidupannya bukan makin meningkat malah akan tertinggal dari yang didengkinya.

b. Kehilangan Kepercayaan dari Orang lain

Sorang pendengki akan melampiaskan kedengkian dengan mengumbar keburukan dan hasutan kepada orang lain. Namun, tidak semua orang akan terpengaruh olehnya. Yang terpengaruh hanyalah orang-orang sama dengkinya dengan dia. Namun, bagi yang berhati lurus justru akan semakin tahu kebusukan si pendengki. Dia akan semakin berhati-hati jika bergaul dengan si pendengki. Dia tidak mungkin percaya lagi dengan dia.

c. Kehilangan Rahmat dari Agamanya

Islam adalah rahmat bagi sekalian alam. Akan tetapi, bagi orang yang di dadanya memendam kedengkian tidak akan dapat dirasakan rahmatnya. Bahkan pendengki itu tidak mampu untuk sekadar tersenyum, mengucapkan 'selamat', atau melambaikan tangan bagi teman yang mendapat sukses. Apalagi untuk membantu orang yang didengkinya itu. Dengan demikian Islam bagi dia tidak mendatangkan kebaikan atau rahmat.

d. Menyerupai Orang Munafik

Perilaku dengki mirip perilaku orang-orang munafik. Ia berpura-pura baik, padahal di hatinya ingin mencelakai. Di antara perilaku orang munafik adalah selalu mencaci apa yang dilakukan oran lain, terutama yang didengkinya. Jangankan yang tampak buruk, yang nyata-nyata baik pun akan dikecam dan dianggap buruk.

2. Cara Menghindari Perilaku Dengki

Perilaku dengki timbul karena rasa tidak senang (iri hati) atas kenikmatan yang dimiliki orang lain. Maka untuk menghindari penyakit dengki adalah dengan mengobati jiwa kita. Ada beberapa cara untuk menghindari perilaku dengki, misalnya sebagai berikut.

a. Menanamkan rasa syukur dalam hati

Kita harus bersyukur terhadap segala pemberian dari Allah swt, baik kenikmatan yang besar maupun kenikmatan yang kecil. Mensyukuri nikmat sesungguhnya merupakan ibadah. Kenikmatan yang disertai rasa syukur akan membawa berkah dalam kehidupan. Bahkan, Allah swt menjamin barang siapa yang bersyukur, maka Allah akan menambah nikmat tersebut. Perhatikan firman Allah swt dalam surah Ibrahim ayat 7:

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَ لَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

La'in syakartum la'azīdannakum wa la'in kafartum inna 'ażābī lasyadīd(un).

Artinya :

" "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat". (Q.S. Ibrahim [14] : 7).

b. Merasa cukup dengan pemberian dari Allah swt

Manusia adalah makhluk yang diberi nafsu. Akibatnya, manusia selalu menginginkan segala sesuatu yang dikehendakinya. Berapa pun banyaknya harta yang dimiliki manusia tidak akan merasa puas,

kecuali bagi orang yang selalu bersyukur. Orang yang bersyukur akan senantiasa merasa cukup atas segala nikmat yang telah diberikan.

Gambar 4.2 Orang yang pandai bersyukur akan senantiasa merasa cukup atas segala nikmat yang diterimanya. Ia tidak mungkin bersikap iri terhadap orang lain (Ilustrator: Sukmana)

Rasulullah saw menjelaskan, dalam hal kenikmatan materi atau kekayaan lihatlah orang yang ada di bawahmu. Tapi dalam hal amal ibadah, lihatlah orang yang ada di atasmu. Pastilah tidak akan timbul rasa dengki terhadap orang yang diberi kelebihan.

c. Menyadari bahwa segala sesuatu bersifat sementara

Segala yang ada di bumi ini merupakan titipan Allah. Manusia boleh banyak harta atau kedudukan dan jabatannya yang tinggi. Tapi harus ingat bahwa semua itu hanyalah titipan belaka. Semua titipan kelak akan diminta kembali oleh pemiliknya, yaitu Allah swt.

Dengan menyadari bahwa semua yang dimiliki manusia sebagai titipan, tentu akan mengekang perasaan kita untuk berbuat iri dan dengki terhadap orang lain. Bahkan, akan timbul rasa empati dan setia kawan untuk memelihara titipan tersebut dengan gemar membantu sesama.

d. Selalu beristigfar kepada Allah

Perasaan dengki timbul akibat bisikan setan la'natullah 'alaih. Setan akan selalu berusaha menanamkan rasa dengki terutama ke-

pada orang-orang yang jauh dari tuntunan Allah. Sebaliknya, setan takut kepada orang yang selalu berzikir kepada Allah. Maka untuk menghindari bisikan setan kita hendaknya selalu beristigfar dengan berzikir menyebut nama Allah swt.

Bolehkah iri dalam kebaikan? Iri dalam kebaikan tentu saja diperbolehkan. Rasulullah saw menjelaskan bahwa hanya ada dua hal seseorang boleh dengki dan iri hati, yaitu :

1. Ia boleh dengki terhadap orang yang diberi harta oleh Allah, lalu harta itu ia infakkan di jalan-Nya.
2. Ia boleh dengki atau iri hati terhadap orang yang diberi ilmu pengetahuan oleh Allah, lalu ia amalkan ilmu itu sehingga menjadi amal saleh.

B Menghindari Perilaku Bohong

Pernahkah kalian berbohong? Berbohong juga termasuk penyakit hati. Bohong adalah perbuatan menutupi kebenaran dengan kepalsuan untuk suatu tujuan. Contoh perbuatan bohong, misalnya berkata tidak jujur, mencontek saat ulangan, menipu teman, korupsi, mengedarkan uang palsu dan sebagainya.

1. Timbulnya Sikap Bohong

Perbuatan bohong biasanya lahir dari mental yang rendah. Misalnya, tidak mau bertanggung jawab dengan menimpakan kesalahan kepada orang. Sekali seseorang berbuat bohong maka kebohongan kedua akan lahir untuk menutupi kebohongan yang pertama, begitu seterusnya. Penyakit bohong mengakibatkan kerugian, bukan hanya bagi dirinya, tapi juga bagi orang lain yang dibohonginya. Allah swt berfirman dalam surah Al-Baqarah :

يُخٰدِعُوْنَ اللّٰهَ وَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۚ وَ مَا يَخْدَعُوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ

Yukhādi'ūnallāha wal-lażīna āmanū wa mā yakhda'ūna illā anfusahum

Artinya :

"Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari".

(Q.S. Al-Baqarah [2] : 9).

Orang yang suka berbohong dan perbuatannya sudah menjadi kebiasaan maka sudah termasuk kepada golongan orang munafik. Bagi orang semacam itu akan menghukum dan menempatkan mereka di neraka paling bawah, *na'użubillahi min żālik !*

Seorang munafik, selain suka berbohong juga mempunyai ciri-ciri yang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: اِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَ اِذَا وَعَدَ اَخْلَفَ وَ اِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ (متفق عليه)

Artinya :

Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata: bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu jika berbicara ia bohong, jika berjanji ia ingkar, dan jika diberi amanat ia khianat.

(Mutafaq Alaih). - (Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)

Gambar 4.3 Hindarilah perilaku bohong, sebab kebohongan dekat dengan kejahatan (Ilustrator: Sukmana)

Oleh karena itu, Rasulullah saw melarang kita berbuat bohong. Perbuatan bohong akan menunjukan kepada kejahatan, dan kejahatan akan menunjukan ke jalan neraka. Hendaklah kita berbuat

jujur, karena kejujuran menunjukan kebaikan dan kebaikan menunjukkan jalan ke surga.

2. Menghindari Perilaku Bohong

Untuk mengobati perilaku bohong maka hendaklah kita melakukan hal-hal berikut.

a. Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui

Allah adalah maha mengetahui, termasuk bisikan hati manusia. Dengan merasa diri selalu diawasi oleh Allah, maka kita akan senantiasa mengurungkan niat untuk berbuat dusta.

b. Ingatlah kerugian akibat berbohong

Berbuat bohong pasti akan menerima akibatnya. Ini pernah dialami oleh Musailamah Al-Każżab, bahwa sepintar apapun bersilat lidah maka kebohongan pasti akan ketahuan. Ada pepatah menyatakan; "Sepintar-pintar orang membungkus bangkai akhirnya akan tercium juga".

Gambar 4.4 Ingatlah kerugian akibat kebohongan (Ilustrator: Sukmana)

c. Mohon ampunlah jika telanjur berbohong

Ketika kita terlanjur berbuat bohong, segeralah memohonn ampun kepada Allah. Berjanjilah dalam hati untuk tidak mengulanginya.

d. Saling mengingatkan untuk tidak berbohong

Mintalah kepada teman dekat untuk senantiasa mengingatkan untuk tidak berkata bohong. Biasakanlah bergaul dengan teman yang baik akhlaknya.

e. Menanamkan sikap jujur

Berusahalah bersikap jujur walaupun harus menerima sebuah resiko akibat yang kita lakukan. Dengan cara seperti itu, mental kita jadi kuat tanpa harus menutupinya dengan kebohongan.

Rangkuman

1. Dengki adalah perasaan marah karena iri yang amat sangat kepada keberuntungan atau kelebihan orang lain.
2. Perasaan dengki seringkali ditunjukkan dengan perbuatan ingin mencelakai orang lain
3. Rasulullah menyatakan dalam hadis: Sikap dengki sesungguhnya dapat menghapus kebaikan, bagaikan api memakan kayu bakar.
4. Perilaku dengki mendatangkan kerugian, seperti: dapat mengurangi pahala, kehilangan kepercayaan, kehilangan rahmat, digolongkan sebagai orang maunafik.
5. Cara menghindari perilaku dengki, antara lain dengan: mensyukuri atas nikmat yang diterima, merasa cukup atas segala rahmat dari Allah swt, menyadari bahwa semua yang kita terima adalah milik Allah, senantiasa beristigfar.
6. Bohong adalah perbuatan menutupi kebenaran dengan kepalsuan untuk suatu tujuan.
7. Penyakit bohong mengakibatkan kerugian, yakni digolongkan sebagai orang munafik dan jika ketahuan akan kehilangan kepercayaan dari orang lain.
8. Cara menghindari sikap bohong antara lain dengan meyakini bahwa segala perbuatan kita diawasi oleh Allah swt.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Berikut termasuk penyakit hati (mental), *kecuali* ....

a. angkuh
b. pembohong
c. dengki
d. kanker

2. Orang dengki jika melihat orang lain mendapat kesenangan akan:
   a. turut berbahagia
   b. tidak enak hati
   c. merasa bersyukur
   d. akan mendoakannya
3. Sifat dengki akan menghanguskan kebaikan seperti ….
   a. api memakan kayu bakar
   b. kejahatan menutup kebaikan
   c. keberkahan berganti dengan kemiskinan
   d. kebenaran mengganti kesalahan
4. Perasaan dengki dalam hati timbul akibat …
   a. lebih cinta kehidupan dunia
   b. ingin lebih dari orang lain
   c. kedudukannya tersaingi
   d. semua pernyataan benar
5. Kerugian bagi seorang pendengki, *kecuali* ….
   a. kehidupannya akan semakin baik
   b. pahala kebaikannya akan berkurang
   c. tidak mudah dipercayai orang
   d. kehilangan rahmat dari agamanya
6. Salah satu cara menghindari sifat dengki adalah ....
   a. mensyukuri nikmat yang diberikan Allah
   b. mencari kelemahan orang lain
   c. mencari kekayaan sebanyak-banyaknya
   d. meyakini bahwa kekayaan bersifat kekal
7. Perbuatan bohong akan membawa kepada ….
   a. kebaikan
   b. kejahatan
   c. keuntungan
   d. kesuksesan
8. Bohong artinya menutupi keadaan yang sebenarnya dengan ....
   a. kepalsuan
   b. kenyataan
   c. keraguan
   d. keyakinan
9. Perilaku berikut timbul akibat rasa dengki, *kecuali* ….
   a. suka menggunjing
   b. menyebar fitnah
   c. saling membantu
   d. tidak senang hati

10. Salah satu tanda orang munafik adalah …
    a. ingkar janji
    b. berkata jujur
    c. rajin salat
    d. dipercaya
11. Orang munafik jika diberi amanah akan ….
    a. menyampaikannya
    b. bertanggung jawab
    c. memeliharanya
    d. berkhianat
12. Kita boleh merasa iri dan tidak berdosa jika melihat teman ....
    a. pakaiannya bagus
    b. uang jajannya banyak
    c. rajin salat berjamaah
    d. sepatunya mahal
13. Salah satu cara menahan agar tidak suka berbohong adalah ....
    a. berbohong sampai merasa bosan
    b. meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui
    c. tidak bergaul dengan siapa pun
    d. harus selalu merasa benar diri sendiri
14. Hendaklah kita jujur, karena kejujuran akan menunjukkan ....
    a. kebaikan
    b. kemiskinan
    c. kekayaan
    d. kemaksiatan

B. Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Lain di mulut lain di hati sebutan bagi orang yang suka ….
2. Dengki merupakan perasaan tidak senang jika orang lain ….
3. Perasaan dengki timbul akibat ....
4. Perilaku bohong jika terus dipelihara akan mengakibatkan ….
5. Perbuatan iri dengki dan bohong merupakan perilaku ….
6. Orang tidak akan percaya kepada kita jika terbiasa dengan ….
7. Sifat tercela Ummu Jamil yaitu suka menyebar ....
8. Musailammah dijuluki Al-Każżab, artinya ....

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan dengki? Jelaskan!
2. Sebutkan cara menghindari sikap dengki!
3. Apa yang dinamakan perbuatan bohong?
4. Sebutkan 3 tanda orang munafik!
5. Dalam 2 hal apa saja orang boleh berbuat dengki? Sebutkan!

5 Tarawih dan Tadarus di Bulan Ramadan

Kultum sebelum Tarawih (Sumber: www.wordpress.com)

TTaklimat

Setiap kedatangan bulan Ramadan harus kita sambut dengan gembira. Betapa tidak pada bulan Ramadan segala amal ibadah dilipatgandakan. Pahala dan pintu ampunan atas segala dosa terbuka lebar. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ اِيْمَانًا وَ احْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Barang siapa menjalankan ibadah salat (Tarawih) pada bulan

Ramadan dengan iman dan ikhlas maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu". (Mutafaq Alaih) - (Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)

Gambar 5.1 Tradisi memukul beduk saat Ramadan
(Ilustrator: Sukmana)

Setiap bulan Ramadan kita selalu dianjurkan untuk melaksanakan amaliah Ramadan. Tujuannya agar puasa yang kita laksanakan lebih bermakna. Beberapa contoh amaliah tersebut adalah memperbanyak sedekah dan infak, tadarus Al-Qur'an, dan melaksanakan salat-salat sunah. Di antara salat sunah yang biasa kita laksanakan di bulan Ramadan adalah salat Tarawih. Salat sunah Tarawih ini menjadi ciri khas karena hanya dilaksanakan pada bulan Ramadan, tidak di bulan yang lain.

A Salat Sunah Tarawih

Kalian tentu sudah beberapa kali menjalani bulan Ramadan. Selama Ramadan, orang muslim berbondong-bondong pergi ke masjid menjelang isya. Mereka akan menunaikan salat tarawih. Masjid pun tampak ramai oleh para jamaah, laki-laki, perempuan, tua maupun muda. Apakah salat tarawih itu?

1. Pengertian Salat Tarawih

Salat Tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan setelah salat isya pada bulan Ramadan. Hukumnya sunah mu'akad, yaitu penting dilaksanakan setiap muslim. Salat Tarawih dapat dikerjakan

munfarid (sendiri) atau berjamaah. Pelaksanaannya dimulai sejak waktu isya sampai terbit fajar (waktu subuh).

Secara bahasa, Tarawih artinya *waktu sesaat untuk istirahat*. Karena salat sunah tersebut dikerjakan dengan diselingi duduk-duduk melepas lelah sambil istirahat sejenak. Hal ini mengingat jumlah rakaatnya banyak dan bacaan surah setiap rakaatnya kadang panjang-panjang.

2. Sejarah Salat Tarawih

Salat Tarawih dimulai ketika pada malam Ramadan, Rasulullah saw salat di masjid. Lalu para sahabat mengikutinya (menjadi makmum) di belakang Rasul saw. Malam kedua dan ketiga beliau melaksanakan salat seperti malam sebelumnya. Akhirnya, bertambah banyaklah para sahabat yang bermakmum. Namun ketika malam seterusnya Rasulullah saw tidak datang ke masjid. Padahal para sahabat sudah menunggunya.

Pagi harinya Rasulullah saw berkata kepada para sahabat*: "Saya mengetahui apa yang kamu kerjakan pada malam tadi, saya tidak mempunyai halangan apapun untuk pergi ke masjid guna salat berjamaah bersamamu, hanya saja saya khawatir sembahyang tersebut menjadi wajib untuk kamu semua*."

Pada perkembangan selanjutnya, salat Tarawih tetap dilaksanakan, mulai tanggal 1 hingga malam Ramadan berakhir. Namun, bukan termasuk salat wajib melainkan salat sunah.

3. Jumlah Rakaat Salat Tarawih

Ada beberapa pendapat mengenai jumlah rakaat dalam melaksanakan salat Tarawih. Ada yang melaksanakan 8 rakaat, 20 rakaat, sampai ada yang mengerjakan 30 rakaat. Kita hendaklah menghargai berbagai macam pendapat tersebut. Rasulullah saw menyatakan bahwa perbedaan pendapat dikalangan umat Islam adalah rahmat.

Menurut riwayat ahli hadis, Rasulullah saw dalam hidupnya hanya melaksanakan salat Tarawih tiga kali dengan para sahabatnya, yaitu pada malam tanggal 23, 25 dan 27 Ramadan. Adapun jumlah rakaat yang dikerjakan pada waktu itu hanya 8 rakaat ditambah

salat sunah witir 3 rakaat. Hal ini berdasarkan hadis yang diterima dari Siti Aisyah. Beliau berkata: *"Jumlah rakaat salat Tarawih dikerjakan oleh Rasulullah saw pada bulan Ramadan tidak lebih dari sebelas rakaat"*. (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis lain yang menyatakan bahwa Rasulullah saw bersabda: *"Sesungguhnya Nabi saw telah salat bersama mereka delapan rakaat, kemudian beliau salat witir"*. (HR. Ibnu Hibban).

Gambar 5.2 Salat Tarawih lebih utama dilakukan secara berjamaah

4. Niat Salat Tarawih

Niat salat Tarawih, sebagaimana salat-salat yang lain cukup diucapkan didalam hati. Niat yang diucapkan semata karena Allah swt. Apabila ingin dilafalkan jangan terlalu keras sehingga mengganggu muslim yang lainnya.

Niat salat Tarawih 2 rakaat adalah sebagai berikut:

Artinya:

"Aku niat Salat Tarawih dua rakaat (menjadi makmum/imam) karena Allah Ta'ala".

Namun, ada beberapa cara dalam mengerjakan salat Tarawih. Selain formasi setiap 2 rakaat lalu salam, ada juga formasi 4 rakaat. Oleh karena itu, niat salat Tarawihnya disesuaikan menjadi "*arba'a rak'ataini*".

B Tadarus Al-Qur'an

Pernahkah kalian berkunjung ke pesantren? Di pesantren, para santri selalu rutin membaca Al-Qur'an. Mereka membacanya secara bersama-sama, secara bergantian. Itulah yang dinamakan tadarus Al-Qur'an.

Kalian pun hendaknya belajar membaca Al-Qur'an. Misalnya selepas salat magrib di masjid atau di rumah. Dalam membaca Al-Qur'an hendaklah dibimbing oleh ustaz agar kamu dapat berlatih dengan benar. Membaca Al-Qur'an ada manfaatnya, yaitu dapat mendekatkan diri kepada Allah.

1. Pentingnya Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap mental dan perilaku kita sehari-hari. Selain itu, membaca Al-Qur'an ada pahalanya, di antaranya akan menjadi penerang di alam kubur. Rasulullah saw menegaskan dalam hadisnya:

عَنْ اَبِيْ اُمَامَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: اِقْرَءُوا الْقُرْاٰنَ فَاِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Ummah r.a, ia berkata:" Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Bacalah olehmu Al-Qur'an karena ia akan menjadi pemberi syafaat (penolong) bagi pembacanya di hari kiamat" (HR. Muslim) - (Sumber : Ringkasan Sahih Muslim, 2008)

Allah swt berfirman berkenaan dengan suruhan membaca Al-Qur'an pada surah al-Muzzammil ayat 4 :

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَ رَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا

Au zid 'alaihi wa rattilil qur'āna tartīla(n).
Artinya :
"atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. Al-Muzzammil [73] : 4)

Tartil dalam membaca Al-Qur'an adalah tidak terburu-buru. Selain itu cara mengucapkannya sesuai ilmu tajwid. Rajin membaca Al-Qur'an mendatangkan pahala. Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ،
وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ اَمْثَالِهَا، لَا أَقُوْلُ الم حَرْفٌ وَ
لٰكِنْ اَلِفٌ حَرْفٌ وَ لَامٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya :
Dari Ibnu Mas'ud r.a, ia berkata sesungguhnya nabi saw bersabda :
"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu pahala, dan satu pahala itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh. Aku tidak mengatakan bahwa ; alif lam mim itu satu huruf tapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf"" (H.R. At-Turmużi) - (Sumber: Ringkasan Sahih Turmużi, 2008)

2. Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Arti tadarus lebih luas cakupannya dibanding dengan qira'at (membaca). Tadarus Al-Qur'an bukan hanya membaca Al-Qur'an, tapi juga menghayati dan mempelajari kandungan ayat atau surah yang dibaca. Secara bahasa tadarus berasal dari kata تَدَرَّسَ يَتَدَرَّسُ تَدَرُّسًا (*tadarrasa yatadarrasu tadarrusān*) yang berarti banyak membaca. Kata tadarus jika disandingkan dengan kata Al-Qur'an menjadi tadarus Al-Qur'an. Artinya, memperba-

nyak membaca Al-Qur’an, baik dari segi bacaan ataupun dari segi pemahaman.

Gambar 5.3 Tadarus Al-Qur’an bukan hanya membaca tapi juga menghayati kandungan ayat-ayatnya. (Ilustrator: Sukmana)

Tadarus Al-Qur’an sangat dianjurkan, apalagi ketika bulan Ramadan. Pada bulan Ramadan orang biasanya rajin melaksanakan tadarus hingga tamat (khatam), sehingga Ramadan sering disebut bulan Al-Qur’an. Mengkhatamkan bacaan atau tadarus Al-Qur’an setiap waktu mestilah dibiasakan mulai dari sekarang. Bersahabatlah dengan Al-Qur’an, ke manapun dan di manapun kita berada. Sebab Al-Qur’an dapat menjadi obat penenang ketika kita susah. Ia akan menjadi rahmat bagi pembacanya. Firman Allah swt :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَاۤءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَۙ

وَلَا يَزِيْدُ الظّٰلِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا

Wa nunazzilu minal-qur’āni mā huwa syifā’uw wa raḥmatul lil-mu’minīn(a), wa lā yazīduẓ-ẓālimīna illā khasārā(n).

Artinya :

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.” (Q.S. Al-Isrā [17] : 82)

Rangkuman

1. Salat Tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan setelah salat isya pada bulan Ramadan. Hukumnya sunah mu'akad.
2. Salat Tarawih dapat dikerjakan munfarid (sendiri) atau berjamaah. Pelaksanaannya dimulai sejak waktu isya sampai terbit fajar (waktu subuh).
3. Tarawih artinya *waktu sesaat untuk istirahat*. Karena salat Tarawih dikerjakan dengan diselingi duduk-duduk melepas lelah sambil istirahat sejenak.
4. Dalam hidupnya Rasulullah melaksanakan salat Tarawih hanya 3 kali, yaitu malam ke-23, 25, dan 27 Ramadan.
5. Salat Tarawih ada yang melaksanakan 8 rakaat, 20 rakaat, sampai ada yang mengerjakan 30 rakaat. Setelah itu ditambah 3 rakaat witir.
6. Tadarus Al-Qur'an artinya membaca sambil mengkaji isi Al-Quran.
7. Tadarus secara bahasa artinya banyak membaca.
8. Membaca Al-Qur'an ada pahalanya, di antaranya akan menjadi penerang di alam kubur.
9. Membaca Al-Qur'an harus tartil, artinya tidak terburu-buru.
10. Pada bulan Ramadan orang biasanya rajin melaksanakan tadarus hingga tamat (khatam), sehingga Ramadan sering disebut bulan Al-Qur'an.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Salat Tarawih biasa dikerjakan pada bulan ....

a. Żulkhijah
b. Ramadan
c. Syawal
d. Muharam

2. Mengerjakan salat Tarawih hukumnya ....
   a. wajib ‘ain
   b. fardu kifayah
   c. sunah hai‘ah
   d. sunah mu‘akad
3. Batas mengerjakan salat Tarawih adalah setelah ....
   a. magrib hingga isya
   b. isya hingga Subuh
   c. zuhur hingga asar
   d. subuh hingga fajar
4. Salat penutup Tarawih dinamakan salat ....
   a. fardu
   b. tahajud
   c. dhuha
   d. witir
5. Salat Tarawih dapat dikerjakan ....
   a. harus berjamaah
   b. hanya boleh sendiri
   c. boleh sendiri boleh berjamaah
   d. berjamaah siang hari
6. Pengertian salat Tarawih adalah salat yang dikerjakan ....
   a. terburu-buru
   b. diselingi istirahat sejenak
   c. sambil bergurau
   d. hanya jika sempat
7. Jumlah rakaat salat Tarawih bermacam-macam, tapi yang paling sedikit adalah ... rakaat
   a. 4
   b. 6
   c. 8
   d. 20
8. Yang dimaksud tartil dalam membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. tidak terburu-buru
   b. makhrajnya benar
   c. sesuai tajwid
   d. suaranya keras
9. Pengertian tadarus yang tepat adalah ....
   a. membaca Al-Qur’an sampai khatam
   b. membaca Al-Qur’an beramai-ramai
   c. membaca dan mengkaji isi Al-Qur’an
   d. membiasakan membaca walau satu ayat
10. Al-Qur’an diturunkan pada tanggal
    a. 17 Ramadan
    b. 12 Rabiul Awwal
    c. 10 Żulhijah
    d. 1 Muharam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Hukum membaca Al-Qur’an adalah ....
2. Al-Qur’an akan datang kepada pembacanya sebagai ....
3. Arti qira’at menurut bahasa adalah ....
4. Perbedaan qira’at dengan tadarus adalah ....
5. Arti tadarus menurut bahasa adalah ....
6. Arti tadarus menurut istilah adalah ....
7. Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi saw pada tanggal ....
8. Pahala bagi yang membaca Al-Qur’an yaitu ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa pengertian salat Tarawih?
2. Sejak kapan salat Tarawih dilaksanakan umat Islam?
3. Berapa jumlah rakaat pada salat Tarawih?
4. Apa yang dinamakan tadarus Al-Qur’an?
5. Mengapa bulan Ramadan dinamakan bulan Al-Qur’an?

Evaluasi Semester Kesatu

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Beriman kepada hari akhir termasuk ....
   a. rukun Islam ke-3
   b. rukun iman ke-4
   c. rukun iman ke-5
   d. rukun iman ke-6
2. Malaikat yang bertugas memberi tanda datangnya kiamat kubra melalui tiupan sangkakala adalah ....
   a. Ijrail
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Jibril

3. Ketika Malaikat Israfil meniup terompet pertama, maka peristiwa yang terjadi adalah ....
   a. semua makhluk masuk alam kubur
   b. bumi mengalami guncangan hebat
   c. semua ahli kubur dibangkitkan
   d. manusia dihisab amal perbuatannya
4. Setelah semua manusia dibangkitkan dari alam kubur, maka mereka berkumpul di ....
   a. Padang Arafah c. Mekah al-Mukaramah
   b. Padang Mahsyar d. Masjidil Haram
5. Hari akhir dinamakan juga *yaumul hisab*, yaitu hari ....
   a. diperhitungkannya semua amal manusia
   b. ditepatinya semua janji Allah
   c. hancurnya bumi, langit, dan isinya
   d. dibangkitkannya manusia dari kubur
6. Nama asli Abu Lahab adalah ….
   a. Abdul Wahhab c. Abdul Gazza
   b. Abdul Uzza d. Abdul Gani
7. Gelar Abu Lahab diberikan sehubungan turunnya surah al-Lahab, yang artinya ....
   a. orang kafir c. barang-barang berguna
   b. api yang bergejolak d. demi waktu
8. Arti pembawa kayu bakar yang ditujukan kepada isteri Abu Lahab adalah…
   a. pembawa fitnah b. sebagai tukang kayu
   b. memikul beban berat d. suka membakar api
9. Salah satu tanda orang munafik adalah …
   a. ingkar janji c. rajin salat
   b. berkata jujur d. dipercaya
10. Kita boleh merasa iri dan tidak berdosa jika melihat teman ....
    a. pakaiannya bagus c. rajin salat berjamaah
    b. uang jajannya banyak d. sepatunya mahal
11. Mengerjakan salat Tarawih hukumnya ....
    a. wajib ‘ain c. sunah hai‘ah
    b. fardu kifayah d. sunah mu‘akad

12. Salat penutup Tarawih dinamakan salat ....
    a. fardu
    b. tahajud
    c. duha
    d. witir
13. Pengertian salat Tarawih adalah salat yang dikerjakan ....
    a. terburu-buru
    b. hanya jika sempat
    c. sambil gurau
    d. diselingi istirahat sejenak
14. Jumlah rakaat salat Tarawih bermacam-macam, tapi yang paling sedikit adalah ... rakaat
    a. 4
    b. 6
    c. 8
    d. 20
15. Pengertian tadarus yang tepat adalah ....
    a. membaca Al-Qur'an sampai khatam
    b. membaca Al-Qur'an beramai-ramai
    c. membaca dan mengkaji isi Al-Qur'an
    d. membiasakan membaca walau satu ayat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi saw pada tanggal ....
2. Beriman kepada hari akhir termasuk rukun … yang ke ....
3. Sikap dengki adalah perasaan tidak senang jika orang lain ....
4. Perasaan dengki timbul akibat ....
5. Orang tidak akan percaya kepada kita jika terbiasa dengan ....
6. Sifat tercela Ummu Jamil yaitu suka menyebar ....
7. Musailammah dijuluki Al-Ka©©ab karena ....
8. "Yaumul Ba'ats" artinya ....
9. "Māliki Yaumid-dīn" artinya ....
10. Tadarus Al-Qur'an artinya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan dengki? Jelaskan !
2. Sebutkan 3 tanda orang munafik!
3. Apa pengertian salat Tarawih?
4. Berapa jumlah rakaat pada salat Tarawih?
5. Apakah yang dimaksud dengan hari akhir?
6. Sebutkan beberapa nama surga?

Memahami Kandungan Surah al-Māidah ayat 3 dan al-Hujurāt ayat 13

Tadarus Al-Qur'an (Ilustrator: Sukmana)

TTaklimat

Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang sempurna. Di dalamnya terkandung berbagai macam ajaran. Termasuk ajaran dalam hal tata cara makan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّ

لَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ

Yā ayyuhan-nāsu kulū mimmā fil-arḍi ḥalālan ṭayyibā(n), wa lā tattabi'ū khuṭuwātisy-syaiṭān(i),

Artinya:
Wahai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah langkah setan (Q.S. Al-Baqarah [2] : 168)

Gambar 6.1 Dalam menjalankan ibadah, kita harus memperhatikan kebersihan lahir maupun batin (Ilustrator: Sukmana)

Islam adalah agama yang senantiasa menjaga kebersihan lahir dan kebersihan batin. Kebersihan lahir dengan ajaran *ṭaharah* (bersuci). Ini dilaksanakan setiap kali akan menjalankan ibadah mah«ah (ritual). Contohnya ketika hendak salat, membaca Al-Qur'an, ibadah haji, dan i'tikaf di masjid. Kebersihan yang diperhatikan meliputi kebersihan badan, pakaian dan tempat dari najis, hadas kecil ataupun hadas besar.

Adapun kebesihan batin dengan senantiasa berperilaku islami atau berakhlak *mahmudah* (akhlak terpuji). Sampai kepada makanan yang dimakan pun Islam mengajarkan untuk mengkonsumsi yang baik (¯ayib) dan halal. °ayib bermakna sehat, bergizi, tidak berlebihan dalam mengonsumsinya serta mencukupi kebutuhan yang dibutuhkan oleh tubuh. Adapun halal bermakna sesuai syariat (yang diperintahkan Allah) untuk mengonsumsinya. Inilah beberapa makna yang terkandung dalam surah al-Māidah ayat 3.

Membaca Surah al-Māidah Ayat 3

Dalam surah al-Māidah ayat 3 Allah menjelaskan tentang yang halal dan yang haram dikonsumsi oleh umat Islam. Marilah kita simak bacaannya dengan baik dan benar!

1. Bacaan Surah al-Māidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَ الدَّمُ وَ لَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَ مَا
اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَ الْمُنْخَنِقَةُ وَ الْمَوْقُوْذَةُ وَ الْمُتَرَدِّيَةُ
وَ النَّطِيْحَةُ وَ مَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ وَ مَا ذُبِحَ
عَلَى النُّصُبِ وَ اَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ
فِسْقٌۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَ اخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَ
اَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَ رَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ
دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ
فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Ḥurrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu‘u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa ‘alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya’isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma

dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un)

Artinya :

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azālm (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Q.S. Al-Māidah [5] : 3).

2. Kandungan Surah al-Māidah ayat 3

Ada beberapa hal yang terkandung dalam surah al-Māidah, yaitu sebagai berikut.

a. Jenis Makanan dan Perbuatan yang Diharamkan

Dalam hukum Islam jenis barang yang diharamkan itu terbagi dua, yaitu *haram liżatihi* dan *haram ligairihi*.

1) ***Haram liżatihi***, yaitu sesuatu yang haram karena jenisnya sudah diharamkan baik oleh hukum Al-Qur'an ataupun oleh al-Hadis dari Rasulullah saw. Contoh:

a) bangkai

b) darah, baik yang segar ataupun yang sudah beku.

c) daging babi, baik bulu kulit ataupun tulangnya

d) daging hewan yang disembelih bukan atas nama Allah

e) daging hewan yang mati karena tercekik

f) daging hewan yang mati karena dipukul, karena jatuh, yang ditanduk hewan lain, dan yang diterkam binatang buas kecuali yang sempat disembelih secara syar'i (Islam).

g) daging hewan untuk persembahan berhala, atau sesaji

h) perjudian, seperti mengundi nasib dengan anak panah, dadu, kartu, atau peralatan judi lainnya.

Daging bangkai, babi, atau hewan yang diharamkan Allah bisa menjadi halal ketika sudah tidak ada lagi yang bisa dimakan. Hal tersebut berlaku hukum darurat. Hal ini berdasarkan penghujung ayat 3 di atas yang artinya ; " ... *Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang* ".

2) ***Haram ligairihi,*** yaitu sesuatu yang haram karena sebab tertentu, baik dari segi proses ataupun dari segi pendapatannya. Contohnya makanan yang halal menjadi haram jika dalam mendapatkannya hasil mencuri, merampok, korupsi, judi, atau hasil menipu.

Gambar 6.2 Makanlah makanan yang halal, halal secara liżatihi maupun halal dari cara mendapatkannya (ligairihi) -(Ilustrator: Sukmana)

b. Agama yang diridai Allah

Kandungan surah al-Māidah juga menyatakan bahwa agama Islam merupakan agama yang diridai. Begitu lengkap ajaran yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw sehingga allah swt menegaskan bahwa agama yang diridai-Nya hanyalah agama Islam. Agama Islam adalah agama yang sempurna. Bukan hanya mengatur hubungan antara seorang hamba dengan Tuhan, tapi juga mengatur segala aspek kehidupan manusia.

Dalam ayat lain Allah swt berfirman:

اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ ۗ وَ مَا اخْتَلَفَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا
الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًاۢ بَيْنَهُمْ ۗ وَ
مَنْ يَّكْفُرْ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ

Innad-dīna ʻindallāhil-islām(u), wa makhtalafal-lażīna ūtul-kitāba illā mim baʻdi mā jā'ahumul-ʻilmu bagyam bainahum, wa may yakfur bi'āyātillāhi fa innallāha sarīʻul-ḥisāb(i).

Artinya :

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab, kecuali setelah mereka memperolah ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

(Q.S. Ali Imron [3] : 19)

Diskusi

Di desa A akan dibangun sebuah musala. Untuk mengumpulkan dana Amin menjual kupon makanan kepada masyarakat. Harga kupon bergantung kepada paket makanan yang dipesan. Menurut pendapatmu, boleh atau tidak cara tersebut dilakukan?

B Membaca Surah al-Hujurāt Ayat 13

Islam mengajarkan bahwa manusia harus pandai bergaul. Dalam pergaulan tersebut hendaklah menjaga sopan-santun, tidak suka membanggakan diri, apalagi sampai merendahkan derajat orang lain. Menurut pandangan Allah semua manusia derajatnya sama. Namun, yang paling bernilai (mulia) di hadapan Allah orang yang takwa. Hal ini seperti yang terkandung dalam surah al-Hujurāt ayat 13.

1. Bacaan surah al-Hujurāt Ayat 13

Marilah kita membaca ayat berikut dengan benar!

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّ اُنْثٰى وَ جَعَلْنٰكُمْ
شُعُوْبًا وَّ قَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰكُمْ ۚ
اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja'alnākum syu'ūbaw wa qabā'ila lita'ārafū, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alīmun khabīr(un).

Artinya:

"*Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.*"(Q.S. Al-Hujurāt [49] : 13).

2. Kandungan Ayat

Dalam ayat ini terkandung pelajaran budi pekerti. Kita hendaknya saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Sesungguhnya tidak ada perbedaan di antara manusia, baik kulit putih dengan kulit hitam, yang miskin dan yang kaya, atau antara pejabat dengan pegawai rendahan. Hal yang membedakan derajat manusia hanyalah ketakwaannya kepada Allah swt. Sabda Rasulullah saw: *"Manusia semua dari keturunan Adam a.s dan Adam dibuat dari tanah, tidak ada yang lebih utama antara orang Arab dan selain Arab kecuali takwanya"*. (H.R. Bukhari)

Gambar 6.2 Semua manusia sama di hadapan Allah, yang membedakan derajat adalah ketakwaannya.
(Ilustrator: Sukmana)

Rangkuman

1. Surah al-Māidah ayat 3 berisi keterangan tentang makanan yang diharamkan oleh Allah swt.
2. Beberapa hal yang diharamkan adalah bangkai, darah, daging babi, daging hewan yang disembelih bukan karena Allah, makanan untuk persembahan berhala (sesaji), dan mengundi nasib dengan berjudi.
3. Dalam keadaan darurat, tidak ada lagi yang dapat dimakan, daging yang diharamkan menjadi perkecualian.
4. Hendaklah kita memakan makanan selain bergizi juga halal.
5. Sesuatu yang halal menjadi haram (haram ligairihi) jika cara memperolehnya tidak halal.
6. Kandungan surah al-Hujurāt adalah mengajarkan untuk saling menghargai perbedaan satu sama lain.
7. Semua manusia sama di hadapan Allah swt. Yang membedakannya adalah ketakwaannya.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Menjaga kebersihan lahir adalah dengan ¯aharah. °aharah artinya ....
   a. berwudu dengan air suci menyucikan
   b. membasuh muka sebanyak tiga kali
   c. bersuci dari hadas dan najis
   d. berwudu menggunakan debu

2. Najis berat dinamakan najis ....
   a. mukhaffafah
   b. mugaladah
   c. mu¯awwasitah
   d. musta'mal
3. Adab makan menurut Islam adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. tidak sambil berbicara
   b. diawali dengan berdoa
   c. mencuci muka
   d. memcuci tangan
4. Hendaklah kita memakan makanan yang ....
   a. halal dan membahayakan
   b. haram dan enak
   c. halal dan bergizi
   d. halal dan haram
5. Makanan berikut diharamkan oleh Allah, *kecuali* ....
   a. daging babi
   b. bangkai kuda
   c. hati sapi
   d. darah kerbau
6. Contoh makanan yang menjadi tidak halal dari segi prosesnya adalah ....
   a. memakan buah apel langsung dipetik dari pohonnya
   b. makan daging hewan kurban yang dibagikan tetangga
   c. makan daging ayam yang tidak disembelih dahulu
   d. makan buah kurma yang sudah agak lama tersimpan
7. Doni menemukan ikan mati di kolam. Namun, ikan tersebut belum berbau. Menurut hukum Islam, bangkai ikan tersebut .... untuk dimakan.
   a. halal
   b. haram
   c. makruh
   d. mubah
8. Di pasar sering dijual makanan yang dinamakan 'marus'. Makanan tersebut berasal dari darah hewan yang dibekukan. Melihat dari bahannya 'marus' termasuk makanan yang ....
   a. halal
   b. haram
   c. makruh
   d. mubah
9. Memperbaiki nasib yang dihalalkan menurut Islam adalah dengan....
   a. bekerja keras
   b. ikut taruhan
   c. membeli kupon
   d. berjudi tiap hari
10. اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللهِ الْاِسْلَامُ

Ayat di atas mengandung arti bahwa agama yang diridai Allah swt adalah ….

a. agama Nasrani
b. agama leluhur
c. agama Islam
d. agama Yahudi

11. Surah al-Hujurāt ayat 13 menenerangkan bahwa kemuliaan seseorang dibedakan dari ....

    a. status sosial
    b. garis keturunan
    c. kekayaannya
    d. ketakwaannya

12. Semua manusia di hadapan Allah adalah sama. Namun, yang paling mulia di hadapan Allah adalah orang yang ....

    a. miskin
    b. takwa
    c. kaya
    d. cerdas

13. Manusia termasuk makhluk yang paling sempurna karena mempunyai ....

    a. tangan dan kaki
    b. mata dan telinga
    c. nafsu dan akal
    d. akal dan pikiran

14. Semua manusia adalah bersaudara, karena berasal dari nenek moyang yang sama, yaitu ....

    a. Nabi Adam a.s
    b. Nabi Nuh a.s
    c. Nabi Ibrahim a.s
    d. Nabi Musa a.s

15. Buah-buahan bekas sesajen tidak boleh dimakan, sebab .....

    a. rasanya berubah
    b. mengandung penyakit
    c. haram secara proses
    d. haram secara fisik

B. Jawablah dengan benar!

1. Apa yang disebut haram li©atihi? Beri contohnya!
2. Apa yang dinamakan haram ligairihi? Beri contoh!
3. Bolehkah menyumbang masjid dari uang haram? Mengapa?
4. Apa makna yang terkandung dalam surah al-Hujurāt 13?
5. Makanan bagaimanakah yang dianjurkan dalam Islam?

Beriman kepada Qada dan Qadar

Musibah (www.wordpress.com)

TTaklimat

Segala pernasiban manusia (qada) sesungguhnya telah ditentukan Allah ketika hendak diciptakan. Namun, manusia baru menyadarinya setelah hal tersebut terjadi (qadar). Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

مَآ اَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ فِى الْاَرْضِ وَ لَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اِلَّا
فِيْ كِتٰبٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ نَّبْرَاَهَا

Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā,

Artinya:

"Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuẓ) sebelum Kami mewujudkannya." (Q.S. Al-Hadīd [57] : 22)

Gambar 7.1 Semua peruntungan dan nasib manusia telah ditentukkan Allah sejak azali (Ilustrator: Sukmana)

Semua peruntungan dan nasib manusia telah ditentukkan Allah sejak azali. Ada yang ditakdirkan pintar sehingga memperoleh gelar profesor. Ada juga yang ditakdirkan sangat rendah kepintarannya sehingga disebut *idiot*. Dalam hal materi, ada yang Allah kehendaki mempunyai harta berlimpah, namun ada juga yang miskin papa. Dari segi umur ada yang berumur panjang, ada juga yang baru saja dilahirkan langsung dipanggil lagi (meninggal) oleh Allah .

Selain yang menyangkut nasib seseorang, banyak juga kejadian yang menyangkut takdir kepada orang banyak. Contohnya, meluapnya Lumpur Lapindo di Sidoarjo, badai tsunami di Aceh, gempa bumi di Padang, serta kejadian lain di berbagai penjuru dunia. Ini menunjukan bahwa ada yang Maha Menentukan semua kejadian di muka bumi, yaitu Allah swt. Ketentuan Allah yang menyangkut kejadian dan pernasiban makhluk dikenal *qada* dan *qadar*.

A Menunjukkan Contoh Qada dan Qadar

Qada dan qadar merupakan iradah (kehendak) Allah. Qada dan qadar tersebut adakalanya sesuai dengan keinginan kita, kadangkala tidak. Tatkala takdir sesuai dengan keinginan kita, hendaklah kita bersyukur, karena itu merupakan nikmat. Sebaliknya, ketika takdir yang kita alami tidak menyenangkan, atau merupakan musibah, maka hendaklah kita terima dengan sabar dan ikhlas. Kita harus yakin, bahwa di balik musibah itu pasti ada hikmahnya.

1. Pengertian Qada dan Qadar

Qada secara bahasa artinya *hukum* atau *ketetapan*. Pengertian *qada* menurut Islam adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenan dengan makhluk. Contoh, mengenai garis hidup seseorang, baik manfaat, madarat, sukses, gagal, sehat, sakit, kelahiran, serta waktu kematiannya. Sedangkan qadar secara bahasa artinya kepastian. Adapun menurut Islam *qadar* adalah perwujudan atau kejadian dari ketentuan (qada) yang telah ditetapkan Allah swt terhadap manusia. Manusia akan mengetahui qada dan qadarnya setelah keduanya benar-benar terjadi.

Contoh:

Ketika Allah menetapkan sesuatu terhadap seseorang, seperti si Fulan yang malas belajar dipastikan tidak akan meraih kesuksesan (Qada). Selanjutnya, di kemudian hari si Fulan tersebut tidak mau berusaha keras dalam belajarnya. Maka ketetapan itu benar-benar terjadi, sehingga ia menjadi orang yang gagal (qadar).

Selain pernasiban manusia, segala kejadian yang akan terjadi di alam ini juga sudah ditetapkan qadanya. Semuanya sudah tertulis dalam kitab yang terjaga (Lauhul Mahfu©) sejak zaman azali.

Sebagaimana firman Allah swt:

مَآ اَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ
اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ نَّبْرَاَهَا

Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā,

Artinya :

"Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfu§) sebelum Kami mewujudkannya (Q.S. Al-Hadīd [57] : 22)

2. Macam Qada dan Qadar

Kita tidak mengetahui qada dan qadar yang akan menimpa diri kita. Oleh karena itu, kita wajib berdoa, berikhtiar dan bertawakal kepada Allah. Mudah-mudahan Allah memberi ketentuan yang baik di dunia dan akhirat.

Ketentuan Allah yang berupa qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari dinamakan sebagai takdir. Takdir manusia ada 2 macam, yaitu :

a. Taqdir mubran

Yaitu takdir (ketentuan) Allah yang pasti dan tidak bisa diubah lagi. Contohnya, ajal (kematian), mengalami usia tua, jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Firman Allah swt dalam Al-Qur'an:

أَيْنَمَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَ لَوْ كُنْتُمْ فِيْ بُرُوْجٍ مُشَيَّدَةٍ

Aina mā takūnū yudrikkumul-mautu wa lau kuntum fī burūjim musyayyadah(tin)

Artinya :

"Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh."

(Q.S. An-Nisā [4] : 78)

b. Taqdir mu'allaq

Yaitu takdir (ketentuan) Allah yang terjadi pada manusia tetapi masih bisa diubah. Contohnya:

1) Seseorang yang kurang pandai, kemudian rajin belajar sehingga suatu saat ia mendapat prestasi gemilang di sekolahnya.
2) Seseorang yang terkena sakit, ia bisa berubah sehat kembali asalkan rajin berobat.
3) Seseorang yang hidupnya melarat bisa mengubah nasibnya menjadi kaya dengan rajin bekerja dan berusaha keras.

Gambar 7.2 Sakit termasuk takdir yang dapat diubah, asalkan berusaha berobat (Ilustrator: Sukmana)

Allah akan mengubah keadaan seseorang jika ia mau mengubah keadaan (nasib)-nya sendiri. Begitu pula sebaliknya. Sebagaimana firman Allah swt :

إِنَّ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوْا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim,

Artinya :

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri" (Q.S. Ar- Ra'd [13] : 11)

B Beriman Kepada Qada dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman yang ke enam. Setiap pribadi muslim wajib meyakininya. Tidak sempurna iman seseorang jika ia tidak beriman kepada qada dan qadar.

Qada dan qadar merupakan rahasia Allah swt. Manusia hanya berharap dan berusaha. Sementara Allah-lah yang menentukan hasil atau ketetapannya. Beberapa upaya meyakini qada dan qadar misalnya dengan cara sebagai berikut.

1. Selalu Berikhtiar dan Bertawakal

Dalam menjalani kehidupan, seseorang tidak boleh pasrah begitu saja terhadap nasib yang menimpanya. Tetapi, ia harus berusaha keras terlebih dahulu sebelum berserah diri.

Ada sebuah kisah, seorang sahabat datang kepada nabi dengan mengendarai unta. Setelah turun, ia langsung menemui nabi tanpa menambatkan tali untanya terlebih dahulu. Rasulullah saw bertanya, "Mengapa untamu tidak kamu ikatkan?" Sahabat itu menjawab: "Aku bertawakal kepada Allah". Lalu Rasul berkata: "Bukan begitu artinya tawakal, tapi berusaha dahulu mengikatkan tali untamu, lalu setelah itu berserah diri kepada Allah. Ini yang dinamakan tawakal".

Meskipun qada dan qadar mutlak dari Allah, kita wajib berusaha. Karena Allah telah memberi kita akal dan hati untuk menimbang mana yang benar dan mana yang salah. Manusia hidup berdasarkan usahanya, sebagaimana firman Allah:

وَ اَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰى ﴿٣٩﴾ وَ اَنَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰى ﴿٤٠﴾

Wa al-laisa lil-insāni illā mā sa'ā. 39 ; Wa anna sa'yahū saufa yurā. 40

Artinya :

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)." (Q.S. An-Najm [53] : 39 – 40)

2. Sabar dalam menghadapi cobaan

Manusia yang beriman selalu meyakini bahwa apapun yang menimpanya akan menjadi suatu kebaikan, asal selalu menyikapinya dengan baik pula. Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

عَنْ اَبِي يَحْيَى صُهَيْبِ بْنِ سِنَانٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ:

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ عَجَبًا لِاَمْرِ الْمُؤْمِنِ اِنَّ اَمْرَهُ كُلَّهُ

لَهُ خَيْرٌ وَ لَيْسَ ذٰلِكَ لِاَحَدٍ اِلَّا لِلْمُؤْمِنِ اِنْ اَصَابَتْهُ

سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَ اِنْ اَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ

فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Yahya S uhaib bin Sinan r.a, ia berkata Rasulullah bersabda: "Sangat mengagumkan urusan orang beriman itu. Apapun keadaannya, semuanya adalah baik baginya tidak ada sifat yang demikian pun kecuali milik seorang mukmin. Apabila ia memperoleh kesenangan (kebaikan), ia bersyukur maka dengan syukurnya itu, ia memperoleh kebaikan (pahala)". (HR. Muslim) - (Sumber : Ringkasan Sahih Muslim, 2008)

Contoh:

Seorang siswa tidak naik kelas karena malas. Kemudian ia menyadari kesalahannya serta bersabar dari segala cemoohan dan gunjingan. Ia tidak putus asa atas kejadian yang telah menimpanya. Lalu timbul kemauan yang kuat untuk merubah keadaannya. Ia belajar dengan rajin sehingga di kemudian hari ia menjadi orang yang sukses. Ia berhasil mengalahkan teman-temannya yang dulu pernah mencemoohkannya. Inilah hikmah besar yang ia dapatkan, buah dari kesabarannya.

Begitu pula dengan kejadian-kejadian yang lain, apabila kita sikapi dengan baik dan benar maka akan menjadi pahala. Sebaliknya, jika salah menyikapinya maka akan mendapat azab (siksa) yang pedih.

Pada hakikatnya segala ujian dan musibah yang Allah turunkan hanyalah untuk menguji kualitas keimanan kita, agar terus meningkat. Sebagaimana firman Allah swt:

أَحَسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوٓا أَنْ يَقُوْلُوٓا أٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ

Aḥasiban-nāsu ay yutrakū ay yaqūlū āmannā wa hum lā yuftanūn(a).

Artinya :

Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan

mengatakan, "Kami telah beriman," dan mereka tidak diuji?
(Q.S. Al-'Ankabūt [29] : 2)

3. Meyakini bahwa semua cobaan berasal dari Allah swt

Segala bentuk musibah dan cobaan tidak terlepas dari qada dan qadar Allah swt. Hal itu untuk menguji dan memilah, siapa yang benar-benar beriman kepada-Nya dan siapa yang ingkar atau pura-pura. Allah memberikan ujian kepada manusia sesuai dengan batas kemampuannya. Firman Allah swt :

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

Lā yukallifullāhu nafsan illā wus'ahā.

Artinya :

"*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan-nya, …*" (Q.S. Al-Baqarah [2] : 286).

Allah swt akan memberikan cobaan kepada manusia dengan berbagai macam ujian. Macam-macam ujian tersebut seperti Allah utarakan dalam surat al-Baqarah ayat 155:

وَ لَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَ الْجُوْعِ وَ نَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوَالِ وَ الْاَنْفُسِ وَ الثَّمَرٰتِ ۗ وَ بَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَ

Wa lanabluwannakum bisyai'im minal-khaufi wal-jū'i wa naqṣim minal-amwāli wal-anfusi waṡ-ṡamarāt(i), wa basysyiriṣ-ṣābirīn(a).

Artinya :

"*Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar*" (Q.S. Al-Baqarah [2] : 155)

Kita harus meyakini bahwa semua cobaan itu berasal dari Allah. Oleh karena itu, kita harus memohon semoga Allah mengambilnya kembali. Allah memerintahkan kepada kita untuk *istirja'* saat tertimpa musibah. Istirja yaitu mengucapkan:

اِنَّا لِلّٰهِ وَ اِنَّآ اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ

Innā lillāhi wa inna ilaihi rāji'ūn(a)

Artinya :

"*Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali*" (Q.S. Al-Baqarah [2] : 156)

Allah menegaskan perintah istirja ini dalam Al-Qur'an:

اَلَّذِيْنَ اِذَآ اَصَابَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ ۗ قَالُوْٓا اِنَّا لِلّٰهِ وَ اِنَّآ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ

Allażīna iżā aṣābathum muṣībah(tun), qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn(a).

Artinya:

"*(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata "Innā lillāhi wa innāilaihi rāji'ūn") (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali)"* (Q.S. Al-Baqarah [2] : 156)

Rangkuman

1. Qada adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenan dengan makhluk. Contoh, mengenai garis hidup seseorang, baik manfaat, madarat, sukses, gagal, sehat, sakit, kelahiran, serta waktu kematiannya.
2. Qadar adalah perwujudan atau kejadian dari ketentuan (qada) yang telah ditetapkan Allah swt terhadap manusia.
3. Manusia akan mengetahui qada dan qadarnya setelah kedu-anya benar-benar terjadi.
4. Beriman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman keenam.

5. Beberapa upaya beriman kepada qada dan qadar misalnya:
   a. selalu berikhtiar dan bertawakal,
   b. bersikap sabar saat mendapat cobaan,
   c. meyakini bahwa semua cobaan berasal dari Allah swt

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Kejadian yang menimpa seseorang dinamakan ....
   a. qada c. qadar
   b. istirja' d. azab
2. Saat akan menciptakan manusia, Allah menetapkan nasib seseorang. Ketetapan ini dinamakan ....
   a. pahala c. qadar
   b. hikmah d. qada
3. Allah memberikan ujian kepada seseorang agar ....
   a. keimanannya meningkat c. terbiasa dengan derita
   b. tidak takut berbuat dosa d. badannya semakin kuat
4. Ketetapan Allah yang termasuk *taqdir mubran* contohnya adalah ....
   a. terkena penyakit c. menjadi orang pintar
   b. wajah menjadi tua d. ingin meraih sukses
5. Berikut ini termasuk taqdir mu'allaq, *kecuali* ....
   a. hidup dalam kemiskinan
   b. rumah hancur terkena gempa
   c. ditinggal wafat orang tua
   d. mendapat nilai ulangan jelek

6. Rajin berusaha lalu menyerahkan keputusannya kepada Allah dinamakan ....

   a. tawakal c. tasyakur
   b. tawaduk d. taklim

7. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang jika orang tersebut ....

   a. banyak permohonan c. percaya kepada qadar
   b. tidak mau berikhtiar d. ingin meraih sukses

8. Apabila seseorang tertimpa musibah, maka katakanlah ....

   a. subh ānallāh walh amdulillāh
   b. allāhu akbar walillahilh am
   c. innalillahi wainna ilaihi rāji'ūn
   d. al-h amdulillāhi rabbil ālamīn

9. Dengan beriman kepada qada dan qadar, maka seseorang dapat mengambil beberapa hikmah, *kecuali* ....

   a. hanya dapat berserah diri c. makin rajin berusaha
   b. bersikap sabar dan tawaqal d. meningkatkan keimanan

10. Berikut ini yang termasuk sikap tawakal adalah ....

   a. menerima pasrah atas segala nasibnya
   b. mengingkari segala bentuk cobaan
   c. berusaha kemudian berserah diri
   d. beribadah hanya di saat senang

11. Beriman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman ....

   a. ketiga c. kelima
   b. keempat d. keenam

12. Segala musibah akan mendatangkan hikmah asalkan ....

   a. menolaknya dengan akal pikiran
   b. mengingkari cobaan yang datang
   c. mengusut penyebabnya segera
   d. menyikapinya dengan keimanan

13. Allah akan memutuskan nasib seseorang sesuai ....

   a. hasil upayanya c. jauh dekat dengan Allah
   b. pergaulan di masyarakat d. keimanannya kepada takdir

14. Qada adalah ketentuan-ketentuan Allah yang ....

   a. sudah diketahui oleh para rasul

b. belum jadi kenyataan
c. sudah tidak dapat berubah
d. sudah diketahui oleh para malaikat

15. Qada masih dapat diubah dengan jalan ....
    a. wakaf ke tempat ibadah
    b. puasa dan salat tahajud
    c. berusaha dan bertwakal
    d. membaca kalam ilahi

B. Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Ketentuan Allah yang ditetapkan sejak manusia belum diciptakan dinamakan ....
2. Qadar dapat diketahui setelah ....
3. Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman ke ....
4. Takdir yang tidak dapat diubah dinamakan ....
5. Contoh taqdir mu‘allaq adalah ....
6. Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum ....
7. Saat tertimpa suatu musibah, maka katakanlah ....
8. Allah tidak akan menibakan suatu cobaan melebihi ....
9. Lanjutkan ayat berikut ini : *"Innallāha lā yughayyiru mā biqawmin hatta ....*
10. Sikapilah segala yang terjadi dengan benar agar mendapat ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan qada dan qadar?
2. Apa yang dimaksud dengan lafal istirja’?
3. Apa perbedaan taqdir mubran dan mu‘allaq?
4. Apa hikmah beriman kepada qada dan qadar?
5. Apakah arti surat al-Baqarah ayat 156 berikut ini:

8 Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Kaum Muslimin - (www.galeriislam.com)

TTaklimat

Hijrah itu salah satu pilar utama penegakan Islam setelah iman dan sebelum jihad. Di samping itu, hijrah juga syarat memperoleh perlindungan bagi seorang Mukmin dari saudara-saudaranya yang lain. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا
أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

Innal-lażīna āmanū wa hājarū wa jāhadū bi'amwālihim wa anfusihim fī sabīlillāhi wal-lażīna āwaw wa naṣarū ulā'ika ba'ḍuhum auliyā'u ba'd(in),

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi.

(Q.S. Al-Anfal [8]: 72)

Gambar 8.1 Kaum Muhajirin berhijrah dari Mekah ke Ya£rib (Madinah) untuk menegakkan Islam di tempat tujuan - (www.galeriislam.com)

Sekitar 1431 tahun yang lampau, Rasulullah saw hijrah dari Mekah ke Ya£rib (Madinah). Hijrah artinya berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk berjihad. Hijrah adalah sunatullah dalam kehidupan para Nabi dan Rasul. Hijrah pernah dilakukan Nabi Ibrahim, Yunus, Yusuf, Musa dan terakhir Nabi Muhammad saw. Mereka hijrah dari satu tempat ke tempat lain untuk menegakkan agama Allah.

Hijrah juga dilakukan karena alasan keamanan. Hal ini seperti terjadi pada zaman Rasulullah saw. Ketika penganiyaan oleh kafir Quraisy terhadap kaum mislimin semakin gencar, Allah memerintahkan untuk hijrah. Tanpa hijrah, tidak mungkin para pengikut belaiau terhindar dari penindasan kaum jahiliyah.

Kelompok yang melakukan hijrah dinamakan kaum *Muhajirin*. Sedangkan kaum yang menerima para Muhajirin dinamakan Kaum *Ansar*.

A Kaum Muhajirin

Kisah kaum Muhajirin dan Ansar berkaitan dengan kegiatan dakwah Rasulullah saw. Dakwah Rasulullah saw terdiri dari dua macam, dakwah *bissirri* dan dakwah *biljahri*. Dakwah bissirri yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi, mengingat belum ada perintah dari Allah serta situasi dan kondisi yang belum memungkinkan. Dakwah tersebut berjalan sekitar 3 tahun.

Adapun dakwah secara terang-terangan atau biljahri dilakukan oleh Nabi saw ketika turun wahyu dari Allah swt. Semenjak itulah serangan, tantangan, dan hambatan diterima oleh Rasulullah saw semakin gencar dan hebat. Dari mulai bujuk rayu yang terasa manis sampai ancaman yang terasa pahit. Dari tawaran jabatan, harta berlimpah, dan perempuan cantik agar Nabi menghentikan dakwahnya. Bahkan ancaman jiwa atas makar dari pembesar kafir Quraisy, seperti Abu Jahal dan Abu Lahab.

Rasulullah dan kaum muslimin tidak terpedaya oleh bujukan kafir Quraisy. Dengan segala keterbatasan mereka bersikukuh mempertahankan aqidah Islam yang mereka anut walaupun jiwa taruhannya.

1. Perkembangan Islam di Ya£rib (Madinah)

Setelah pristiwa Israk dan Mikraj, terjadi suatu perkembangan besar bagi kemajuan Islam. Perkembangan itu datang dari sejumlah penduduk Ya£rib yang berhaji ke Mekah. Mereka, yang terdiri dari suku ‘Aus dan Khazraj, masuk Islam dalam tiga gelombang.

Pertama, pada tahun kesepuluh kenabian, beberapa orang Khazraj berkata kepada Nabi: “*Bangsa kami telah lama terlibat dalam permusuhan dengan suku ‘Aus. Namun, kini kami benar-benar dalam perdamaian. Kiranya Tuhan telah mempersatukan kami dengan perantaraan engkau dan ajaran-ajaran yang engkau bawa. Oleh karena itu, kami akan berdakwah agar mereka mengetahui agama yang kami terima dari engkau ini*”.

Kedua, pada tahun kedua belas kenabian, delegasi Ya£rib, terdiri dari sepuluh orang suku Khazraj dan dua orang suku ‘Aus serta

seorang wanita menemui Nabi di suatu tempat bernama Aqabah. Di hadapan Nabi mereka menyatakan ikrar kesetiaan. Rombongan ini kemudian kembali ke Ya£rib sebagai juru dakwah dengan ditemani oleh Mus'ab bin Umair yang sengaja diutus Nabi atas permintaan mereka. Ikrar ini disebut dengan perjanjian "Aqabah pertama".

Pada musim haji berikutnya, jamaah haji yang datang dari Yatsrib berjumlah 73 orang. Atas nama penduduk Ya£rib, mereka meminta pada Nabi agar berkenan pindah ke Ya£rib. Mereka berjanji akan membela Nabi dari segala macam ancaman. Nabi pun menyetujui perjanjian Aqabah kedua.

2. Kekhawatiran Kaum Kafir Quraisy

Kaum Quraisy terperanjat mengetahui Nabi telah mengadakan perjanjian dengan kaum Ya£rib. Mereka khawatir kalau-kalau Muhammad dapat bergabung dengan pengikut-pengikutnya di Madinah dan membuat pertahanan kuat di sana. Kalau demikian, maka selain masalah agama, akan timbul persoalan ekonomi. Kegiatan ekonomi kaum Kafir Quraisy dapat hancur karenanya.

Bila penduduk Ya£rib menjadi musuh, maka perniagaan mereka dapat runtuh. Ini tidak dapat dibiarkan. Maka satu-satunya cara adalah mencegah Rasulullah agar tidak hijrah ke Ya£rib. Caranya adalah dengan membunuh Rasulullah. Begitu menurut pemikiaran pemuka kaum Kafir Quraisy, seperti Abu Jahal.

Pada suatu malam dikirimlah pemuda-pemuda pilihan untuk mengepung rumah Rasulullah. Mereka berniat menyerbu dan membunuh Nabi Muhammad saw. Namun, sebelumnya Allah telah memberitahu agar segera hijrah ke Ya£rib . Firman Allah swt :

اَلَمْ تَكُنْ اَرْضُ اللهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوْا فِيْهَا

Alam takun ard   ullāhi wāsi'atan fatuhājirū fīhā

Artinya :

"Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah (berpindah-pindah) di bumi itu?"..." (Q.S. An-Nisā [4] :97).

Maka beliau pun bersiap-bersiap dengan ditemani Abu Bakar

untuk segera menuju Ya£rib. Sementara itu, Rasulullah menyuruh Ali bin Abi T alib menempati tempat tidur beliau, supaya kaum musyrikin mengira bahwa beliau masih tidur.

Saat keluar dari rumah, Nabi menaburkan pasir ke hadapan para kafir Quraisy yang telah mengepungnya. Beliau berkata: "Alangkah kejinya mukamu". Seketika itu, kafir Quraisy tak sadarkan diri. Maka Rasulullah dan Abu Bakar keluar rumah dengan aman.

3. Perjalanan Rasulullah Menuju Ya£rib (Madinah)

Dalam perjalanan ke Ya£rib Rasulullah saw ditemani oleh Abu Bakar. Ketika tiba di Quba, sekitar lima kilometer dari Yatsrib, Rasulullah istirahat beberapa hari lamanya. Dia menginap di rumah Kalsum bin Hindun. Di halaman rumah ini Rasulullah membangun sebuah masjid. Inilah masjid pertama yang dibangun Nabi, sebagai pusat peribadatan.

Beberapa lama kemudian, Ali bin Abi T alib menggabungkan diri dengan Rasulullah. Sementara itu, penduduk Ya£rib menunggu-nunggu kedatanganya. Waktu yang mereka tunggu-tunggu itu tiba. Rasulullah memasuki Ya£rib. Penduduk kota mengelu-elukan kedatangan beliau dengan penuh kegembiraan. Sejak itu, sebagai penghormatan terhadap Rasulullah, nama kota Ya£rib diubah menjadi *Madinatul Munawwarah* (kota yang bercahaya) atau Madinah. Karena dari sanalah sinar Islam memancar ke seluruh dunia.

B Kaum Ansar

Setelah sampai di kota Ya£rib (Madinah), kaum Muhajirin merasa terobati dengan penyambutan penduduk Ya£rib. Dengan diiringi syair-syair serta lagu dan tepukkan alat musik klasik yang menawan hati, hilanglah derita sepanjang perjalanan yang mereka lalui. Mereka hanyut dalam suasana gembira. Mereka bersalaman satu sama lain sampai berlinangan air mata, suka bercampur duka, senang berbaur nelangsa. Setiap penduduk Ya£rib menawarkan segala yang mereka miliki, untuk saling berbagi dengan kaum muhajrin. Orang-orang yang menerima kedatangan kaum Muhajirin dari Mekah itulah yang disebut kaum *Ansar* (kaum penolong).

1. Sifat Penolong Kaum Ansar

Tersebut dalam riwayat, ada orang yang mempunyai 2 ekor kambing diberikan satu ekor untuk orang Muhajirin. Ada yang mempunyai 2 buah rumah, diberikan satunya kepada mereka. Sampai lapangan pekerjaan pun mereka carikan untuk kaum Muhajirin. Segala kebutuhan kaum Muhajirin menjadi perhatian besar bagi kaum Ansar, sehingga kaum Muhajirin merasa betah dan tidak khawatir menetap di sana. Itulah janji Allah swt. Firman Allah swt :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تَنْصُرُوا اللّٰهَ يَنْصُرْكُمْ وَ يُثَبِّتْ اَقْدَامَكُمْ

Yā ayyuhal-lażīna āmanū in tanṣurullāha yanṣurkum wa yuṡabbit aqdāmakum.

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu."
(Q.S. Muhammad [47] : 7)

Kedatangan Rasulullah bagi orang-orang Madinah sangat diidam-idamkan. Maka dalam waktu singkat banyak orang Madinah memeluk agama Islam dengan ikhlas. Lalu mereka dengan tulus membantu Nabi dalam mensyiarkan agama Islam.

Sementara itu, penduduk muslim Mekah secara berangsur-angsur mulai berdatangan ke Madinah. Dalam waktu dua bulan hampir semua kaum muslimin, kurang lebih 150 orang, telah meninggalkan kota mekah untuk mencari perlindungan kepada kaum muslimin di Madinah.

2. Pembaharuan Masyarakat Muslim di Madinah

Kedatangan kaum Muhajirin membawa perubahan bagi kaum Ansar. Misalnya, dua suku terbesar di Madinah, yaitu suku 'Aus dan Khazraj yang semula bermusuhan menjadi saling bersahabat. Bentuk perilaku jahat dalam masyarakat pun berubah perlahan menjadi baik sesuai dengan hukum Allah.

Setelah beberapa lama berada di Madinah, Rasulullah melakukan pembaharuan di berbagai bidang. Dalam bidang sosial, Rasulullah mengikis habis sisa-sisa pemusuhan antarsuku dengan jalan mengikat tali persaudaraan di antara mereka. Selain itu, Rasulullah pun mempersatukan persaudaraan antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar dengan cara:

1. Ali bin Abi T□alib dipilih menjadi saudara nabi sendiri.
2. Abu Bakar As -S idiq dipersaudarakan dengan Haritsah ibnu Zaid
3. Umar bin Kha¯ab dipertemukan dengan Itbak bin Malik
4. Ja'far bin Abi T□alib dipertemukan dengan Muaz bin Jabal.

Usaha Nabi saw tersebut menjadikkan masing-masing keluarga merasa ada pertalian yang sangat erat seperti saudara kandung. Mereka saling menghormati dan saling menolong satu sama lain. Hal ini didasarkan pada firman Allah :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَ
اتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ع

Innamal-mu'minūna ikhwatun fa aṣliḥū baina akhawaikum wattaqullāha la'allakum turḥamūn(a).

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.(Q.S. Al-Hujurāt [49] : 10).

Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan umat Islam di Madinah, Nabi saw menyusun pemerintahan yang dipimpin oleh beliau sendiri. Kemudian beliau memilih pendampingnya yang terdiri dari para sahabat yang mampu dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Di antara para sahabat itu adalah : Abu Bakar As -S iddīq, Umar bin Kha¯ab, U£man bin Affan, dan Ali bin Abi T□alib. Keempat sahabat itu di kemudian hari dikenal dengan Khulafaur

Rasyidin, yaitu empat sahabat yang menggantikan posisi Nabi saw ketika beliau telah wafat.

3. Membangun Pertahanan di Madinah

Selain menyusun pemerintahan, Nabi saw membangun Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid tersebut di kemudian hari dikenal dengan masjid Nabawi. Pembangunan masjid, selain untuk tempat salat juga sebagai tempat bermusyawarah. Masjid pada masa Nabi bahkan juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan.

Agar stabilitas masyarakat dapat diwujudkan Rasulullah mengadakan ikatan perjanjian dengan Yahudi dan orang-orang Arab yang masih menganut agama nenek moyang. Dalam perjanjian itu dibuat sebuah kesepakatan tentang kebebasan beragama. Setiap orang wajib menjunjung dan menghormati kebebasan beragama sesuai kepercayaannya masing-masing.

Dalam perjanjian itu juga disebutkan bahwa Rasulullah ditetapkan sebagai kepala pemerintahan. Dalam bidang sosial, dia juga meletakan dasar persamaan antara sesama manusia. Perjanjian ini, dalam pandangan ketatanegaraan sekarang, sering disebut dengan *Piagam Madinah*.

Diskusi

Kerjakan bersama kelompok belajarmu!

1. Apa yang kemungkinan terjadi seandainya waktu itu Rasulullah tidak melakukan hijrah?
2. Mengapa kaum Muhajirin begitu bersemangat melakukan hijrah meskipun menghadapi rintangan yang berat?
3. Apa yang mendasari kaum Ansar dengan sepenuh hati menyambut kaum Muhajirin?

Rangkuman

1. Kaum Muhajirin pindah ke negeri Ya£rib didasarkan atas perintah Allah swt dan keyakinan di Ya£rib Islam dapat berkembang.
2. Kaum Muhajirin yakin atas pertolongan Allah swt, sehingga mereka tidak takut atas berbagai rintangan di perjalanan.
3. Perjuangan kaum Ansar sungguh sangat mulia. Mereka menyambut kaum Muhajirin seperti terhadap saudara sendiri. Mereka mau berbagi tempat tinggal, rumah, dan harta benda.
4. Kaum Ansar tidak takut jatuh miskin hanya karena harta bendanya sebagian diberikan kepada kaum Muhajirin.
5. Kaum Muhajirin dan kaum Ansar mengikat persaudaraan atas dasar ikatan aqidah, yaitu keyakinan yang satu kepada Allah swt. Dan inilah yang menjadi kekuatan kaum muslim di Madinah pada waktu itu.
6. Hendaklah kita meneladani setiap contoh yang baik. Contoh yang paling baik adalah teladan yang diberikan rasulullah saw terhadap umatnya.
7. Kaum Muhajirin dan kaum Ansar adalah contoh persaudaraan Islam yang mesti kita teladani dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Kota Ya£rib pada masa sekarang dikenal sebagai kota ....
   a. Mekah   c. Riyad
   b. Madinah   d. Mesir

2. Keadaan Rasulullah saw dan rombongan saat hijrah adalah ....
   a. membawa perbekalan yang banyak
   b. berpakaian serba bagus dan naik unta
   c. serba sederhana dan penuh rintangan
   d. tidak ada hambatan sedikitpun
3. Orang yang ikut hijrah bersama Rasulullah dinamakan kaum ....
   a. Ansar
   b. Garimin
   c. Muhajirin
   d. Mukhlisin
4. Tujuan Rasulullah hijrah ke Ya£rib, *kecuali* ....
   a. menghimpun kekuatan dalam melawan kafir Quraisy
   b. memperluas penyebaran agama Islam di Ya£rib
   c. menghindari tekanan kaum kafir yang semakin kuat
   d. merasa tidak betah tinggal di Mekah
5. Nabi Muhmmad saw sampai ke kota Ya£rib pada tanggal ....
   a. 16 Rabiul awwal 1 Hijriyah
   b. 17 Ramadan 1 Hijriyah
   c. 10 Muharam 2 Hijriyah
   d. 1 Syawal 3 Hijriyah
6. Ketika hijrah Rasulullah pernah singgah di Gua Ṡur ditemani oleh sahabat ....
   a. Abakar Bakar
   b. Umar bin Kha¯ab
   c. Ali bin Abi T□alib
   d. U£man bin Affan
7. Kafir Quraisy khawatir ketika mengetahui Rasulullah menjalin hubungan dengan Ya£rib, sebab ....
   a. Yatsrib sangat penting dalam kegiatan perniagaan
   b. penduduk Ya£rib mudah diperdaya
   b. jarak Mekah ke Yatsrib tidak begitu jauh
   d. kaum Kafirin bermusuhan dengan orang Ya£rib
8. Orang yang ikut hijrah bersama Rasulullah dinamakan kaum ....
   a. Ansar
   b. Garimin
   c. Muhajirin
   d. Mukhlisin
9. Bulan pertama pada tahun Hijriyah yaitu ....
   a. Ramadan
   c. Sya'ban

b. Muharam d. Zulkhijah

10. Berikut sahabat Rasul yang ikut hijrah, *kecuali* ....
    a. Ummar bin Kha¯ab c. Abu Bakar S iddiq
    b. Abu Jahal d. U£man bin Affan
11. Kaum Ansar artinya kaum ....
    a. penguasa c. penggembira
    b. penolong d. pengusir
12. Sikap kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. rasa setia kawan c. merasa tersaingi
    b. siap berbagi suka dan duka d. penuh perhatian
13. Masjid yang dibangun oleh Rasulullah saat di Ya£rib kini dikenal sebagai masjid ....
    a. Aqs a c. Kuba
    b. Nabawi d. Haram
14. Sahabat Rasulullah yang sekaligus menjadi mertua adalah ....
    a. Zaid bin Sabit c. Ummar bin Kha¯ab
    b. Usman bin Affan d. Abu Lahab
15. Sebagai penghormatan kepada Rasulullah, nama Ya£rib kemudian diganti menjadi ....
    a. Mekah al-Mukaramah c. Kakbah Baitullah
    b. Madinatul Munawwarah d. Khulafaur Rasyidin
16. Sikap keteladanan yang ditunjukkan kaum Ansar adalah ....
    a. rela menempuh perjalanan karena Allah
    b. siap meninggalkan harta dan keluarga yang dicintai
    c. rasa persaudaraan yang tinggi terhadap saudara seagama
    d. tidak mau bersusah payah menghadapi kaum kafirin
17. Lanjutkan ayat berikut: *Laqad kāna lakum fī Rasulillāhi* ....
    a. *limay yarjullāhi* c. *lanahdiyannahum*
    b. *lama'al muh sinin* d. *uśwatun h asanah*
18. Pada surah al-Ankabut, terdapat kata *al-muh sinin*, artinya ....
    a. orang pendusta c. kaum penolong
    b. orang yang berbuat baik d. orang-orang yang berjihad

19. Pendusta agama adalah julukan kepada orang yang ....
    a. menyia-nyiakan anak yatim
    b. lalai dalam mengerjakan salat
    c. ragu-ragu melaksanakan jihad
    d. suka berkata bohong
20. Peristiwa hijrah terjadi .... Rasul melaksanakan Israk Mikraj
    a. sebelum
    b. beberapa tahun sesudah
    c. bersamaan
    d. jauh sebelum

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang menjadi alasan Rasulullah hijrah ke Ya£rib?
2. Bagaimana sikap kaum Muhajrin saat melaksanakan hijrah?
3. Bagaimana sikap kaum Ansar menyambut kedatangan kaum Muhajirin ?
4. Mengapa Kota Ya£rib diubah menjadi Madinah al Munawwarah?
5. Sebutkan dua suku penduduk kota Yatsrib yang merupakan bagian dari Kaum Ansar!

9 Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Kaum Muhajirin berhijrah dari Mekah ke Yatsrib (Madinah) untuk menegakkan Islam di tempat tujuan - (www.galeriislam.com)

TTaklimat

Kalian telah mempelajari kisah Kaum Muhajirin dan Ansar. Kaum Muhajirin adalah kelompok kaum Muslimin yang melaksanakan hijrah dengan maksud untuk berjihad. Sedangkan kaum Ansar adalah kaum Muslimin yang memberikan pertolongan kepada kaum Muhajrin di tempat tujuan. Kaum Ansar dengan sukarela memberikan pertolongan atas dasar keimanan. Semua umat Islam adalah bersaudara, karena itu harus saling tolong menolong. Sebagaimana firman Allah swt :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ إِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَ اتَّقُوا اللهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Innamal-mu'minūna ikhwatun fa aṣliḥū baina akhawaikum wattaqullāha la'allakum turḥamūn(a).

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.(Q.S. Al-Hujurāt [49] : 10).

Gambar 9.1 Seorang muslim harus berperilaku seperti perilakunya Rasulullah saw - (Ilustrator: Sukmana)

Seorang muslim dituntut untuk senantiasa mengikuti perilaku teladan Rasulullah saw dan para sahabatnya. Perilaku terpuji mereka hendaknya kita praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Sesungguhnya perilaku Rasulullah adalah teladan bagi semua manusia. Sebagaimana firman Allah swt :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ
كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَ الْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَ ذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا ۗ

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul liman kāna yarjullāha wal yaumal ākhira wa żakarallāha kaṡīrā(n).

Artinya:

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu

(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah". (Q.S. Al-Ahzab [33] : 21).

Beberapa sifat terpuji yang perlu diteladani dari kaum Muhajirin dan Ansar di antaranya sebagai berikut.

A Meneladani Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin

Seperti kita ketahui, kaum Muhajirin melaksanakan hijrah adalah karena diperintahkan oleh Allah swt. Allah swt Maha Mengetahui atas keadaan yang terjadi saat itu di Mekah. Kaum Kafir Quraisy Mekkah berencana mengadakan pembunuhan terhadap Rasulullah berserta para pengikutnya. Ini terjadi akibat Rasulullah menjalin hubungan dengan kaum Muslimin di Madinah. Kaum Kafir merasa terancam, takut kehilangan pengaruhnya dalam bidang perniagaan. Namun, usaha Kafir Quraisy sia-sia. Rasulullah bersama kaum Muslimin lainnya berhasil hijrah ke Madinah. Selama dalam perjalanan hijrahnya, ada beberapa perilaku teladan dari kaum Muhajirin.

1. Gigih Memperjuangkan Kebenaran

Kaum Muhajirin melaksanakan hijrah demi menegakkan Agama Allah. Mereka rela mengorbankan segalanya demi kebenaran. Mereka rela meninggalkan harta benda dan orang-orang yang dicintai. Bahkan, sekalipun dihalang-halangi dan diancam akan dibunuh, kaum Muhajirin tetap melaksanakan hijrah. Mereka yakin dengan berhijrah Agama Islam akan mencapai kejayaan.

Perilaku kaum Muhajirin ini perlu kita tiru. Kita pun harus berani hijrah demi mencapai cita-cita. Namun, hijrahnya dalam bentuk yang lain. Misalnya, hijrah dari sifat malas menjadi rajin, dari sifat nakal menjadi baik, dan dari perangai kasar menjadi santun.

Dengan melaksanakan hijrah, diharapkan seorang siswa menjadi orang bertanggung jawab, yakni bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai pelajar. Ia berani bangun pagi-pagi untuk menunaikan salat Subuh dan persiapan ke sekolah. Ia berani meninggalkan kesenangannya bermain ketika waktu belajar sudah tiba. Ia berani mengakui kesalahannya ketika ia lalai dalam tugas yang diberikan

kepadanya, dan mau memperbaikinya. Itulah cerminan pribadi kaum Muhajirin. Mereka setiap waktu berhijrah dari kondisi yang jelek menuju kondisi yang baik, dari yang baik menuju ke yang lebih baik, dari yang lebih baik menuju ke yang paling baik. Hidupnya selalu dihiasi dengan prestasi dan akhlak mulia. Firman Allah swt:

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

Wal-lażīna jāhadū fīnā lanahdiyannahum subulanā, wa innallāha lama'al-muḥsinīn(a)

Artinya:

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-Ankabūt [29] : 69).

Gambar 9.2 Siswa yang tekun, hidupnya selalu dihiasi dengan prestasi (Ilustrator : Sukmana)

2. Pandai Bergaul dan Disukai Orang lain

Selama berhijrah, kaum Muhajirin menempuh perjalanan yang cukup panjang. Mereka berjalan kaki hampir selama dua bulan melewati satu daerah menuju daerah lain. Namun, dalam perjalanan

yang melelahkan itu mereka menemukan banyak saudara. Sikap sopan santun dan rasa cinta akan sesama, membuat mereka mudah bergaul dan disukai oleh orang yang ditemuinya. Apalagi selama dalam perjalanan, kaum Muhajirin tetap berdakwah menyampaikan aqidah Islam. Tak heran para pemeluk Islam pun bertambah.

Sikap seperti di atas perlu kalian tiru. Di mana pun dan ke mana pun kita pergi tetap harus menjaga sopan santun. Jika kita mempunyai kelebihan ilmu, kita harus siap berbagi dengan orang lain. Misalnya, jika kalian sudah lancar mengaji, ajarilah temanmu jika ia memintamu. Berperilaku baiklah dalam pergaulan sehari-hari, agar kalian mendapat banyak saudara.

Gambar 9.3 Berperilaku baiklah dalam pergaulan sehari-hari, agar kalian mendapat banyak saudara (Ilustrator : Sukmana)

3. Mencintai Persatuan dan Kesatuan

Kedatangan kaum Muhajirin membawa perubahan bagi kaum yang didatanginya. Misalnya, suku-suku bangsa di Madinah, yang semula bermusuhan menjadi saling bersahabat. Kaum Muhajirin pun melakukan pembaharuan di berbagai bidang. Dalam bidang sosial, Kaum Muhajirin dibawah pimpinan Rasulullah berhasil mengikis sisa-sisa pemusuhan antarsuku dengan jalan mengikat tali persaudaraan di antara mereka. Toleransi antar kepercayaan pun tetap dipelihara. Orang Islam wajib menghormati, kelompok lain yang

bukan muslim, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan di Madinah terjalin dengan baik.

Perilaku di atas tentu perlu kita tiru. Kilian harus menjalin tali silaturahmi dengan teman sekelasmu. Hindari pertentangan di antara kalian. Jika terdapat perbedaan-perbedaan di antara kalian, anggaplah perbedaan itu sebagai suatu anugerah.

Diskusi

Kerjakan bersama kelompok belajarmu!

1. Pada zaman Rasulullah, kaum Muslimin berhijrah demi menegakkan agama Islam. Pada masa sekarang kalian pun dapat melakukan hijrah. Berilah contoh hijrah yang dapat dilakukan seorang pelajar!
2. Apakah hubungan antara hijrah dengan tahun Hijriah (Tahun Islam)?

B Meneladani Perilaku Terpuji Kaum Ansar

Kota Ya£rib merupakan masa depan bagi umat Muslim Kota Mekah. Penduduk Ya£rib (Kaum Ansar) yang siap membantu memberi harapan besar bagi perkembangan Islam. Maka tak heran, ketika Allah swt memerintahkan Rasulullah agar berhijrah, dengan segera kaum Muhajirin segera hijrah. Mereka berbondong-bondong menuju Ya£rib yang kemudian berganti nama menjadi Madinah al Munawarah.

Ada beberapa perilaku teladan yang dapat kita tiru dari kaum Ansar, yakni sebagai berikut.

1. Cinta Perdamaian

Penduduk Madinah terdiri atas beberapa suku, dan dua suku yang cukup besar adalah suku ʻAus dan Khazraj. Kedua suku ini sudah lama saling berselisih. Mereka sebenarnya sudah bosan dengan pertentangan yang terjadi. Kedua suku ini sudah lama ingin berda-

mai. Namun belum ada sesuatu yang dapat mendamaikan mereka. Baru setelah beberapa kali mengunjungi kota Mekah, kedua suku ini mendapat ajaran yang sama dari Rasulullah, yakni tentang Islam. "Sesama muslim adalah bersaudara", kata inilah yang dapat mendamaikan mereka. Pada tahap selanjutnya, kedua suku ini menjadi penolong (Ansar) bagi kaum Muhajirin di Madinah.

Perilaku kaum Ansar di atas perlu kita tiru. Caranya dengan menumbuhkan rasa cinta terhadap sesama. Kalian jangan membeda-bedakan dalam memilih teman. Pilihlah semua teman di kelasmu, selama mereka memang perilakunya baik.

2. Suka Tolong Menolong

Kaum Ansar menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan tangan terbuka. Mereka adalah pribadi-pribadi yang ikhlas dalam menolong saudara seagamanya. Mereka tanpa pamrih memberikan segala yang dibutuhkan oleh kaum Muhajirin. Itu dilakukan semata-mata karena Allah dan mengharapkan keridaan-Nya.

Demikian hebat bantuan dan pelayanan yang diberikan oleh mereka terhadap kaum Muhajirin, sehingga pantas mereka di sebut kaum Ansar yang berarti kaum penolong. Dalam hadisnya Rasulullah saw bersabda yang artinya: *" Allah akan menolong hamba-Nya selama ia mau menolong saudaranya "*.

Gambar 9.4 Jika ada temanmu atau tetanggamu tertimpa musibah, bantulah semampumu (Ilustrator : Sukmana)

Sifat terpuji yang dimiliki oleh kaum Ansar hendaklah ditiru dan diteladani oleh kita. Kita harus merasa iba bila melihat sahabat

kita mendapatkan musibah. Jika ia sakit kita menengoknya, jika berlaku tidak baik kita menasehatinya. Teman yang kebetulan berlimpah rezeki sangat memperhatikan temannya yang kebetulan serba kekurangan. Jangan menyia-nyiakan anak yatim dan fakir miskin. Bantulah mereka semampu kita. Sebab mengabaikan mereka termasuk mendustakan agama. Na'użubillahi min żālik.

Rangkuman

1. Hijrah tidak hanya dilakukan dalam menegakkan agama (berjihad). Hijrah dapat pula diakukan untuk kebaikan yang lain. Misalnya, hijrah dari rasa malas menjadi rajin, dari perilaku nakal menjadi baik, atau dari sifat kasar menjadi santun.
2. Beberapa perilaku teladan yang dapat kita tiru dari kaum Muhajirin dan Ansar adalah :
   a. Berani menegakkan kebenaran sekalipun banyak tantangannya.
   b. Pandai bergaul dengan sesama sehingga disukai orang lain.
   c. Mencintai persatuan dan kesatuan dengan sesama umat.
   d. Cinta perdamaian, dan menganggap perbedaan sebagai suatu anegerah.
   d. Suka menolong sesama.

Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan berikut pada buku latihanmu!

1. Apakah pengertian hijrah menurut bahasa?
2. Mengapa Rasulullah bersama kaum Muslimin kota Mekah perlu melakukan hijrah dari Mekah ke Ya£rib (Madinah)?
3. Sebutkan beberapa perilaku teladan dari Kaum Muhajirin!
4. Mengapa kaun Muslimin Madinah disebut kaum Ansar?
5. Terangkan perilaku teladan dari kaum Ansar!

Kewajiban Mengeluarkan Zakat

Amilin zakat (Ilustrator : Sukmana)

TTaklimat

Kamu tentu pernah mendengar kata “zakat”. Zakat artinya mengeluarkan sebagian harta dari harta yang diperoleh. Mengeluarkan zakat hukumnya wajib. Sebagaimana firman Allah swt:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ وَمَا تُقَدِّمُوْا لِاَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللّٰهِ ۗ

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāh(ta), wa mā tuqaddimū li'anfusikum min khairin tajidūhu ‘indallāh(i),

Artinya:

“Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 110)

Gambar 10.1 Bagi muslim yang mempunyai kelebihan harta diwajibkan untuk menafkahkan sebagian hartanya kepada fakir miskin (Ilustrator : Sukmana)

Manusia hidup di dunia ini ada yang kaya, ada juga yang miskin. Bagi yang kaya tentu mempunyai kelebihan harta. Sebalinya, bagi yang miskin mereka serba kekurangan. Bagi umat muslim yang ditakdirkan mempunyai kelebihan harta, diwajibkan untuk menafkahkan sebagian hartanya bagi fakir miskin.

Kewajiban menafkahkan sebagian harta tersebut ada yang sifat wajib, ada juga yang sifatnya sukarela. Menafkahkan sebagian harta menjadi wajib, jika harta yang dimiliki telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Kewajiban mengeluarkan sebagian harta ini yang dinamakan zakat. Sedangkan menyumbangkan harta yang sifatnya sukarela dinamakan sebagai sedekah.

A Macam-Macam Zakat

Kewajiban zakat termasuk rukun Islam yang ketiga. Ibadah ini mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah. Secara bahasa, zakat berarti tumbuh, berkembang, berkah. Sedangkan pengertian menurut syariat Islam, zakat berarti mengeluarkan harta dengan kadar (ukuran) tertentu untuk diberikan kepada para *mustahiq* dengan tujuan untuk membersihkan harta.

Seorang yang membayar zakat karena keimanannya niscaya akan memperoleh kebaikan yang banyak. Sebagaimana firman Allah swt :

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَ تُزَكِّيهِمْ بِهَا

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā

Artinya:

" Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyuci-kan mereka." (Q.S. At-Taubah [9] : 103).

Zakat ada dua macam, yaitu sebagai berikut.

1. Zakat Māl

Māl berasal dari bahasa Arab yang berarti 'harta'. Jadi, zakat māl adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat tertentu. Macam-macam harta yang perlu dikeluarkan zakatnya antara lain adalah:

1) Hewan ternak, meliputi berbagai jenis ternak, misalnya sapi, kerbau, kambing, domba, dan ayam.
2) Hasil pertanian, yaitu tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, dan buah-buahan.
3) Emas dan perak, termasuk benda-benda yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun.
4) Harta perniagaan, yakni harta yang diperuntukkan untuk diper-jual-belikan, misalnya barang perkakas, pakaian, makanan, dan barang perhiasan.
5) Hasil tambang (ma'din), meliputi benda-benda yang terdapat dalam perut bumi, laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak, logam, batu bara, mutiara dan benda-benda hasil tambang lainnya.
6) Barang temuan (rikaz), yaitu harta yang ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya (harta karun).
7) Zakat hasil pekerjaan, yakni zakat yang dikeluarkan dari peng-hasilan suatu pekerjaan, misalnya sebagai pegawai negeri, wira-swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis, dan pedagang.

Gambar 10. 2 Harta dari hasil perniagaan setelah mencapai nisab perlu dikeluarkan zakatnya (Ilustrator : Sukmana)

a. Ketentuan Zakat Māl

Harta yang harus dikeluarkan zakatnya telah memenuhi syarat-syarat berikut.

1. Milik penuh, yakni harta tersebut benar-benar merupakan miliknya.
2. Berkembang, yakni harta tersebut memiliki potensi untuk berkembang bila diusahakan.
3. Mencapai nisab, yakni harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketetapan. Harta yang belum mencapai nisab belum wajib dikeluarkan zakatnya, namun dianjurkan untuk berinfaq atau bersedekah.
4. Melebihi kebutuhan pokok, artinya orang yang berzakat kebutuhan minimal hidupnya sudah terpenuhi.
5. Bebas dari hutang, bila individu memiliki hutang diwajibkan melunasi hutangnya dahulu. Bila telah lunas dan masih nisab, maka baru dikeluarkan zakatnya.
6. Masa kepemilikan harta telah mencapai satu tahun, misalnya untuk kepemilikan ternak dan harta niaga. Sedangkan zakat untuk hasil pertanian, buah-buahan dan rikaz (barang temuan) tidak perlu menunggu satu tahun.

b. Besar Zakat Māl

Harta benda yang dikeluarkan zakatnya bermacam-macam. Maka ketentuan nisab untuk masing-masing harta juga bermacam-macam. Untuk zakat harta benda seperti emas, perak, penghasilan dari suatu pekerjaan, besar zakatnya adalah 2,5%.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat badan atau jiwa yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam pada bulan Ramadan menjelang hari raya Idul Fitri. Tujuan zakat fitrah adalah untuk menyucikan diri.

B Ketentuan Zakat Fitrah

Zakat fitrah hukumnya wajib 'ain atas setiap orang islam, baik tua muda, laki-laki perempuan, yang mempunyai kelebihan makanan untuk keperluan sehari semalam menjelang hari raya Idul Fitri. Bayi yang baru lahir sebelum terbenam matahari pada akhir Ramadan juga wajib dikeluarkan zakat fitrahnya.

Orang yang bertanggung jawab mengeluarkan zakat fitrah adalah kepala rumah tangga. Ia wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk dirinya dan semua orang yang menjadi tanggungannya, yaitu istri, anak, serta orang lain yang tinggal dengannya, misalnya ibu bapak, mertua dan pembantu.

Ketentuan wajib mengeluarkan zakat fitrah ini terdapat dalam hadis. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ اَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَ الْحُرِّ وَ الذَّكَرِ وَ الْاُنْثَى وَ الصَّغِيْرِ وَ الْكَبِيْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَ اَمَرَ بِهَا اَنْ تُؤَدى

قَبْلَ خُرُوْجِ النَّاسِ مِنَ الصَّلاَةِ (متفق عليه)

Artinya :

Dari Ibnu Umar r.a berkata : "Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah sebanyak satu sha (3,1 liter) beras atau gandum kepada hamba sahaya, orang merdeka, laki-laki, perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari umat Islam, dan beliau memerintahkan untuk membayarkannya sebelum orang-orang keluar rumah menunaikan salat id." (Mutafaq Alaih) -

(Sumber : Asbabun Nuzul dalam www. asphost.com)

1. Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah

Orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah yang memiliki syarat sebagai berikut :

1. Beragama Islam,
2. Masih hidup sampai matahari terbenam di akhir bulan Ramadan,
3. Mempunyai kelebihan makanan untuk sehari semalam bagi dirinya dan bagi seluruh keluarga sampai menjelang hari raya Idul Fitri.

2. Jenis dan Jumlah Benda yang Difitrahkan

Benda atau barang yang dipergunakan untuk membayar zakat fitrah adalah:

a. Bahan makanan pokok, yaitu bahan makanan yang biasa dimakan sehari-hari di daerah masing-masing. Contohnya beras, jagung, gandum, dan sagu. Zakat yang harus dikeluarkan sebanyak I sha atau sejumlah 3,1 liter, disempurnakan menjadi 3,5 liter atau 2,5 Kg. Hadis Rasulullah saw menerangkan:

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدٍ قَالَ كُنَّا نُخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ اَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ اَوْ صَاعًا مِنْ اَقْطٍ اَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيْبٍ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya :

Dari abu Zaid berkata: Kami mengeluarkan zakat fitrah segantang dari makanan gandum, kurma, susu kering atau anggur kering." (HR. Bukhari dan muslim) - (Sumber : Ringkasan Sahih Bukhari dan Muslim, 2008)

b. Uang sebagai pengganti makanan pokok. Jumlahnya senilai dengan harga makanan pokok saat zakat fitrah dibayarkan. Misalnya jika beras yang akan dizakatkan itu 1 kg = Rp 7.500,00 maka zakat fitrah yang harus dibayarkan 2,5 Kg x Rp 7.500,00 = Rp18.750,00.

3. Waktu membayar Zakat Fitrah

Waktu membayar zakat fitrah dalam hadis riwayat Imam Bukhari adalah sehari atau dua hari sebelum hari raya Idul Fitri. Hadis lain menerangkan bahwa waktu yang paling utama untuk membayar zakat fitrah adalah sejak matahari terbenam pada malam terakhir bulan Ramadan (malam takbiran) sampai sebelum dilaksanakan salat Idul Fitri.

Di bawah ini diterangkan beberapa waktu dan hukum membayar zakat fitrah :

1). Waktu yang mubah atau boleh, yaitu mulai tanggal 1 Ramadan sampai hari penghabisan Ramadan.

2). Waktu wajib, yaitu mulai terbenam matahari penghabisan Ramadan samplai sebelum salat Idul Fitri.

3). Waktu yang lebih baik (sunah) yaitu dibayar setelah salat subuh sebelum pergi salat hari raya Idul Fitri.

4). Waktu makruh, yatu membayar zakat fitrah setelah hari raya tetapi sebelum terbenam matahari pada tanggal 1 Syawal .

5) Waktu haram, yaitu dibayar sesudah terbenam matahari pada hari raya.

4. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Seperti telah diterangkan, bahwa tujuan zakat fitrah adalah untuk menyucikan diri. Oleh Karena itu, semua orang Islam akan berusaha untuk mengeluarkan zakat fitrah. Orang Islam yang membayar zakat disebut *muzakki*.

Di antara orang Islam yang wajib berzakat ada juga yang berhak sebagai penerima zakat. Orang yang berhak menerima zakat disebut *mustahiq*. Orang yang berhak menerima zakat fitrah, sebenarnya sama dengan penerima zakat harta (māl). Namun, zakat fitrah diutamakan kepada fakir miskin. Tujuannya agar kaum fakir miskin pada hari raya tidak perlu keliling mencari nafkah karena kebutuhan pokoknya terpenuhi.

Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah ada 8 golongan (a¡naf). Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an :

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَ الْمَسٰكِيْنِ وَ الْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَ الْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَ فِى الرِّقَابِ وَ الْغَارِمِيْنَ وَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَ ابْنِ السَّبِيْلِ

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i),

Artinya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah (Q.S. At-Taubah [9] : 60)

Adapun pengertian dari masing-masing penerima zakat tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Fakir*, yaitu orang yang tidak kuat berusaha (tidak mempunyai penghasilan) sehingga selalu hidup dalam kekurangan.

   Contoh: orang cacat tubuh, gelandangan, dan para pengemis

b. *Miskin*, yaitu orang yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak mencukupi kebutuhannya. Artinya, penghasilan yang diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan hari itu saja.

Contoh: para abang becak, pemulung, pengamen jalanan, dan para kuli di pasar.

c. *Amilin*, yaitu orang-orang yang bertugas dalam panitia zakat, mulai mengumpulkan hingga membagikannya.

d. *Muallaf*, yaitu orang yang baru masuk Islam.

   Contoh: Lingling sebelumnya beragama Katolik. Namun, karena mendapat hidayah dari Allah, ia kemudian memeluk agama Islam. Maka Linggling dinamakan muallaf.

e. *Hamba sahaya*, yaitu para budak yang hilang kemerdekaannya.

   Pada masa sekarang perbudakan dengan menjual belikan budak belian tidak dibenarkan. Jadi, pengertian budak dengan kehilangan hak kemerdekaan pada masa sekarang hampir tidak ada. Pengertian budak pada masa sekarang lebih bersifat politik dan ekonomi.

f. Orang yang berhutang (*gārimīn*), yaitu orang yang mempunyai hutang karena kepentingan yang baik. Contoh: orang yang berhutang untuk membiayai orang tua sakit, sekolah anak, dan tertimpa musibah. Orang yang berhutang karena berjudi dan perbuatan maksiat tidak termasuk dalam katagori ini.

g. *Fisabilillah*, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah.

   Contohnya: para pejuang, guru mengaji, para pendakwah, para pengurus masjid, dan kegiatan lain di jalan Allah yang secara ekonomi mereka layak untuk diberikan zakat.

h. *Musafir*, yaitu orang yang sedang dalam perjalanan jauh dan sangat membutuhkan bekal untuk di perjalanannya.

5. Doa Ijab Qabul Mengeluarkan Zakat Fitrah

Apabila seseorang mengeluarkan zakat fitrah hendaknya berniat mengeluarkan zakat fitrah. Begitu pula orang yang menerima zakat hendaknya menerima dan mendoakannya (qabul). Adapun lafal niat mengeluarkan zakat fitrah adalah sebagai berikut.

1. Niat mengeluarkan zakat fitrah bagi diri sendiri:

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Nawaitu an ukhrija zakātal fit ri 'annafsī fard allillāhi ta'ālā

Artinya:

"Saya berniat mengeluarkan zakat fitrah bagi diri sendiri fardu karena Allah Ta'ala".

2. Niat mengeluarkan zakat fitrah bagi diri sendiri serta sekalian yang diwakilinya :

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الفِطْرِ عَنِّي وَ عَنْ جَمِيعِ مَا يَلْزَمُنِي نَفَقَاتُهُمْ شَرْعًا فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Nawaitu an ukhrija zakātal fit ri 'annī wa 'anjamī'i mā yalzamunī nafaqā tuhum syar'an fard allillāhi ta'ālā

Artinya:

"Saya berniat mengeluarkan zakat fitrah bagi diri saya dan semua orang yang diwajibkan bagi saya memberi nafkah pada mereka fardu karena Allah Ta'ala".

6. Hikmah (Manfaat) Zakat

Pengumpulan zakat memberi banyak manfaat, di antaranya:

1. mengentaskan kemiskinan, sehingga mereka yang kurang mampu dapat terbantu.
2. sebagai tanda syukur atas segala limpahan karunia dari Allah swt.
4. memberikan kebahagiaan kepada orang yang sedang dilanda kesusahan.
5. menjalin persaudaraan dan menepis jurang perbedaan antara si kaya dan si miskin.
6. menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama.

Tugas

1. Cobalah kalian cari berapa nisab (jumlah) yang harus dikeluarkan zakatnya untuk harta benda berikut:
   a. Emas dan perak
   b. Binatang ternak
   c. Barang dagangan
2. Terangkan pengertian zakat, infak, dan sedekah!

Rangkuman

1. Zakat artinya mengeluarkan harta dengan kadar (ukuran) tertentu untuk diberikan kepada para *mustahiq* dengan tujuan untuk membersihkan harta.
2. Macam zakat ada dua, yaitu zakat harta benda (zakat māl) dan zakat badan (Zakat fitrah).
3. Zalat māl dikeluarkan apabila telah memenuhi ketentuan: milik sendiri, telah mencukpi nisab, telah dimiliki dalam satu tahun.
4. Harta yang harus dikeluarkan zakatnya antara lain adalah: emas dan perak, hasil pertanian, hasil perniagaan, dan hasil pekerjaan.
5. Zakat fitrah adalah zakat badan atau jiwa yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam pada bulan Ramadan menjelang hari raya Idul Fitri.
6. Zakat fitrah dibayar dengan makanan pokok atau dengan uang senilai makanan pokok tersebut.
7. Besar zakat māl adalah 2,5%. Sedangkan besar zakat fitrah adalah 3,1 liter makanan pokok (1 sha).
8. Waktu yang paling utama untuk membayar zakat fitrah adalah sejak matahari terbenam pada malam terakhir bulan Ramadan (malan takbiran) sampai sebelum dilaksanakan salat Idul Fitri

Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Zakat fitrah merupakan zakat ....
   a. harta
   b. māl
   c. badan
   d. benda
2. Dalam suatu keluarga, yang berkewajiban menanggung pengeluaran zakat fitrah adalah ....
   a. anak yang belum bekerja
   b. ibu rumah tangga
   c. mertua yang serumah
   d. kepala keluarga
3. Hasil pertanian harus dikeluarkan zakatnya, yang disebut zakat ....
   a. jiwa
   b. māl
   c. badan
   d. pribadi
4. Zakat fitrah dibayar dengan ....
   a. bahan makanan pokok
   b. benda hasil niaga
   c. emas dan perak
   d. perkakas rumah tangga
5. Berikut syarat bagi orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah, *kecuali* ....
   a. beragama Islam
   b. berada pada bulan Ramadan
   c. sudah dewasa dan berakal sehat
   d. mempunyai kelebihan makanan hingga Idul Fitri
6. Zakat fitrah jika dibayar dengan beras banyaknya adalah ....
   a. 2,5 liter
   b. 2,5 sha
   c. 2,5 kg
   d. 2,5 gantang
7. Waktu membayar zakat fitrah yang paling utama adalah ....

a. selama bulan Ramadan
b. malam takbiran hingga sebelum salat Id
c. tanggal 1 Syawal hingga matahari terbenam
d. bertepatan dengan malam nuzulul Qur'an

8. Panitia pengumpul zakat fitrah dinamakan ....
   a. muazin
   b. amilin
   c. ma'mum
   d. fisabilillah
9. Tujuan membayar zakat fitrah adalah untuk ....
   a. mengganti puasa
   b. membantu yang lemah
   c. bekal hari raya
   d. mensucikan diri
10. Orang yang sedang mengadakan perjalanan dinamakan ....
   a. kafilah
   b. musafir
   c. amilin
   d. garimin
11. Berikut ini merupakan para mustahiq zakat, *kecuali* ....
   a. amilin
   b. mukalaf
   c. miskin
   d. musafir
12. Membayar zakat termasuk ....
   a. rukun islam ke-4
   b. rukun iman ke-3
   c. rukun iman ke-4
   d. rukun islam ke-3
13. Orang yang berhak menerima zakat dinamakan ....
   a. mustahiq
   b. amilin
   c. muzakki
   d. muhajirin
14. Membayar zakat diwajibkan kepada ....
   a. para amilin
   b. orang dewasa
   c. seluruh umat islam
   d. orang kaya
15. Pemberian zakat fitrah diutamakan untuk ....
   a. fakir dan miskin
   b. badan amil zakat
   c. kesejahteraan warga
   d. pengurus masjid
16. Ijab qabul artinya ....
   a. serah terima dan doa
   b. bukti penyerahan
   c. tanda penerimaan
   d. menyerahkan sesuatu
17. Benda yang dapat difitrahkan adalah sebagai berikut, *kecuali* ....

a. beras
b. uang
c. gandum
d. pakaian

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Zakat fitrah disebut juga zakat ....
2. Zakat fitrah dikeluarkan setahun sekali pada bulan ....
3. Orang yang membayar zakat disebut ....
4. Orang yang berhak merima zakat disebut ....
5. Membayar zakat fitrah yang utama yaitu pada ....
6. Benda yang dapat difitrahkan adalah ....
7. Membayar zakat fitrah termasuk rukun … yang ke ....
8. Orang yang bekerja sebagai panitia zakat dinamakan ....
9. Banyaknya zakat yang dikeluarkan tiap jiwa adalah 1 sha atau sebanding dengan … liter atau ... kilogram.
10. Zakat fitrah paling utama diberikan kepada ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dinamakan zakat fitrah?
2. Siapakah yang berhak menerima zakat fitrah? Sebutkan 8 mustahiq!
3. Kapan saat yang utama untuk menyerahkan zakat fitrah?
4. Bagaimanakah hukumnya menyerahkan zakat fitrah pada pertengahan Ramadan?
5. Tulislah lafal niat mengeluarkan zakat fitrah bagi diri sendiri!

Evaluasi Semester Kedua

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Surah yang dikenal sebagai umul Qur'an adalah surah ....
   a. al-'Alaq
   b. al-Iklās
   c. al-Fātihah
   d. an-Nās
2. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ, artinya ....
   a. hanya kepadamu kami memohon pertolongan
   b. tunjukkanlah kami jalan yang lurus
   c. tidak beranak dan tidak diperanakan
   d. bukannya jalan orang-orang sesat
3. Setiap kali mengakhiri suatu pekerjaan yang baik hendaklah membaca ....
   a. al-hamdulillāh
   b. subh anallāh
   c. bismillāh
   d. allahu akbar
4. Allah Maha Pengampun. Namun, Allah tidak akan mengampuni dosa dari perbuatan ....
   a. musrik
   b. munafik
   c. jihad
   d. ihsan
5. Ayat dalam surah al-Ikhlās yang menyatakan bahwa Allah tidak berketurunan adalah ....
   a. qulhuwallāhu ah ad
   b. lamyalid walamyūlad
   c. allah us s amad
   d. walam yakullahū kufuan ah ad
6. Surah dalam Al-Qur'an yang mengingatkan tentang pentingnya waktu, yaitu surah ....

a. al-Lahab
b. al-Kāfirūn
c. al-Fīl
d. al-‘As r

7. Hukum tajwid pada bacaan اُمَّةً وَاحِدَةً adalah ....
   a. iz har syafawi
   b. qalqalah kubra
   c. idgām bigunnah
   d. Ikhfa syafawi
8. Rukun iman yang ke-5 adalah beriman kepada ....
   a. kitab-kitab Allah
   b. qada dan qadar
   c. hari akhir
   d. malaikat Allah
9. Malaikat yang bertugas memberi tanda datangnya kiamat kubro adalah ....
   a. Ijrail
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Jibril
10. Setelah semua manusia dibangkitkan dari alam kubur, mereka berkumpul di padang Mahsyar untuk ....
    a. dimasukkan ke surga
    b. dimasukkan ke neraka
    c. berdialog dengan Allah
    d. dihisab amal perbuatannya
11. *Kullu nafsin żā iqatul maut*, artinya semua yang bernyawa ....
    a. dibangkitkan dari kubur
    b. ditimbang amalannya
    c. masuk dalam surga
    d. akan mengalami mati
12. Ketetapan Allah yang masih dapat diubah dinamakan ....
    a. taqdir mubran
    b. qada-qadar
    c. sunatullah
    d. taqdir mu’allaq
13. Berusaha dahulu kemudian menyerahkan keputusannya kepada Allah dinamakan ....
    a. tawakal
    b. tawaduk
    c. tasyakur
    d. taklim
14. Apabila tertimpa suatu musibah, maka katakanlah ....
    a. subh anallāh walhamdulillāh
    b. allahu akbar walillahilham
    c. innalillāhi wainnā ilaihi rāji‘ūn
    d. al-h amdulillāhi rabbil ālamin
15. Nabi Musa menerima wahyu kenabiannya saat berada di ....
    a. Bukit T ursina
    b. Bukit Golgoˉa
    c. Gua Khira
    d. Bukit Uhud

17. Berikut ini Mukjizat Nabi Musa a.s, *kecuali* ....
    a. menghidupkan kembali orang meninggal
    b. telapak tangannya mengeluarkan cahaya
    c. tongkatnya dapat berubah menjadi ular
    d. membelah laut merah dengan tongkat
18. Seorang rasul Allah yang diberi mukjizat dapat menyembuhkan orang buta adalah ....
    a. Nabi Ayyub a.s
    b. Nabi Ibrahim a.s
    c. Nabi Isa a.s
    d. Nabi Ismail a.s
19. Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah sebanyak ....
    a. 1 sha
    b. 1 kilogram
    c. 2,5 ons
    c. 3,5 sha
20. Orang yang menerima kedatangan Nabi saw saat hijrah disebut kaum ....
    a. khulafaur rasyidin
    b. muhajirin
    c. munafikin
    d. ansar

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga nama lain dari surah al-Fātihah?
2. Apa latar belakang diturunkannya surah al-Fīl?
3. Siapakah yang berhak menerima zakat fitrah? Sebutkan 8!
4. Sebutkan kandungan dari surah al-‘As r!
5. Apa perbedaan qada dan qadar?

Daftar Pustaka

Abu Ibrohim M. Saifudin Hakim. 2010. *Mengenal Nama dan Sifat-sifat Allah* dalam pustaka online: www.muslim.or.id.

Ahmad Abdul 'Aal At-Tahtawi. 2009. *150 Kisah Teladan Abu Bakar Ash-Shiddiq* disarikan: oleh Ihwan dalam *Blog PKS*.

Ajen Dianawati. 2009. *Anak Sholeh Rajin Puasa Ramadhan*. Jakarta: WahyuMedia

Akram Ridha. 2009. *Indahnya Ramadhan di Rumah Kita*. Jakarta: CV Robbani Press.

Amru Khalid. 2009. *Ibadah Sepenuh Hati*. Penerbit: Aqwam.

Asyraf Muhammad al-Wahsy. 2008. *Kisah Para Syuhada di Sekita Rasulullah saw*. Jakarta : Gema Insani.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta.

Kamal as-Sayyid. 2003. *Kisah 14 Sahabat Nabi saw*. Pustaka Zahra.

M. Zaka Alfarisi. 2009. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: Mizan

Muhammad Ali Alu Mujahid . 2006. *100 Doa Mustajab dari al-Qur'an dan Hadits-hadits Shahih*. Jakarta : Pustaka Islami

Muhammad Rifa'i. 2008. *30 Menit Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur`an*. Jakarta : Qultum Media.

Muhammad Nashiruddin al-Albani. 2008. *Ringkasan Sahih Bukhari, Muslim, dan Turmudzi*. Jakarta : Pustaka Azzam.

Muslim. 2007. *Keutamaan Abu Bakar Ash Shiddiq (Artikel)*, diterjemahkan dari: Al-Ibanah Lima lish Shahabah minal Manzilah wal Makaanah. Courtesy of www.muslim.or.id

Nurul Ihsa. 2008. *Belajar Mengenal Allah*. Jakarta: Qultum Media.

Otong Surasman. 2006. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta : Gema Insani.

Pustaka online. 2010 : *www.wordpress.com, www.geleriislam.com, www. www.wikipedia.com, www.google.com.*

Sabil el-Ma'rufi. 2009. *BangkitkanPotensi Suksesmu Melalui Shalat Lima Waktu*. Bandung: PT Mizania

Sa'id bin Ali Al Qahthani. 2006. Benteng *Muslim, Doa dan Dzikir dari al-Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta : Pustaka Islami

Glosarium

Abu Jahal, bapak yang jahil
Abu Lahab, bapak yang akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak.
Al-‘Alaq, segumpal darah
Al-Każżab, pembohong besar
Al-Qadr, malam kemulian
Ansar, kaum penolong yang menerima kaum Muhajirin
Ayat kaunyiah, ayat yang berupa tanda atau ciptaan Allah swt
Ayat Qur'aniyah, wahyu berupa Al-Qur'an
Bohong, perbuatan menutupi kebenaran dengan kepalsuan
Dajjal, bahaya besar yang tidak ada tandingannya
Dakwah bissirri, dakwah secara sembunyi-sembunyi
Dakwah biljahri, dakwah secara terang-terangan
Dengki, perasaan tidak senang karena iri jika orang lain memperoleh kesenangan atau kenikmatan
Halqi, tenggorokan
Hari kiamat, hari akhir atau hari kehancuran alam semesta
Haram li©atihi, sesuatu yang sudah ditetapkan haram menurut Al-Qur'an dan hadis.
Haram ligairihi, sesuatu yang menjadi haram karena sebab-sebab tertentu
Idgām, memasukkan huruf
Idgām bigunnah, masuk idgām dengan bacaan berdengung
Ikhfa, dibaca dengan suara samar
Iqlab, membalikan atau menggantukan suara bacaan
Iradah, kehendak
Istigfar, mengucap astaghfirullah
Israk Mikraj, diperjalankannya Nabi Muhammad saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aq¡a lalu naik ke langit
Israfil, malaikat peniup terompet sebagai tanda datangnya hari kiamat
Iz   har, dibacanya jelas atau terang
Jannah, surga
Khalwat, menyendiri

Khatam, tamat
Kiamat sugra, kiamat kecil
Kiamat kubra, kiamat besar
Lailatul Qadr, malam kemuliaan
Madinatul Munawarah, kota yang bercahaya
Makiyyah, surah Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah
Maliki yaumid-dīn, penguasa hari pembalasan
Muhajirin, kelompok atau kaum yang melakukan hijrah
Munafik, adalah sikap yang tidak bersesuaian antara ucapan dan pengakuan dalam hati
Mustahiq, yang berhak menerima zakat
Nisab, mencukupi jumlahnya atau ukurannya sehingga wajib dikeluarkan zakatnya
Nuzulul Qur'an, malam diturunkannya wahyu pertama Al-Qur'an
Padang Mahsyar, lapangan luas tempat dikumpulkannya manusia untuk dihisab amal perbuatannya
Qada, ketetapan yang sudah ditetapkan Allah sejak dari awal penciptaannya
Qadar, perwujudan nyata dari qada
Qalqalah, bacaan memantul
Qiyamul lail, melakukan salat malam
Tajwid, tata cara membaca Al-Qur'an yang benar
°*aharah*, bersuci
Tadarus, membaca dan mengkaji Al-Qur'an
Takdir mubran, ketentuan dari Allah yang tidak dapat diubah
Takdir mu'allaq, ketentuan dari Allah yang masih dapat diubah melalui usaha
Tarawih, salat sunah yang dilaksanakan pada tiap malam di bulan Ramadan selepas Isya hingga menjelang Subuh
Uzur, pikun
Witir, penutup
Yaumul ba'ats, hari bangkitnya manusia dari alam kubur
Zakat, mengeluarkan sebagian harta untuk fakir miskin
Zakat fitrah, zakat jiwa atau zakat badan
Zakat mal, zakat harta benda
Zikir, mengangungkan dan memahasucikan Allah swt

Indeks

Nama-nama Surat dalam Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dalam waktu 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Sungguh merupakan masa dengan susunan angka-angka yang elok. Al-Qur'an diturunkan dalam dua periode, yakni ketika Rasulullah berada di Mekah dan ketika beliau berada di Madinah. Al-Qur'an terdiri atas 114 surah, yang nama-nama surahnya sangat beragam. Mulai nama-nama nabi, para salihin, nama binatang, nama benda, bahkan nama orang kafir seperti Abu Lahab. Mari kita kenali nama-nama surah Al-Qur'an beserta artinya.

No.	Nama Surah	Arti Surah
1.	Al-Fātihah	Pembuka
2.	Al-Baqarah	Sapi Betina
3.	Ali Imran	Keluarga Imran
4.	An-Nisa	Wanita
5.	Al-Māidah	Hidangan
6.	Al-An'am	Binatang Ternak
7.	Al-'Araf	Tempat-tempat yang Tinggi
8.	Al-Anfal	Harta Rampasan Perang
9.	At-Taubah	Taubat
10.	Yunus	Yunus
11.	Hud	Hud
12.	Yusuf	Yusuf
13.	Ar-Ra'd	Petir
14.	Ibrahim	Ibrahim
15.	Al-Hijr	Pegunungan Hijr
16.	An-Nahl	Lebah
17.	Al-Isra'	Perjalanan Malam
18.	Al-Kahfi	Gua
19.	Maryam	Maryam
20.	°oha	Thoha
21.	Al-Anbiya	Para Nabi
22.	Al-Hajj	Haji
23.	Al-Mu'minun	Orang-orang Ber-iman

NO.	Nama Surah	Arti Surah
24.	An-Nur	Cahaya
25.	Al-Furqan	Pembeda yang Benar dan yang Batil
26.	Asy-Syu'ara	Para Penyair
27.	An-Naml	Semut
28.	Al-Qa¡a¡	Kisah-kisah
29.	Al-Ankabut	Laba-laba
30.	Ar-Rum	Bangsa Romawi
31.	Luqman	Lukman
32.	As-Sajdah	Sujud
33.	Al-Ahzab	Golongan yang Bersekutu
34.	Saba'	Kaum Saba'
35.	Al-Fa¯ir	Pencipta
36.	Yasin	Yasin
37.	As-¢afat	Yang bersaf-saf
38.	¢ad	¢ad
39.	Azzumar	Rombongan
40.	Gafir	Yang Pengam-pun
41.	Fushshilat	Yang Dijelaskan
42.	Asy-Syura	Musyawarah
45.	Al-Ja£iyah	Yang Berlutut
46.	Al-Ahqaf	Bukit-bukit Pasir

No.	Nama Surah	Arti Surah
48.	Al-Fath	Kemenangan
49.	Al-Hujurat	Kamar-kamar
50.	Qaf	Qaf
51.	Adz-Dzariyat	Angin yang menerbang-kan
52.	At-°ur	Bukit
53.	An-Najm	Bintang
54.	Al-Qamar	Bulan
55.	Ar-Rahman	Yang Maha Pemurah
56.	Al-Waqi'ah	Hari Kiamat
57.	Al-Hadid	Besi
58.	Al-Mujadilah	Wanita yang Mengajukan Gugatan
59.	Al-Hasyr	Pengusiran
60.	Al-Mum¯a-hanah	Perempuan yang Diuji
61.	A¡-¢af	Barisan
62.	Al-Jum'ah	Hari Jum'at
63.	Al-Munafiqun	Orang-orang Munafik
64.	At-Taghabun	Hari Ditam-pakannya Kesalahan
65.	At-T alaq	Talak
66.	At-Tahrim	Mengharam-kan
67.	Al-Mulk	Kerajaan
68.	Al-Qalam	Pena
69.	Al-Haqqah	Hari Kiamat
70.	Al-Ma'aru	Tempat-tem-pat Naik
71.	Nuh	Nuh

NO.	Nama Surah	Arti Surah
72.	Al-Jin	Jin
73.	Al-Muzzamil	Orang yang berselimut
74.	Al-Mudaf££ir	Ornag yang berkemul
75.	Al-Qiyamah	Kiamat
76.	Al-Insan	Manusia
77.	Al-Mursalat	Malaikat yang Diutus
78.	An-Naba'	Berita Besar
79.	An-Nazi'at	Malaikat yang Mencabut
80.	'Abasa	Ia bermuka Masam
81.	At-Takwir	Menggulung
82.	Al-Infithar	Terbelah
83.	Al-Mu¯affifin	Orang-orang yang Curang
84.	Al-Insyiqaq	Terbelah
No.	**Nama Surah**	**Arti Surah**
85.	Al-Buruj	Gugusan Bin-tang
86.	At-Thariq	Yang Datang di Malam Hari
87.	Al-'Ala	Yang Paling Tinggi
88.	Al-Gassyiyah	Hari Pembala-san
89.	Al-Fajr	Fajar
90.	Al-Balad	Negeri
91.	As-Syam	Matahari
92.	Al-Lail	Malam
93.	Ad -D uha	Waktu Duha
94.	Al-Insyirah	Melapangkan
95.	At-Tin	Buah Tin
96.	Al-'Alaq	Segumpal Darah

97.	Al-Qadr	Kemuliaan
98.	Al-Bayyinah	Bukti
99.	Az-Zalzalah	Kegoncangan
100.	Al-Adiyat	Kuda Perang yang Berlari Kencang
101.	Al-Qari'ah	Hari Kiamat
102.	At-Takasur	Bermegah-megahan
103.	Al-'Ashr	Demi Masa
104.	Al-Humazah	Pengumpat
105.	Al-Fil	Gajah
106.	Quraisy	Suku Quraisy
107.	Al-Ma'un	Barang-barang yang Berguna
108.	Al-Kau£ar	Nikmat yang Banyak
109.	Al-Kāfirūn	Orang-orang Kafir
110.	An-Na¡r	Pertolongan
111.	Al-Lahab	Gejolak Api
112.	Al-Ikhlās	Memurnikan Keesaan Allah
113.	Al-Falaq	Waktu Subuh
114.	An-Nās	
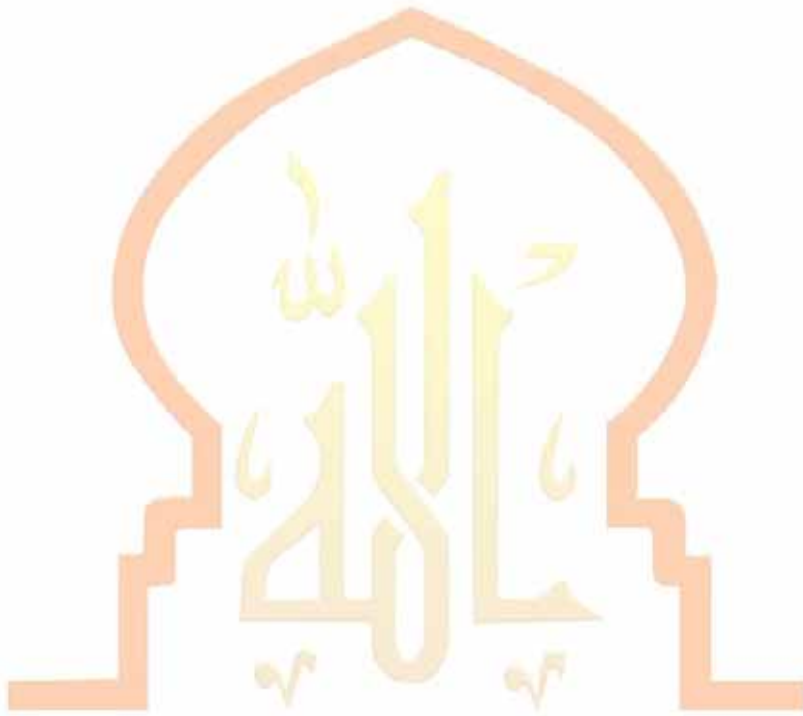
Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi penlisan huruf Arab ke huruf Latin pada buku ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543/b/u/1987, yakni sebagai berikut :

1. Transliterasi Huruf

No.	Huruf Hijaiyah	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilam-bangkan	tidak dilambang-kan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	sa'	£	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha'	¥	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	i	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	«ad	«	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta'	-	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	§a'	§	zet (dengan titik di bawah)

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
18.	ع	'ain	'	koma terbalik
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	هـ	ha'	h	ha
28.	ء	hamzah	'–	apostrof
29.	ي	ya'	y	ye

2. Transliterasi Mad

Banyak suku kata dalam bahasa Arab yang harus dibaca *mad* (dipanjangkan). Pada kata semacam itu, transliterasinya di atas huruf hidup yang dibaca panjang diberi tanda garis (–).

Contoh : قَالَ (*qāla*), رَسُوْلُ (*rasūlu*), وَ اَصِيْلاً (*wa a¡īla*)

Penulisan huruf sebagai tanda bacaan bertasydid, ditulis dengan huruf yang sama. Contoh : اَلَّذِى (*allażī*), لقَيُّوْمُ (*qayyūmu*)

Catatan:

Kata-kata atau istilah dari bahasa Arab yang sudah lazim diucapkan dalam bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa. Contoh : azan, hadis, sunah, Al-Qur'an, ramadan, magrib, subuh, zikir, dan lain sebagainya.

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas VI

Pendidikan agama sangat berperan dalam membentuk moral bangsa. Apalagi, pada era globalisasi ini, berbagai pengaruh luar secara perlahan mengikis sendi-sendi kehidupan beragama. Pemahaman agama yang lemah menyebabkan generasi muda mudah terombang-ambing dalam arus kehidupan modern. Inilah pentingnya pendidikan agama di sekolah untuk memperkuat keimanan, sehingga dapat membedakan yang benar dan yang batil.

Pada buku ini siswa dapat mempelajari berbagai tema, seperti pelajaran keimanan, tata cara beribadah sesuai tuntunan rasul, cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta sejarah para nabi dan rasul.

Keunggulan Buku:

- Materi sesuai dengan Standar Pembelajaran terkini.
- Penulisan ayat, terjemah, serta literasi sesuai dengan Standar Kementerian Agama.
- Menggunakan pendekatan terpadu antara pemahaman dan pelaksanaan, baik dalam pemahaman Ketuhanan (keimanan) maupun tata cara beribadah.
- Menyajikan semua standar materi (Al-Qur'an, Keimanan, Akhlak, Fiqih/Ibadah dan Tarikh) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada akhir bab dan akhir buku, terdapat evaluasi sebagai tolok ukur pemahaman materi.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-604-9 (jil.6.6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.12.532,00